



INTI AGRI
RESOURCES



2020
Annual Report

Annual Report 2020

Daftar Isi

Table of Content

06	Visi & Misi Vision & Mision
08	Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners
11	Laporan Direksi Report from the Board of Directors
15	Informasi Saham Stock Information
16	Profil Perusahaan Publik dan Anak Perusahaan Public Company Profile and Subsidiaries
19	Komposisi Pemegang Saham Perseroan Composition of the Company's Shareholders
20	Struktur Anak Perusahaan Structure of Subsidiaries
21	Anak Perusahaan Subsidiaries Company
24	Struktur Organisasi Organization Structure
25	Kronologis Pencatatan Saham pada Bursa Efek Indonesia Chronicological Stock Listing in Indonesia Stock Exchange
27	Struktur Pemegang Saham Perseroan Shareholders Structure
28	Ikhtisar Data Keuangan Penting Summary of Important Financial Data
31	Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis
31	Tinjauan Industri Ikan Arowana Arowana Fish Industry Overview
32	Permintaan Pasar Market Demand
33	Pembahasan Manajemen Management Discussion
35	Kendala dan Strategi Pemasaran Constraints and Marketing Strategies
37	Risiko dan Usaha yang Dilakukan Perseroan Risks and Efforts by the Company

-
- 41** Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis
 - 47** Asuransi
Insurance
 - 48** Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Profession
 - 48** Aset Yang Dijaminkan
Pledged Asset
 - 48** Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance
 - 49** Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Annual General Meeting of Shareholders
 - 50** Paparan Publik Tahunan
Annual Public Expose
 - 51** Dewan Komisaris
Board of Commissioners
 - 54** Dewan Direksi
Board of Directors
 - 56** Komite Audit
Audit Committee
 - 60** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
 - 61** Internal Audit dan Sistem Pengendalian Internal
Internal Audit and Internal Control System
 - 65** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
 - 65** Sumber Daya Manusia
Human Resources
 - 68** Laporan Kerja Komite Audit 2020
Report of 2020 Audit Committee
 - 70** Riwayat Hidup Singkat Komisaris & Direktur
Brief Profile of Board of Commissioners & Board of Directors
 - 75** Informasi Perseroan
Information of The Company
 - 76** Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Statement Letter Members of The Board of Commissioners and Directors
 - 77** Laporan Keuangan
Financial Statements

Perusahaan



“To be a leading agri-business company

Visi

Menjadi suatu Perusahaan berbasis agri bisnis terkemuka dengan beragam aktifitas dalam rangka mengeksplorasi potensi kekayaan alam serta melestarikan satwa langka asli Indonesia.

Misi

- Menjalankan agri bisnis secara komersil demi kepentingan/manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan namun tanpa mengabaikan kepedulian terhadap lingkungan secara menyeluruh.
- Memperkenalkan & mengangkat citra satwa asli Indonesia "Ikan Arowana" dihadapan masyarakat lokal & internasional serta melestarikannya.
- Menjalankan aktifitas bisnis dalam mengelola kekayaan alam bumi Indonesia dengan tujuan komersial tanpa mengabaikan kepedulian terhadap sesama dan lingkungan.

Company



Vision

To be a leading agri-business company with various activities in order to explore the potential of natural resources and to preserve the native Indonesian rare species.

Mission

- *Conducting commercial agri-business for the benefit of all stakeholders without disregarding the concern in the environment as a whole.*
- *Introducing & promoting the image of native Indonesian species “Arowana Fish” to local and international communities and preserving it.*
- *Conducting business activities in cultivating Indonesia’s natural resources for commercial purposes without disregarding caring for others and the environment.*

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



Para Pemegang Saham yang terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, perkenankanlah kami menyampaikan (i) penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan Perseroan selama tahun 2020, (ii) pandangan atas prospek usaha Perseroan yang disusun oleh Direksi; dan (iii) komite-komite yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Menurut catatan Dewan Komisaris, Direksi beserta jajaran di Perseroan telah bekerja keras dalam mengelola Perusahaan. Tetapi kondisi dilapangan kadang tidak seperti yang direncanakan dan diharapkan. Produksi ikan arowana super red ditahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 19% bila dibandingkan dengan tahun 2019. Sedangkan pendapatan mengalami penurunan sebesar 22%. Penurunan pendapatan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pemesanan untuk ekspor akibat terjadinya pandemik covid-19 yang menyebabkan pembatasan kebijakan pada tiap negara. Guna lebih meningkatkan kinerja Perseroan, dengan mengingat pasar yang masih terbuka terutama pasar luar negeri, selain berharap agar pandemik ini segera berakhir, Direksi harus bekerja lebih keras dalam peningkatan kualitas produksi dan penetrasi pasar luar negeri. Peningkatan kualitas produksi adalah merupakan hal yang penting bagi kinerja perseroan disamping pemasaran dan optimalisasi.

Dear Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, allow us to convey (i) an assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Company during 2020, (ii) a view of the Company's business prospects prepared by the Board of Directors; and (iii) committees under the supervision of the Board of Commissioners.

According to the records of the Board of Commissioners, the Directors and staff in the Company have worked hard in managing the Company. But the conditions in the field sometimes are not as planned and expected. Super red arowana fish production in 2020 has increased by 19% compared to 2019. Meanwhile, revenue has decreased by 22%. The decline in revenue was mainly due to a decrease in orders for exports due to the Covid-19 pandemic which caused policy restrictions in each country. In order to improve the performance of the Company, keeping in mind that the market is still open, especially foreign markets, besides hoping that this pandemic will end soon, the Directors must work harder in improving the quality of production and penetration of foreign markets. Improving the quality of production is important for the company's performance besides marketing and optimization.

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Menurut Badan Pusat Statistik, mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi kumulatif sepanjang tahun 2020 adalah sebesar -2,07% atau mengalami penurunan jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun 2019 yang tercatat sebesar 5,02%. Pertumbuhan penyaluran kredit tahun 2020 yaitu sebesar -2,7%, atau mengalami penurunan jika dibanding dengan tahun 2019 yang tumbuh sebesar 6,06%. Pertumbuhan penyaluran kredit dapat diartikan sebagai pertumbuhan konsumsi masyarakat. Dengan menurunnya penyaluran kredit di tahun 2020 yang cukup besar dapat diartikan bahwa tingkat konsumsi masyarakat yang menurun. Tingkat konsumsi rumah tangga secara kumulatif pada tahun 2020 dilevel -2,63%. Angka ini turun jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang tumbuh sebesar 5,04%. Turunnya tingkat konsumsi masyarakat tentunya menjadikan pertanda yang kurang bagus bagi Perseroan untuk melakukan penjualan terutama di tahun 2020. Dengan melihat kondisi tersebut diharapkan akan adanya perbaikan kondisi, sehingga penurunan tersebut tidak berlanjut di tahun 2021, mengingat pada akhir Desember 2019 China mengalami wabah Virus yang pada akhirnya menjadi pandemi diseluruh dunia di sepanjang tahun 2020. Dewan komisaris mengharapkan agar Direksi dan jajaran seluruh manajemen serta seluruh karyawan akan terus mengerahkan segala kemampuan terbaik untuk menopang kinerja bisnis Perseroan selanjutnya.

Seperti pada tahun sebelumnya, di tahun 2021 Dewan Komisaris akan terus mengawasi dan memberikan arahan kepada Direksi agar tetap memfokuskan diri pada pengembangan ikan hias Arowana secara terintegrasi melalui berbagai cara, antara lain: peningkatan produksi ikan, peningkatan volume penjualan pasar dalam dan luar negeri, mengembangkan pasar yang ada dan pembukaan pasar baru (lokal dan luar negeri). Komisaris mengadakan pertemuan untuk melakukan rapat Dewan Komisaris secara rutin paling sedikit tiga bulan sekali. Dari hasil rapat tersebut, selanjutnya akan disampaikan kepada Direksi yang bila diperlukan

Central Bureau of Statistics noted that cumulative economic growth throughout 2020 was -2,07% or decreased compared to economic growth throughout 2019 which was recorded at 5.02%. The growth of lending in 2020 is -2.7%, or an decrease compared to 2019 which grew by 6.06%. Growth in credit distribution can be interpreted as growth in public consumption. With the declining credit distribution in 2020, which is quite large, it can be interpreted that the level of public consumption is decreasing. The cumulative level of household consumption in 2020 is at 2.63%. This figure is down when compared to 2019 which grew by 5.04%. The decline in the level of public consumption certainly makes a bad sign for the Company to conduct sales, especially in 2020. By seeing these conditions it is expected that there will be an improvement in conditions, so that the decline does not continue in 2021, bearing in mind that at the end of December 2019 China experienced a virus outbreak which eventually became a worldwide pandemic throughout 2020. The Board of Commissioners expects that the Board of Directors and all management and all employees will continue to use all their best abilities to sustain the Company's business performance further.

As in the previous year, in 2021 the Board of Commissioners will continue to supervise and provide recommendation to the Board of Directors to continue focusing on the development of Arowana fish in an integrated manner through various ways, including: increasing fish production, increasing volume of sales volume, both domestic and export, developing existing markets and opening new markets (local and overseas). Commissioners hold meetings to conduct Board of Commissioners meetings regularly at least once every three months. From the results of the meeting, it will then be submitted to the Board of Directors

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

akan disampaikan dalam rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris secara berkala dan berkesinambungan juga tetap memberikan arahan kepada Direksi serta melakukan pengawasan melalui Komite Audit dalam rangka pelaksanaan Corporate Governance yang lebih baik dimana pada akhirnya akan memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Komite audit diantaranya akan memastikan bahwa sebagai perusahaan publik, Perseroan selalu memenuhi kewajibannya sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku di Indonesia.

Dewan Komisaris berterima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan dengan segala permasalahan dan keterbatasan yang ada atas segala kontribusi yang telah diberikan, serta kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaan yang telah dilimpahkan dan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi.

which, if needed, will be delivered at a joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners periodically and continuously also provides recommendation to the Board of Directors and conducts oversight through the Audit Committee in order to better implement Corporate Governance which in the end will provide added value to the Company. The audit committee will ensure that as a public company, the Company always fulfills its obligations in accordance with the prevailing capital market regulations in Indonesia.

The Board of Commissioners, truly appreciate and grateful to the Board of Directors and all employees for all contributions to the company performance with all constraints and limitations, and to all shareholders for their trust and support to the Board of Commissioners in implementing the supervisory functions to the Board of Directors.

Dewan Komisaris
Board of Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Berdasarkan apa yang telah didapatkan Perseroan selama pada tahun sebelumnya, dalam menjalankan kebijakan usahanya di tahun 2020, Direksi Perseroan memfokuskan pada beberapa hal yang menjadi titik fokusnya, yaitu produksi, pemasaran, sumber daya manusia dan efisiensi.

Sumber daya manusia yang cakap dan terlatih pada bidangnya disemua tingkatan, akan menghasilkan hasil yang maksimal dan efisien. Produksi menjadi meningkat sehingga memberikan keleluasaan pada bagian pemasaran untuk melakukan penjualan secara agresif. Guna meningkatkan kemampuannya, secara bergantian karyawan diikutkan dalam kepelatihan, seminar ataupun sosialisasi yang diadakan oleh institusi pemerintah terkait.

Disamping penambahan indukan, bagian produksi secara berkala melakukan seleksi atas indukan baik kesehatan ataupun produktifitas ikan indukan. Sehingga diharapkan akan menghasilkan produksi anakan ikan Arowana dengan jumlah yang banyak dan sehat.

Produksi Arowana Super Red tahun 2020 yaitu sebesar 10.882 atau naik sebesar 19% jika dibandingkan dengan tahun 2019. Penjualan Perseroan tahun 2020 turun Rp. 4.417 juta atau sebesar 22% jika dibanding dengan tahun 2019. Penurunan ini terutama diakibatkan oleh turunnya penjualan ikan arowana super red dengan tujuan China yang selama ini merupakan pemesan terbesar, yang diakibatkan oleh kebijakan pembatasan oleh masing-masing negara sehubungan dengan pengendalian pandemi covid-19.

Pada akhir Desember 2019 China mengalami wabah Virus dan berlanjut menjadi pandemi diseluruh negara-negara diseluruh dunia. Semua negara mulai memberlakukan pengawasan ekstra ketat terhadap yang berhubungan dengan import. Indonesia pertama kali mengumumkan adanya warga yang terinfeksi virus covid-19 pada bulan Maret 2020.

Based on what the Company has achieved during the previous year, in carrying out its business policies in 2020, the Board of Directors focuses on a number of things such as production, marketing, human resources and efficiency.

Capable and trained human resources in their fields at all levels will produce maximum and efficient results. Production has increased so that it provides flexibility in the marketing department to make sales aggressively. In order to improve their abilities, employees are alternately involved in coaching, seminars or outreach held by related government institutions.

Besides the addition of broodstock, the production department regularly makes a selection on brood fish about its health and productivity. So that it is expected to produce a large and healthy production of Arowana fish.

Production of Arowana Super Red in 2020 amounted to 10,882 or an increase of 19% compared to 2019. The Company's sales in 2020 decreased by Rp. 4,417 million or 22% compared to 2019. This decline was mainly due to the decline in sales of super red arowana fish to China, which has been the largest buyer, as a result of restrictive policies by each country regarding the control of the Covid-19 pandemic.

At the end of December 2019 China experienced a virus outbreak which eventually became a worldwide pandemic throughout 2020. All countries have begun to impose extra tight controls on imports. Indonesia first announced that there were citizens' infected Covid-19 virus in March 2020.

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Sejak WHO mengumumkan bahwa covid-19 sudah menjadi pandemik, negara-negara didunia mulai membatasi dan memperketat pola sosial yang juga berakibat pada dunia usaha pada semua bidang. Sejak awal tahun 2020, Perseroan mengalami kesulitan transportasi untuk pengiriman ikan Arowana ke China, hal tersebut dikarenakan sedikitnya penerbangan dari Indonesia ke China. Pada bulan juni 2020 China sebagai negara tujuan penjualan terbesar Perseroan melakukan pengetatan penjualan produk yang berhubungan dengan hasil perikanan sehubungan ditemukan virus covid-19 pada ikan salmon. Hal tersebut semakin menyulitkan penjualan produk Perseroan. Guna menyikapi masalah tersebut, Direksi dan jajaran seluruh manajemen serta seluruh karyawan terus mengerahkan segala kemampuan terbaik untuk menopang kinerja bisnis Perseroan selanjutnya. Dari hasil kerja keras tersebut, di tahun 2020 Perseroan telah melakukan penjualan ikan Arowana Super Red ke Hongkong, Philipina dan Vietnam. Penjualan di negara-negara tersebut walaupun tidak bisa menggantikan hasil penjualan ke China dalam kondisi normal (tidak ada pandemi covid), tetapi dirasa cukup membantu Perseroan disaat penjualan di China menjadi tidak lancar.

Guna mempercepat penghentian laju penularan covid-19, saat ini diseluruh dunia termasuk Indonesia telah dilakukan pemberian vaksin kepada masyarakat, sehingga di tahun 2021 Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 0% atau lebih tinggi dari realisasi yang dicapai tahun 2020 yaitu sebesar minus 22% jika dibandingkan dengan pendapatan tahun 2019.

Kendala-kendala yang dihadapi oleh Perseroan untuk tahun 2020 terutama adalah jaringan pemasaran yang masih terbatas dan disparitas harga yang cukup tinggi akibat banyaknya perdagangan ikan ilegal. Disamping itu, terjadinya pandemic covid-19 ini membuat daya beli masyarakat menjadi menurun disamping regulasi ekspor import Negara-negara lain dibuat menjadi jauh lebih ketat.

Since WHO announced that Covid-19 has become a pandemic, countries in the world have begun to limit and tighten social patterns which also affected all business sectors. Since the beginning of 2020, the Company has experienced transportation difficulties for shipping Arowana fish to China. This is because the lack of flights from Indonesia to China. In June 2020 China as the largest sales destination country for the Company tightened sales of products related to fishery products due to the findings of Covid-19 virus in salmon. This has made it more difficult for the sale of the Company's products. In order to overcome this problem, the Board of Directors and all levels of management as well as all employees continue to exert all their best abilities to sustain the Company's future business performance. From the results of this hard work, in 2020 the Company has sold Arowana Super Red fish to Hong Kong, the Philippines and Vietnam. Sales to these countries, although they cannot replace the proceeds from sales to China in normal conditions (no Covid pandemic), are deemed sufficient to help the Company when sales to China are not smooth.

In order to accelerate the stopping of the transmission rate of Covid-19, currently all over the world including Indonesia have been giving vaccines to the public, so that in 2021 the Company targets revenue growth of 0% or higher than the realization achieved in 2020, which is minus 22% compared to revenue in 2019.

The constraints faced by the Company for 2020 are mainly the limited marketing network and the high price disparity due to the large number of illegal fish trade. In addition, the covid-19 pandemic has made people's purchasing power decrease besides the export-import regulations of other countries which has made much tighter.

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Untuk tahun 2020, Perseroan mencatatkan rugi bersih sebesar Rp.41.519 juta atau menurun sebesar 148%, yang pada pada tahun 2019 Perseroan masih mencatatkan laba sebesar Rp.85.544 juta. Pencatatan rugi bersih ini terutama disebabkan oleh turunnya pendapatan lain-lain, dimana pada tahun 2019 terdapat penjualan saham entitas anak (PT Bahari Istana Alkausar) atas penyertaan saham pada PT Prima Cakrawala Abadi Tbk, di Bursa, disamping akibat turunnya penjualan.

Direksi menyadari, untuk kedepan diperlukan strategi dan tindakan yang lebih maju lagi disertai dengan kerja keras antara lain: peningkatan produksi ikan, peningkatan volume penjualan pasar dalam dan luar negeri, mengembangkan pasar yang ada dan pembukaan pasar baru (lokal dan luar negeri). Bagian pemasaran akan terus memperkenalkan dan memperluas jaringan penjualan produk Perseroan baik dalam maupun luar negeri diantaranya dengan cara memperbanyak agen penjualan. Pilihan untuk memperbanyak agen yang menyebar di berbagai kota, dipilih oleh Perseroan untuk memperluas jaringan dengan biaya yang lebih murah jika dibandingkan dengan apabila Perseroan memperbanyak cabang.

Perseroan menyadari bahwa Ikan Arowana bukan merupakan kebutuhan untuk dikonsumsi, tetapi bagi masyarakat asia timur, terutama China dan Jepang adalah merupakan salah satu simbol kemakmuran akan tingkat sosial masyarakat. Untuk itu seperti tahun-tahun sebelumnya, untuk tahun 2020, China yang juga merupakan pasar terbesar penjualan ikan Arowana Super Red masih merupakan tujuan utama penjualan produk **ShelookRED** yang dilakukan oleh Perseroan. Selain itu, Perseroan juga telah melakukan penjual dengan tujuan Hongkong, Jepang, Philipine dan Vietnam.

Sebagai perusahaan publik yang sahamnya dicatatkan di bursa efek, Perseroan senantiasa berpedoman dan mematuhi seluruh ketentuan, undang-undang dan peraturan yang berlaku.

For 2020, the Company recorded a net loss of Rp. 41,519 million, a decrease of 148%, which in 2019 the Company still recorded a profit of Rp. 85,544 million. The recording of this net loss was mainly due to a decrease in other income, where in 2019 there was a sale of shares of a subsidiary (PT Bahari Istana Alkausar) on the investment in shares in PT Prima Cakrawala Abadi Tbk, in the Stock Exchange, in addition to a decrease in sales.

The Board of Directors realizes that in the future, it is needed more advanced strategies and actions supported by hard work including: increasing fish production, increasing the volume of domestic and foreign market sales, developing existing markets and opening new markets (local and foreign). The marketing department will continue to introduce and expand the Company's product sales network both at domestic and abroad including by increasing sales agents. The option to multiply agents that are spread out in various cities is chosen by the Company to expand the network at a lower cost compared to when the Company has more branches.

*The Company realizes that Arowana Fish is not a need for consumption, but for the people of East Asia, especially China and Japan, it is one of the symbols of prosperity in the social level of the community. For that, like in previous years, for 2020, China, which is also the largest market for the sale of Arowana Super Red fish, is still the main destination for **ShelookRED** product sales carried out by the Company. In addition, the Company has also conducted sales for Hong Kong, Japan, the Philippines and Vietnam.*

As a public company whose shares are listed on the stock exchange, the Company always guides and complies with all applicable laws and regulations.

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik ditujukan sebagai upaya untuk melindungi pemegang saham khususnya pemegang saham independen dan sebagai wujud untuk menjaga dan menciptakan nilai tambah terhadap hubungan dengan semua pihak yang berkepentingan. Semua upaya tersebut diwujudkan dalam prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Sebagai bentuk pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik ditahun 2020, Perseroan telah melakukan kewajiban diantaranya pelaporan kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, pembayaran pajak, RUPS, Laporan keuangan akhir tahun yang di audit oleh pihak independen, dan komite audit. Pada tanggal 23 Januari 2020, PT Bursa Efek Indonesia telah menghentikan sementara perdagangan efek PT Inti Agri Resources Tbk (IIKP), sampai dengan saat ini.

Dengan segala kondisi yang ada, segenap karyawan telah berusaha keras dan memberikan yang terbaik demi kinerja Perseroan. Atas kontribusi dan dukungan semua pihak terutama para karyawan yang tentunya telah bekerja keras, kami ucapkan terima kasih.

The implementation of Good Corporate Governance is aimed at protecting shareholders, especially independent shareholders and as a form to maintain and create added value to relationships with all interested parties. All these efforts are realized in the principles of Corporate Governance. As a form of good corporate governance in 2020, the Company has performed its obligations including reporting to the Indonesia Stock Exchange and Financial Services Authorities, tax payments, GMS, year-end financial reports audited by independent parties, audit committee and internal audit. On January 23, 2020, PT Bursa Efek Indonesia has temporarily suspended trading in the securities of PT Inti Agri Resources Tbk (IIKP), until now.

With all the existing conditions, all employees have tried hard and provide the best for the performance of the Company. For the contribution and support of all parties especially the employees who have worked hard, we thank you.

Direktur Utama
President Director

Informasi Saham

Stock Information

Saat ini saham Perseroan terdiri atas 2 (dua) seri yaitu Saham Seri A dengan nilai nominal Rp.100,- (seratus rupiah) tiap lembar sebanyak 320.000.000 (tiga ratus dua puluh juta) lembar saham, dan Saham Seri B dengan nilai nominal Rp.10,- (sepuluh rupiah) tiap lembar sebanyak 33.280.000.000 (tiga puluh tiga miliar dua ratus delapan puluh juta) lembar saham. Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh, seluruhnya telah dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia.

Currently the Company's shares consist of 2 (two) series, namely Series A Shares with a nominal value of Rp. 100, - (one hundred rupiah) per share totaling 320,000,000 (three hundred twenty million) shares, and Series B with a nominal value of Rp.10 (ten rupiah) per share totaling 33,280,000,000 (thirty three billion two hundred eighty million) shares. All shares issued and fully paid have been registered in the Indonesia Stock Exchange.

Informasi tentang saham Perseroan dapat kami sampaikan sebagai berikut:

We can submit information about the Company's shares as follows:

Harga (Rp) Price	2019				2020			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi <i>Highest</i>	302	183	79	50	50	50	50	50
Terendah <i>Lowest</i>	180	50	50	50	50	50	50	50
Penutupan <i>Closing</i>	182	58	50	50	50	58	50	50
Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalization</i>	6,115,200 ,000,000	1,948,800 ,000,000	1,680,000 ,000,000	1,680,000 ,000,000	1,680,000 ,000,000	1,680,000 ,000,000	1,680,000 ,000,000	1,680,000 ,000,000

Jumlah Saham beredar / *Number of Share Outstanding* : 33,600,000,000

Untuk tahun buku 2020, tidak ada tindakan korporasi yang memerlukan persetujuan pemegang saham yang dilakukan Perseroan, termasuk didalamnya adalah tidak ada pembagian (pembayaran) dividen. Semenjak mencatatkan sahamnya di bursa, Perseroan telah 2 (dua) kali melakukan pembayaran dividen kepada para pemegang saham :

For fiscal year 2020, there are no corporate actions that require shareholder approval by the Company, including no dividend distribution.

Since listing its shares on the stock exchange, the Company has made two (2) dividend payments to shareholders:

Pembagian Dividen <i>Dividend Payout</i>	Tanggal Pembayaran <i>Payment Date</i>	Besar Dividen per Saham <i>Value of Dividend per Share</i>
Tahun Buku / Fiscal Year 2006	26 Juli 2007	Rp 0,67
Tahun Buku / Fiscal Year 2007	2 Juni 2008	Rp 1,24

Pada tanggal 23 Januari 2020, PT Bursa Efek Indonesia telah menghentikan sementara perdagangan efek PT Inti Agri Resources Tbk (IIKP), sampai dengan saat ini.

On January 23, 2020, PT Bursa Efek Indonesia has temporarily suspended trading in the securities of PT Inti Agri Resources Tbk (IIKP), until now.



Profil Perusahaan Publik dan Anak Perusahaan

Public Company Profile and Subsidiaries

Perusahaan Publik

Public Company

PT. Inti Agri Resources Tbk,

Nama Perseroan <i>Company Name</i>	:	PT Inti Agri Resources Tbk
Kode Saham <i>Stock Code</i>	:	IIKP
Bidang Usaha <i>Business Fields</i>	:	Penangkaran dan Perdagangan Ikan Arowana <i>Breeding and Trading of Arowana Fish</i>
Pencatatan Saham <i>Listing of Shares</i>	:	14 Oktober 2002 di Bursa Efek Indonesia <i>October 14, 2002 in Indonesia Stock Exchange</i>
Alamat <i>Address</i>	:	Puri Britania T7 No.B27-29 Puri Kembangan Jakarta Barat Alamat elektronik / email: akbar@shelookred.com Tel: (021) 5830 4806 Fax: (021) 5830 4809 Website : www.shelookred.com

PT Inti Agri Resources Tbk, (selanjutnya disebut "Perseroan") didirikan pada tanggal 16 Maret 1999 dengan nama PT Inti Indah Karya Plasindo berdasarkan Akta Notaris Ruth Karliena, SH., No. 17 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-14036.TH.1999 tanggal 2 Agustus 1999. Pada saat didirikan, Perseroan bergerak dalam bidang usaha plastik.

Pada tanggal 14 Oktober 2002, Perseroan telah berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta). Dalam perkembangannya, Perseroan melihat peluang besar dalam industri ikan hias khususnya ikan arowana super red (*Scleropage formosus*) sehingga pada bulan Maret 2005 melalui persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, Perseroan merubah kegiatan usaha untuk memfokuskan diri pada industri Ikan Arowana Super Red dan berganti nama menjadi PT Inti Kapuas Arowana Tbk.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Agri Resources Tbk, No.22 tanggal 21 April 2008 oleh Muhammad Hanafi S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan berubah nama menjadi PT Inti Agri Resources Tbk. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-25891.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 16 Mei 2008.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Agri Resources Tbk, No.52 tanggal 20 Juni 2008 oleh Muhammad Hanafi S.H., Notaris di Jakarta dimana para pemegang saham memutuskan beberapa hal, antara lain peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp.1.200.000.000.000,- (satu triliun dua ratus miliar rupiah) menjadi Rp.1.459.200.000.000,- (satu triliun empat ratus lima puluh sembilan miliar dua ratus juta rupiah). Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-44870.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 25 Juli 2008.

PT Inti Agri Resources Tbk, (hereinafter referred to as „the Company“) was established on March 16, 1999 under the name of PT Inti Indah Karya Plasindo pursuant to Notarial Deed No. 17 made by Ruth Karliena, SH. and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-14036.TH.1999 dated August 2, 1999. At the time of its establishment, the Company is engaged in plastic business.

*On October 14, 2002, the Company has successfully listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange). In its progress, the Company saw great opportunities in the decorative fish industry, especially the super red arowana fish (*Scleropages formosus*). In March 2005, the Company changed its business activities to focus on the Arowana Super Red fish industry and renamed as PT Inti Kapuas Arowana Tbk.*

Pursuant to PT Inti Agri Resources Tbk Meeting Resolution Deed No. 22, dated April 21, 2008 made by Muhammad Hanafi S.H., Notary in Jakarta, the Company changed its name to PT Inti Agri Resources Tbk. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-25891.AH.01.02 Year 2008 dated May 16, 2008.

Pursuant to PT Inti Agri Resources Tbk, Meeting Resolution Deed No.52 dated June 20, 2008 made by Muhammad Hanafi SH, Notary in Jakarta where the shareholders decided on certain matters, among others, increasing the authorized capital of the Company from Rp.1,200,000,000,000, - (one trillion two hundred billion rupiah) to Rp.1.459.200.000.000, - (one trillion four hundred fifty nine billion two hundred million rupiah). The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. YAH-44870.AH.01.02 Year 2008 dated July 25, 2008.

Profil Perusahaan Publik dan Anak Perusahaan

Public Company Profile and Subsidiaries

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Berita Acara Rapat PT Inti Agri Resources Tbk No.31 tertanggal 25 April 2017, oleh Muhammad Hanafi S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan telah dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan penerimaan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Nomor : AHU-AH.01.03-0134106 tanggal 8 Mei 2017, tentang perubahan nilai nominal saham dengan cara pemecahan nilai nominal saham (stock split) Perseroan dengan rasio perbandingan 1 : 10, dengan mengubah ketentuan dalam Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam menjalankan usaha Ikan Arowana Super Red, Perseroan memulai dengan mengambil alih usaha penangkaran ikan arowana tradisional di Pontianak, serta mengakuisisi lahan yang dikembangkan menjadi tambak-tambak penangkaran baru dan modern. Semua kegiatan penangkaran dilakukan bersama-sama dengan anak perusahaan yaitu PT Inti Kapuas International dan PT Bahari Istana Alkausar. Sebagai salah satu perusahaan terbesar di Indonesia yang bergerak dalam pembudidayaan dan perdagangan ikan arowana super red, Perseroan memiliki merek dagang eksklusif yaitu **ShelookRED**.

Maksud dan tujuan kegiatan usaha Perseroan terakhir kali tercantum dalam Akta Keputusan Rapat No.48 tanggal 30 Juni 2015 yang dibuat oleh Muhammad Hanafi S.H., Notaris di Jakarta adalah berusaha dalam bidang Perikanan, Perdagangan dan Perkebunan. Sampai saat ini Perseroan masih melakukan kegiatan usaha Panangkaran dan Perdagangan Ikan Arowana.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently pursuant to the Minutes of Meeting of PT Inti Agri Resources Tbk No.31 dated 25 April 2017, made by Muhammad Hanafi SH, Notary in Jakarta regarding the amendment of the Company's Articles of Association and has been recorded in the Legal Entity Administration System pursuant to the acceptance of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Legal Administration Number: AHU-AH.01.03-0134106 dated May 8, 2017, regarding the change of the nominal value of shares by stock splitting with a ratio of 1:10, by amending the provisions in Article 4 paragraphs 1 and 2 of the Company's Articles of Association.

*In carrying out the Arowana Super Red Fish business, the Company commenced by taking over the traditional arowana fish breeding business in Pontianak, as well as acquiring its developed land become some new and modern breeding ponds. All breeding activities are carried out together with the subsidiaries of PT Inti Kapuas International and PT Bahari Istana Alkausar. As one of the largest companies in Indonesia engaged in cultivating and trading of super red arowana fish, the Company has an exclusive trademark **ShelookRED**.*

The purpose and objectives of the Company's last business activities are stated in the Deed of Meeting Decree No.48 dated June 30, 2015 made by Muhammad Hanafi S.H., a Notary in Jakarta, which is engaged in Fisheries, Trade and Plantation. Until now, the Company is still carrying out the business activities in Arowana Fish Breeding and Trading.

Komposisi Pemegang Saham Perseroan

Composition of the Company's Shareholders



Pemegang Saham Diatas 5% (lima persen) :

Shareholders Above 5% (five percent):

Pemegang Saham Perseroan Share Ownerships Per 31 Desember 2020			
PT Maxima Agro Industri	2,117,686,040	6.30%	<i>PT Maxima Agro Industri</i>
PT ASABRI (Persero)	4,139,225,400	12.32%	<i>PT ASABRI (Persero)</i>
Masyarakat dibawah 5%	27,343,088,560	81.38%	<i>Public under 5%</i>
JUMLAH	33,600,000,000	100.00%	TOTAL

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2020, terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan yaitu Heru Hidayat dalam jabatannya sebagai Komisaris Utama Perseroan yang memiliki saham sebesar 988.305.500 (Sembilan ratus delapan puluh delapan juta tiga ratus lima ribu lima ratus) lembar atau 2,94% (dua koma Sembilan puluh empat persen).

Based on the List of the Company's Shareholders as of December 31, 2020, there is a member of the Board of Commissioners who owns the Company's shares, namely Heru Hidayat in his position as the President Commissioner of the Company holding 988,305,500 shares (nine hundred eighty eight million three hundred five thousand and five hundred) or 2,94% (two point ninety-four percent).

Dari seluruh pemegang saham Perseroan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

All of the Company's shareholders can be classified as follows:

Status Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Efek <i>Number of Securities Holders</i>	Prosentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Shareholders Status
Pemodal Nasional			Domestic Investor
Badan Usaha Tetap Khusus Non Tax	4	11,58%	<i>Non-Tax Special Permanent Business Entity</i>
Broker	5	3,71%	<i>Broker</i>
Individual Domestic	4,857	12,08%	<i>Domestic Individual</i>
Individual Foreign KITAS	4	0,00%	<i>Individual Foreign KITAS</i>
Asuransi	2	4,10%	<i>Insurance</i>
Koperasi	1	0,00%	<i>Cooperative</i>
Reksadana	40	42,42%	<i>Mutual Funds</i>
Dana Pensiun	4	0,57%	<i>Pension fund</i>
Perseroan Terbatas NPWP	68	17,34%	<i>Limited Company with Tax ID Number</i>
Yayasan Non NPWP	1	0,03%	<i>Institution Non Tax ID Number</i>
Pemodal Asing			Foreign Investor
Individual	10	0,01%	<i>Individual</i>
Institusi	57	8,17%	<i>Institution</i>
Jumlah	5.053	100,00%	Total

Struktur Anak Perusahaan

Structure of Subsidiaries



Anak Perusahaan

Subsidiaries Company

PT. Inti Kapuas International (IKI)

Didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.1, tanggal 1 Desember 2004 yang dibuat dihadapan B. Andy Widyanto SH, Notaris di Tangerang. IKI menjalankan usahanya sebagai Perdagangan Ikan Arowana Super Red untuk perdagangan lokal ataupun ekspor. Dalam menjalankan kegiatan perdagangan tujuan ekspor, IKI telah mendapatkan SK Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam SK.193/IV-SET/2010 tanggal 20 Desember 2010, dan telah mempunyai ijin CITES (Convention International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora) No : A ID528, yaitu suatu lembaga internasional yang diakui untuk dapat memberikan rekomendasi untuk penjualan internasional, termasuk kriteria satwa langka.

Anggaran Dasar IKI telah beberapa kali mengalami perubahan, dan berdasarkan Akta No. 284, tanggal 31 Desember 2012 yang ditegaskan kembali berdasarkan Akta No. 190 tanggal 1 Januari 2013 yang keduanya dibuat oleh B. Andy Widyanto SH, Notaris di Tangerang, permodalan IKI adalah sebagai berikut :

Established under the Deed of Establishment No.1, dated 1 December 2004 made by B. Andy Widyanto SH, Notary in Tangerang. IKI operates its business in Arowana Super Red Fish Trading for local or export market. In conducting export trading activities, IKI has obtained SK General Director of Forest Protection and Nature Conservation SK.193/IV-SET/2010 dated December 20, 2010, and has licensed CITES (Convention International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora) No: A ID528, which is an internationally recognized institution to be able to provide recommendations for international sales, including criteria for endangered species.

IKI's Articles of Association have been amended several times, and pursuant to Deed No. 284, dated December 31, 2012 which was reaffirmed by Deed No. 190 dated January 1, 2013, both of which were made by B. Andy Widyanto SH, Notary in Tangerang, IKI's capital structure is as follows:

Keterangan	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal Nominal (Rp)	Jumlah Nominal Nominal Amount (Rp)	%	Description
Modal Dasar	224.225	1.000.000	1.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					Issued and Paid-in Capital
- Perseroan	223.875	1.000.000	1.000.000	99.84	The Company
- Susanti Hidayat	350	1.000.000	1.000.000	0.16	Susanti Hidayat
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	224.225	1.000.000	1.000.000	100,00%	Issued and Fully Paid-up Capital
Portepel	-	1.000.000	-		Portfolio Stock

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Inti Kapuas International No. 13 tanggal 11 Maret 2020 yang diaktakan oleh Muhammad Hanafi, SH., Notaris di Jakarta Selatan,

The Company's Articles of Association have been last amended by PT Inti Kapuas International's Shareholder Resolution Deed No. 13, dated March 13, 2020 made by Muhammad Hanafi, SH., Notary in South Jakarta, where the shareholders decide

dimana para pemegang saham memutuskan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0021260.AH.01.02-Tahun 2020 tanggal 11 Maret 2020.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Kapuas International No.15 tanggal 12 Maret 2020, dibuat oleh Muhammad Hanafi SH,, Notaris di Jakarta Selatan, telah diterima dan dicatat didalam sistem administrasi badan hukum Nomor AHU-AH.01.03-0140028 tertanggal 12 Maret 2020 susunan Direksi dan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

- Komisaris : Bambang Setiawan
- Direktur : Susanti Hidayat

PT Bahari Istana Alkausar (BIA)

Didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.: 5, tanggal 24 November 2005 yang dibuat dihadapan B. Andy Widyanto SH, Notaris di Tangerang. BIA mempunyai ijin sebagai Penangkaran dan Perdagangan Ikan Arowana Super Red. Saat ini BIA sudah tidak menjalankan kegiatan usaha, karena saat ini semua usaha Perseroan dilakukan di IKI.

Berdasarkan Akta No.51 tanggal 30 September 2010 yang dibuat oleh B. Andy Widyanto SH, Notaris di Jakarta, permodalan BIA adalah sebagai berikut :

to amend the Company's Articles of Association in order to adjust the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI). The deed of amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0021260.AH.01.02-Year 2020 dated March 11, 2020.

Pursuant to the Deed of Decision of PT Inti Kapuas International Meeting No.15 dated 12 March 2020, made by Muhammad Hanafi SH ,, Notary in South Jakarta, has been received and recorded in the legal entity administration system Number AHU-AH.01.03-0140028 dated 12 March 2020 the composition of the Company's Directors and Commissioners is as follows:

- Commissioner : Bambang Setiawan
- Director : Susanti Hidayat

Established under Deed of Establishment No.: 5, dated November 24, 2005 made by B. Andy Widyanto SH, Notary in Tangerang. BIA has permission in Breeding and Trading of Arowana Super Red Fish. Currently, BIA is not running its business, because all the Company's business is done by IKI.

Pursuant to Deed No.51 dated September 30, 2010 made by B. Andy Widyanto SH, Notary in Jakarta, BIA capital structure is as follows:

Keterangan	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal Nominal (Rp)	Jumlah Nominal Nominal Amount (Rp)	%	Description
Modal Dasar	4.000	1.000.000	4.000.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					Issued and Paid-in Capital
- Perseroan	3.999	1.000.000	3.999.000.000	99.975	The Company Susanti Hidayat
- Susanti Hidayat	1	1.000.000	1.000.000	0.025	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.000	1.000.000	4.000.000	100,00%	Issued and Fully Paid-up Capital
Portepel	-	1.000.000	-		Portofolio Stock

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bahari Istana Alkausar No.18 tanggal 5 April 2019, yang dibuat oleh B. Andy Widyanto, SH, Notaris di Tangerang, Penerimaan Pemberitahuan AHU-AH.01.03-0194937 tanggal 9 April 2019, susunan Direksi dan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

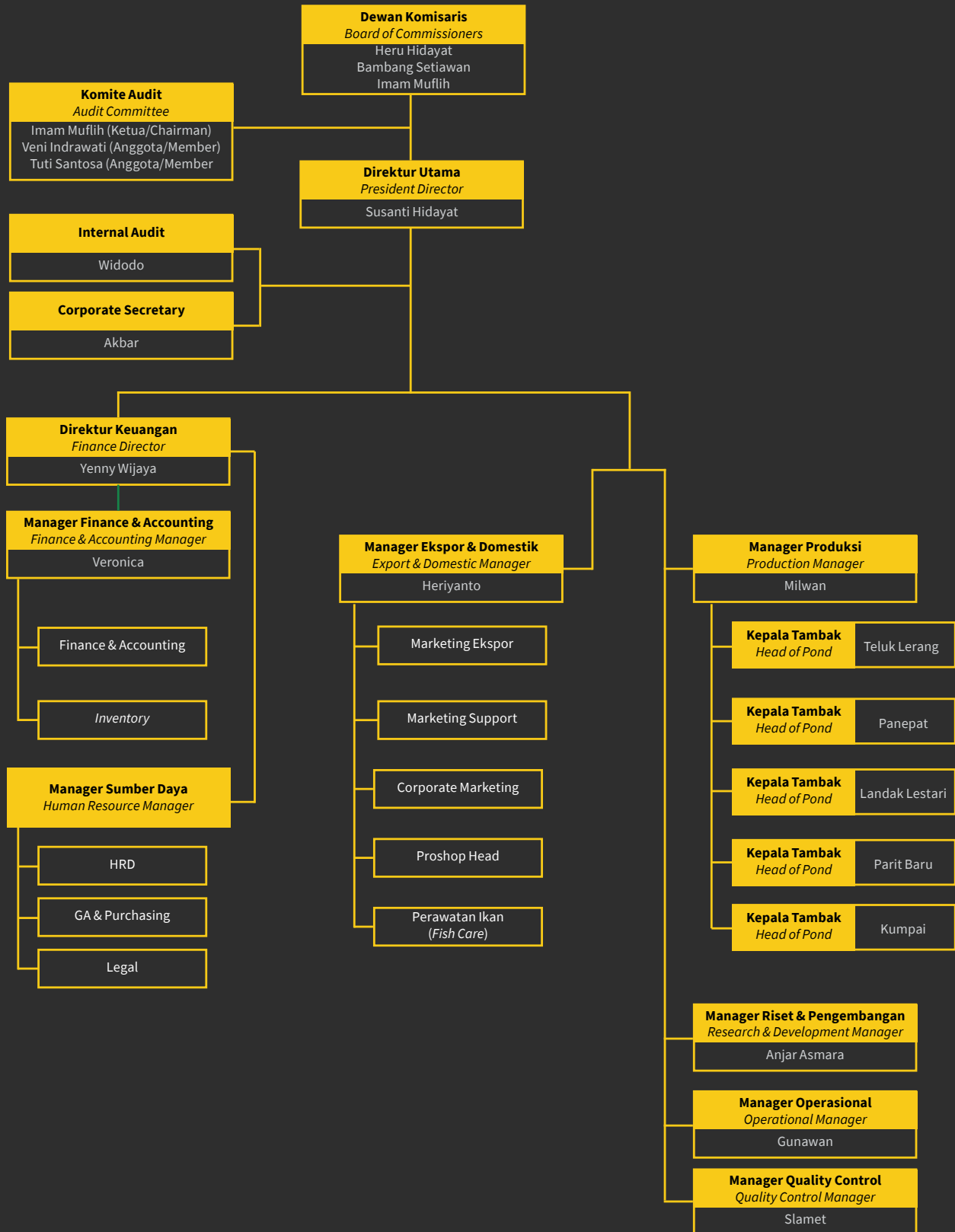
- Komisaris : Bambang Setiawan
- Direktur : Susanti Hidayat

Based on the Deed of Decision of PT Bahari Istana Alkausar No.18 dated April 5, 2019, made by B. Andy Widyanto, SH, Notary in Tangerang, Receipt of AHU-AH.01.03-0194937 Notification dated April 9, 2019, the composition of the Company's Directors and Commissioners is as follows :

- *Commissioner* : Bambang Setiawan
- *Director* : Susanti Hidayat

Struktur Organisasi

Organization Structure



Kronologis Pencatatan Saham pada Bursa Efek Indonesia

Chronicological Stock Listing in Indonesia Stock Exchange

- 2002** ● Pada tanggal 14 Oktober 2002, untuk pertama kalinya, Perseroan melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat sebesar 60.000.000 lembar saham dan sekaligus mencatatkan seluruh saham yang telah dikeluarkan di PT Bursa Efek Jakarta, yang sekarang telah melebur menjadi PT Bursa Efek Indonesia, sebanyak 100.000.000 lembar saham.
- On October 14, 2002, for the first time, the Company conducted a Public Offering of 60,000,000 shares and listed all shares issued on the Jakarta Stock Exchange, which have now merged into the Indonesia Stock Exchange, totaling 100,000,000 shares.*
- 2004** ● Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, No.95 tanggal 27 Desember 2004 yang dibuat dihadapan Mardiah Said S.H, Notaris di Jakarta, yang menyetujui dilakukan penggabungan nilai nominal saham (reverse stock) dengan perbandingan 5 : 1 (lima saham lama digabung menjadi 1 saham baru), pada tanggal 19 Januari 2005 reverse stock saham yang dicatatkan Perseroan dilakukan di PT Bursa Efek Jakarta.
- Pursuant to Extraordinary General Meeting of Shareholders Deed No.95 dated December 27, 2004 made by Mardiah Said SH, Notary in Jakarta, which approved the reverse stock of 5: 1 (five coupled stocks) into 1 new share), on January 19, 2005, the reverse stock of the shares registered by the Company was conducted at PT Bursa Efek Jakarta.*
- 2005** ● Pada tanggal 25 April 2005, Perseroan mencatatkan saham dari hasil Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 640.000.000 lembar saham di PT Bursa Efek Jakarta. Sehingga menjadikan total saham yang dicatatkan di PT Bursa Efek Jakarta menjadi 672.000.000 lembar saham.
- On April 25, 2005, the Company listed the shares of the Limited Public Offering I of 640,000,000 shares at the Jakarta Stock Exchange. So as to make the total shares listed in PT Bursa Efek Jakarta to 672,000,000 shares.*
- 2006** ● Pada tanggal 1 Maret 2006, Perseroan kembali mencatatkan saham dari hasil Penawaran Umum Terbatas II sebanyak 2.688.000.000 lembar saham di PT Bursa Efek Jakarta. Sehingga menjadikan total saham yang dicatatkan di PT Bursa Efek Jakarta menjadi 3.360.000.000 lembar saham.
- On March 1, 2006, the Company re-listed the shares of Limited Public Offering II of 2,688,000,000 shares at the Jakarta Stock Exchange. So as to make the total shares listed on the Jakarta Stock Exchange to 3.360.000.000 shares.*

Kronologis Pencatatan Saham pada Bursa Efek Indonesia

Chronological Stock Listing in Indonesia Stock Exchange

2017 ● Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat PT Inti Agri Resources Tbk No.31 tertanggal 25 April 2017, yang dibuat oleh Muhammad Hanafi S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan telah dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan penerimaan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Nomor : AHU-AH.01.03-0134106 tanggal 8 Mei 2017, tentang perubahan nilai nominal saham dengan cara pemecahan nilai nominal saham (stock split) Perseroan dengan rasio perbandingan 1:10, sehingga pada tanggal 19 Mei 2017 saham Perseroan yang dicatatkan adalah sebanyak 33.600.000.000 lembar saham.

Pursuant to PT Inti Agri Resources Tbk Minutes of Meeting Deed No.31 dated 25 April 2017, made by Muhammad Hanafi SH, Notary in Jakarta regarding the amendment of the Company's Articles of Association and has been recorded in the Legal Entity Administration System pursuant to the acceptance from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Legal Administration Number: AHU-AH.01.03-0134106 dated May 8, 2017, regarding the change of the nominal value of shares by stock splitting with a ratio of 1:10 ratio, so that on May 19, 2017 the Company's listed shares are 33.600.000.000 shares.

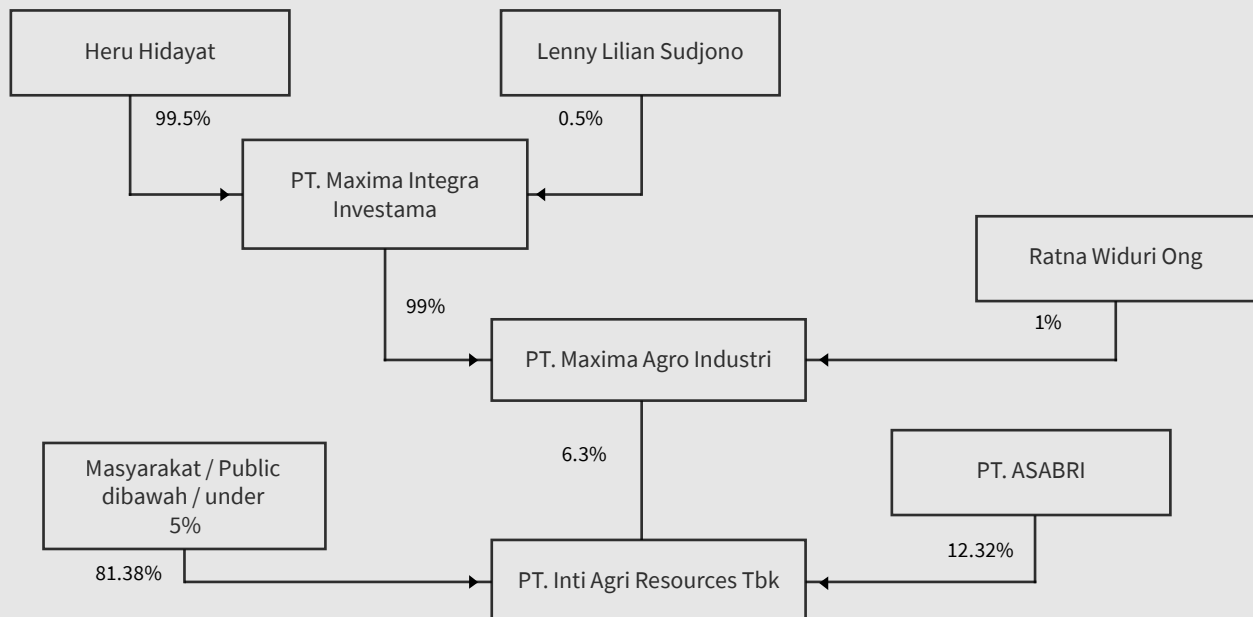
Aksi Koperasi	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah Saham Number of shares	Nilai Nominal Per Saham Nominal Value Per Share	Harga dan atau Pelaksanaan Price and or Realization	Corporate Action
Penawaran Umum Perdana	14 Oktober 2002	60.000.000	200	450	Initial Public Offering
Company Listing	14 Oktober 2002	100.000.000	200	-	Company Listing
Reverse Stock (5:1)	19 Januari 2005	32.000.000	1.000	-	Reverse Stock
Rights Issue I	25 April 2005	640.000.000	100	100	Right Issue I
Rights Issue II Stock Split	1 Maret 2006	2.688.000.000	100	100	Right Issue II Stock Split
- Saham Seri A	19 Mei 2017	320.000.000	100	-	Series A
- Saham Seri B	19 Mei 2017	33.280.000.000	10	-	Series B

Struktur Pemegang Saham Perseroan

Shareholders Structure

Berikut struktur Pemegang Saham Perseroan dengan kepemilikan diatas 5%, berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020:

The following is the structure of the Company's Shareholders with ownership of more than 5%, based on the Register of the Company's Shareholders as at 31 December 2020:



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Summary of Important Financial Data

*dalam jutaan rupiah, kecuali laba per saham
In millions rupiah, except profit per share

Keterangan	31 Desember / December			Description
	2020	2019	2018	
ASET				ASSETS
Aset Lancar	101,731	123,860	21,056	Current Assets
Aset Tidak Lancar	241,408	260,621	277,035	Non current Assets
Jumlah Aset	343,139	384,481	298,091	Total Assets
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITY & EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek	1,031	22,890	22,158	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	24,212	2,150	1,589	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	25,243	25,040	23,747	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	317,896	359,441	274,344	Total Equity
Penjualan Bersih	15,661	20,078	17,802	Net Sales
Laba/Rugi Kotor	(7,925)	(5,922)	(7,933)	Gross Profit/Loss
Laba/Rugi Usaha	(20.535)	(13.127)	(16.403)	Operating Income
Laba/Rugi Bersih	(41,519)	85,544	(15,074)	Net Profit/Loss
Laba (Rugi) diatribusikan ke pemilik entitas induk	(41,498)	85,529	(15,064)	Profit (Loss) attributable to owners of the parent entity
Laba (Rugi) diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	(21)	15	(10)	Profit (Loss) attributable to non controlling interests
Laba (Rugi) komprehensif diatribusikan ke pemilik entitas induk	(41,525)	85,083	(14,534)	Comprehensive Income (Loss) attributable to owner of the parent entity
Laba (Rugi) komprehensif diatribusikan ke kepentingan non pengendali	(21)	15	(9)	Comprehensive Income (Loss) attributable to non controlling interests
Laba/Rugi Bersih per Saham	(12.36)	25.33	(4.33)	Net Profit/Loss per Share
Rasio Pertumbuhan :				Growth Ratio :
Penjualan Bersih	-22%	13%	-17%	Net sales
Laba/Rugi Kotor	-34%	25%	70%	Gross Profit/Loss
Laba/Rugi Usaha	-56%	20%	38%	Operating Profit/Loss
Laba/Rugi Bersih	149%	667%	16%	Net Profit/Loss
Jumlah Aset	-11%	29%	-5%	Assets
Jumlah Liabilitas	1%	5%	-5%	Liabilities
Jumlah Ekuitas	-12%	31%	-5%	Equities

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Summary of Important Financial Data

Keterangan	31 Desember / December			Description
	2020	2019	2018	
Rasio Keuangan :				Financial Ratio :
Jumlah Aset Lancar / Jumlah Liabilitas Lancar	98,67	5,41	0,95	Total Current Assets / Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	0.0794	0.0697	0.0866	Total Liabilities / Total Equities
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	0.0736	0.0651	0.0797	Total Liabilities / Total Assets
Laba Kotor / Penjualan Bersih	-51%	-29%	-45%	Gross Profit / Net Sales
Laba Usaha / Penjualan Bersih	-131%	-65%	-92%	Operating Profit / Net Sales
Laba Bersih / Penjualan Bersih	-265%	426%	-85%	Net Profit / Net Sales
Laba Usaha / Jumlah Ekuitas	-6%	-4%	-6%	Operating Profit / Total Equities
Laba Bersih / Jumlah Ekuitas	-13%	24%	-5%	Net Profit / Total Equities
Laba Usaha / Jumlah Aset	-6%	-3%	-6%	Operating Profit / Total Assets
Laba Bersih / Jumlah Aset (ROA)	-12%	22%	-5%	Net Profit / Total Assets (ROA)
Quick Ratio (Aktiva Lancar – Persediaan / Hutang Lancar)	3.84	4.83	0.42	Quick Ratio (Current Assets – Inventory / Current Liabilities)
Cash Ratio (Kas + Setara Kas) / Hutang Lancar)	4%	4%	4%	Cash Ratio (Cash + Cash Equivalent) / Current Liabilities)
AR Turnover	5	5	2	AR Turnover
Collection Period	75.68	69.73	200.26	Collection Period
Inventory Turnover	0.23	0.27	0.43	Inventory Turnover
Days Inventory	1,563.53	1,329.68	846.43	Days Inventory
Total Asset Turnover (Penjualan/Total Aktiva)	0.05	0.05	0.06	Total Asset Turnover (Sales/Total Assets)
Total Ekuitas / Total Asset	0.93	0.93	0.92	Total Equities / Total Asset



shelook**RED**

INTI AGRI 
RESOURCES

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Industri Ikan Arowana

prasejarah yang tergolong sebagai ikan hias yang mempunyai nilai jual yang tinggi. Oleh masyarakat Asia Timur ikan ini dipercaya sanggup membawa keberuntungan bagi pemiliknya dan menjadi lambang tingkat kemakmuran. Keindahan warna dan bentuk tubuh Arowana Super Red menjadikan ikan ini banyak dicari oleh para penggemar ikan hias di dalam maupun di luar negeri.

Habitat asli ikan Arowana Super Red adalah di Sungai Kapuas, Kalimantan Barat. Namun karena banyaknya perburuan dan penangkapan yang dilakukan, maka populasi ikan Arowana menjadi sangat berkurang dan diperkirakan berada di ambang kepunahan jika tidak dilestarikan. Red Data Book yang dikeluarkan oleh Organisasi Konservasi Sumber Daya Alam Hayati Dunia (IUCN) mencatat ikan Arowana Super Red sebagai salah satu fauna langka.

Di Indonesia sendiri, Ikan Arowana adalah termasuk ikan yang dilindungi oleh pemerintah. Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 716/KPTS/Um/10/1980 yang dikeluarkan pada tahun 1980, ikan Arowana asal Indonesia digolongkan sebagai satwa langka yang dengan tegas dilarang ditangkap dan diperjualbelikan tanpa ijin khusus dari pemerintah. Penangkaran ikan Arowana diperkenankan bila ada ijin tertulis dari Pemerintah. Satwa liar hasil penangkaran memiliki tanda pengenal khusus seperti micro chip yang disuntikkan di dalam tubuh ikan. Ini dilakukan mengingat satwa yang diperdagangkan termasuk dalam satwa liar yang dilindungi pemerintah.

Daya tarik ikan Arowana adalah karena ikan ini tergolong ikan primitif. Fosilnya yang berumur 10 juta – 60 juta tahun pernah ditemukan di berbagai tempat. Sebagai ikan purbakala, Arowana memiliki bentuk penampilan yang unik. Tubuhnya memanjang, ramping dan stream line, dengan gerakan berenang yang anggun. Di alam bebas, Arowana memiliki warna yang bervariasi, mulai dari hijau, perak, sampai

Arowana Fish Industry Overview

Arowana Super Red Fish is a prehistoric fish classified as decorative fish that has a high selling value. By the East Asian society, this fish is believed to be able to bring good luck to its owner and become a symbol of prosperity level. The beauty of its color and body shape makes this Arowana Super Red fish much sought after by decorative fish enthusiasts from inside and outside the country.

The original habitat of Arowana Super Red fish is in the Kapuas River, West Kalimantan. However, due to the number of hunts and captures conducted, the Arowana fish population is greatly reduced, and it is thought that it is on the brink of extinction if not preserved. The Red Data Book issued by the International Union for Conservation of Nature (IUCN) records Arowana Super Red fish as one of the rare fauna.

In Indonesia, Arowana Fish is a protected by the government. In accordance with the Decree of the Minister of Forestry No. 716/KPTS/Um/10/1980 issued in 1980, Arowana fish from Indonesia are classified as endangered species that are expressly prohibited from being caught and traded without special permission from the government. Arowana fish breeding is permitted if there is written permission from the Government. Retrieved wildlife have special identifiers such as micro chips that are injected in the fish body. This is done considering the trafficked animals are included in protected wildlife.

The attractiveness of Arowana fish is because this fish is classified as primitive fish. Its fossils, aged 10 million - 60 million years have been found in various places. As an ancient fish, Arowana has a unique appearance. It has elongated, slender and stream line body, with a graceful swim motion. In the wild, Arowana has a variety of colors, ranging from green, silver, to red. In this case, the type of Arowana

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

merah. Dalam hal ini, Arowana yang ditangkarkan dan kemudian untuk dijual oleh Perseroan adalah berjenis Ikan Arowana yang berwarna merah atau yang disebut sebagai ikan Arowana Super Red. Arowana Super Red adalah jenis Arowana yang mempunyai nilai tertinggi jika dibandingkan dengan jenis Arowana lainnya.

Dua sungut yang mencuat dari bibir bawahnya berfungsi sebagai sensor getaran untuk mengetahui posisi mangsa di permukaan air. Para penggemar ikan Arowana memasukkan sungut ini dalam kriteria penilaian dalam kontes arowana.

Saat ini Perseroan mempunyai ijin sebagai penangkar dan sebagai penjual ikan arowana baik untuk penjualan lokal (dalam negeri) ataupun penjualan luar negeri (ekspor).

Permintaan Pasar

Ikan Arowana memiliki pangsa pasar internasional yang tinggi, dan Indonesia memiliki potensi yang sangat besar sebagai penghasil arowana Super Red. Arowana Super Red adalah jenis yang paling banyak diminati pembeli asal luar negeri, khususnya Jepang, Korea Selatan dan China.

Saat ini, pasar internasional Arowana dikuasai Jepang, karena negeri itu memiliki teknologi dan jaringan distribusi perdagangan ikan hias dunia. Jepang membeli arowana Super Red dari Indonesia, lalu dibesarkan dan direkayasa sehingga warnanya menyala dan bentuk tubuhnya menjadi lebih indah. Oleh karenanya Arowana yang diperdagangkan Jepang banyak diminati. Sementara negara penghasil ikan langka itu seperti Indonesia hanya memasok ke peternak di Jepang baik secara langsung ataupun melalui negara lain.

which is bred and then sold by the Company is a red Arowana fish or the so-called Arowana Super Red fish. Arowana Super Red is a type of Arowana that has the highest value compared with other types of Arowana.

Two tentacles sticking out from the lower lip serve as vibration sensors to determine the position of prey on the surface of the water. Arowana fish enthusiasts include these tentacles in the assessment criteria in the arowana contest.

Currently, the Company has a license as a breeder and seller of arowana fish either for local (domestic) or overseas sales (exports).

Market Demand

Arowana fish has a high international market share, and Indonesia has enormous potential as a producer of Super Red arowana. Arowana Super Red is the most popular type in overseas buyers, especially Japan, South Korea and China.

Currently, the international market of Arowana is controlled by Japan, because they have technology and distribution network of world decorative fish trade. Japan bought arowana Super Red from Indonesia, then grew up and engineered so that the color lights up and the body shape becomes more beautiful. That is the reason why Arowana traded by Japan have a high demand. While the producer country of this rare fish such as Indonesia only supplied to breeders in Japan either directly or through other countries.

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Hingga saat ini belum ada data pasti mengenai jumlah permintaan ikan Arowana Super Red baik pasar lokal ataupun luar negeri. Tapi mengingat banyaknya penangkar-penangkar lokal yang tersebar di pontianak pada khususnya baik dalam skala kecil ataupun besar, Perseroan dapat mengetahui bahwa permintaan ikan arowana super red masih sangat besar terutama untuk luar negeri.

Sejak awal tahun 2020, penjualan ikan Arowana Super Red, terutama untuk luar negeri mengalami kendala. Hal tersebut berkaitan dengan dampak issue penyebaran virus Corona (Covid-19) yang berasal dari China yang menyebar ke beberapa negara di seluruh benua dan berakibat terjadinya pandemi covid di sepanjang tahun 2020 sampai dengan sekarang. Semua negara mulai memberlakukan pengawasan yang ekstra ketat terhadap yang berhubungan dengan import. Dimana China adalah merupakan tujuan utama penjualan Ikan Arowana Perseroan. Berdasarkan yang telah terjadi di Perseroan, sekitar 80% dari seluruh penjualan Perseroan adalah dengan tujuan ke China.

Pembahasan Manajemen

Dalam menjalankan kegiatan usaha perdagangan dan penangkaran ikan arowana, Perseroan menggunakan merek dagang eksklusif (**ShelookRED**). Arowana (**ShelookRED**) merupakan hasil dari proses seleksi yang ketat dalam menjaga kualitas genetik dan bentuk anatomi yang optimal dari ikan arowana. Semua ikan (**ShelookRED**) telah dibudidayakan dan dipelihara dalam lingkungan yang dikontrol dan dimonitor secara ketat oleh spesialis Arowana. Anak perusahaan Perseroan yaitu PT Inti Kapuas International sebagai pemegang merek dagang **ShelookRED** adalah perusahaan penangkaran dan distribusi Arowana Super Red terbesar di Indonesia. Saat ini PT Inti Kapuas International mengoperasikan

Until now there is no exact data about the number of demand of Arowana Super Red fish either local or overseas market. But, considering the large number of local breeders particularly scattered in pontianak on a small or large scale, the Company could know that the demand for super red arowana fish is still very high both domestically and abroad.

Since the beginning of 2020, sales of Arowana Super Red fish, especially for foreign countries, have experienced some obstacles. This is related to the impact of the issue of the spread of the Corona virus (Covid-19) originating from China which spread to several countries across the continent and resulting in a covid pandemic throughout 2020 to now. All countries began to impose extra strict controls on those related to imports. Where China is the main destination for the sale of the Company's Arowana Fish. Based on what has realized in the Company, approximately 80% of all sales of the Company are destined for China.

Management Discussion

*In conducting business of arowana fish breeding and trading, the Company uses an exclusive trademark (**ShelookRED**). Arowana (**ShelookRED**) is the result of a rigorous selection process in maintaining genetic quality and optimal anatomical form of arowana fish. All fish (**ShelookRED**) have been cultivated and maintained in such an environment that is controlled and closely monitored by Arowana specialists. The Company's subsidiary, PT Inti Kapuas International as the holder of the **ShelookRED** trademark is the largest Arowana Super Red breeder and distributor company in Indonesia. Currently, PT Inti Kapuas International operates five ponds in various locations and two Proshop*

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

lima tambak diberbagai lokasi dan dua Proshop di seluruh Indonesia. Sebagai pemain utama di industri Ikan Hias Arowana, PT Inti Kapuas International menyadari pentingnya peranan perusahaan dalam program konservasi alam dan berinisiatif untuk berpegang teguh pada standar International dalam aktivitas perdagangannya. Oleh karena itu, Perseroan hanya menjual Arowana Super Red hasil penangkaran, bukan hasil tangkapan liar. Komitmen PT Inti Kapuas International dalam program konservasi ini secara resmi telah dikonfirmasi oleh terdaptarnya no registrasi CITES A-ID-519 untuk merk **ShelookRED** dan A-ID-528 untuk merek dagang TreasuREDragon. Secara spesifik, setiap Ikan Arowana yang dijual telah didaftarkan dan diberi microchip, disertai dengan sertifikat resmi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Produksi ikan arowana super red dari hasil penangkaran ditahun 2020 mengalami peningkatan menjadi sebesar 10.882 ekor, atau naik sebesar 19% jika dibandingkan dengan panen dari hasil penangkaran ditahun 2019 yang sebesar 9.110 ekor. Permasalahan kualitas air menjadikan hambatan terbesar bagi usaha penangkaran ikan arowana, sehingga terkadang tidak dapat menghasilkan produksi anakan sesuai dengan yang diharapkan. Penurunan kualitas air sungai, seiring dengan banyaknya perkebunan dan maraknya penambang emas tanpa ijin juga mempengaruhi kualitas air sungai karena kadar merkuri yang meningkat tajam. Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan secara rutin menjaga PH air agar mencapai kondisi yang sama dengan habitat asli dengan teknologi pengelolaan air yang cukup baik. Penjualan ikan arowana super red untuk penjualan lokal mengalami peningkatan sebesar 15%, sedangkan penjualan ekspor mengalami penurunan sebesar 29%.

Dengan keunggulan lokasi penangkaran yang berimbas kepada jumlah produksi dan kualitas ikan, membuat Perseroan berpeluang untuk memperbesar pasar dan sekaligus menciptakan pasar baru. R&D Perseroan juga melakukan penelitian secara terus

*throughout Indonesia. As a major player in the Arowana decorative fish industry, PT Inti Kapuas International recognizes the importance of the company's role in nature conservation programs and takes the initiative to stick to International standards in its trading activities. Therefore, the Company only sells Arowana Super Red captive, not wild catch. PT Kapuas International's core commitment in this conservation program has been officially confirmed by registration number CITES A-ID-519 for **ShelookRED** trademark and A-ID-528 for TreasuREDragon trademarks. Specifically, each sold Arowana fish has been registered and given a microchip, accompanied by an official certificate in accordance with applicable regulations.*

The production of super-red arowana from breeding activities in 2020 has increased to 10.882 fishes, or 19% compared to the harvests from breeding activities in 2019 which amounted to 9,110 fishes. Water quality problems make it the biggest obstacle for arowana fish breeding business, so sometimes it cannot boost the seedling production as expected. Decreasing river water quality, along with the number of plantations and rampant gold miners without permission also affect river water quality because the mercury levels is significantly increased. In order to overcome this obstacles, the Company routinely maintains water pH to achieve the same conditions of water quality as natural habitat with fairly good water management technology. The sales of super red arowana fish for local market increased by 15%, while export market decreased by 29%.

With the advantages of breeding sites that impact on the production and quality of fish, the Company has the opportunity to enlarge the market and create new markets. R&D Department of the Company also conducts continuous research to improve the overall

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

menerus untuk memperbaiki kondisi kesehatan ikan secara keseluruhan dan reproduksi indukan agar dapat menghasilkan anakan yang lebih banyak dan berkualitas.

Dengan keunggulan lokasi penangkaran yang berimbang kepada jumlah produksi dan kualitas ikan, membuat Perseroan berpeluang untuk memperbesar pasar dan sekaligus menciptakan pasar baru. R&D Perseroan juga melakukan penelitian secara terus menerus untuk memperbaiki kondisi kesehatan ikan secara keseluruhan dan reproduksi indukan agar dapat menghasilkan anakan yang lebih banyak dan berkualitas.

Kendala Dan Strategi Pemasaran

Penjualan domestik selama setahun penuh pada 2020 masih mengandalkan penjualan ritel yang terkonsentrasi di dua proshop yang berlokasi di Jakarta. Sedangkan penjualan ekspor Perseroan tetap mengandalkan pelanggan di China sebagai tulang punggung penjualan untuk tujuan luar negeri. Selain itu Perseroan juga aktif melakukan pencarian agen di berbagai daerah. Dengan melakukan penjualan kepada agen-agen di daerah, Perusahaan dapat lebih berhemat daripada membuka cabang di daerah, sekaligus meningkatkan penjualan dan memperluas pangsa pasar **ShelookRED** secara nasional.

Berbagai pelatihan dan pembekalan dilakukan dengan tujuan meningkatkan layanan yang lebih baik kepada pelanggan. Untuk meningkatkan nilai penjualan dari produk utama (super red), divisi marketing melakukan upaya peningkatan dari penjualan produk-produk lain seperti penjualan peralatan, penjualan jasa perawatan dan penjualan ikan lainnya.

Kendala-kendala Pemasaran :

- a. Variasi stok arowana yang masih terbatas disebabkan karena kemampuan produksi yang belum maksimal.
- b. Jaringan pemasaran juga masih terbatas. Pasar potensial seperti Balikpapan, Banjarmasin,

health of fish and reproduction of sires in order to produce more and better quality seedlings.

With the advantages of breeding sites that impact on the production and quality of fish, the Company has the opportunity to enlarge the market and create new markets. R&D Department of the Company also conducts continuous research to improve the overall health of fish and reproduction of sires in order to produce more and better quality seedlings.

Constraints And Marketing Strategies

*Full year domestic sales in 2020 still rely on retail sales concentrated in two proshop located in Jakarta. While the Company's export sales continue to rely on customers in China as the backbone of sales for overseas destinations. In addition, the Company is also actively seeking agents in various regions. By selling to agents in the region, the Company can save more than open branches, while increasing sales and expanding **ShelookRED's** market share nationwide.*

Various training and debriefings were conducted in order to improve a better service to customers. To increase the sales of the main product (super red), marketing division made some efforts to increase the sales of other products and services such as equipment, maintenance services and other fish sales.

Marketing Obstacles:

- a. Variations of Arowana are still limited due to the production capability that has not been maximized yet.*
- b Marketing network is also still limited. Potential markets such as Balikpapan, Banjarmasin,*

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Palembang dan daerah-daerah lain belum terjangkau jaringan pemasaran **ShelookRED** secara kontinyu. Demikian juga untuk pasar ekspor.

- c. Disparitas harga yang cukup tinggi disebabkan masih banyaknya ikan arowana ilegal di pasaran.
- d. Hambatan dalam perijinan peredaran arowana, sehingga membuat proses distribusi ikan lebih lama juga biaya yang dikeluarkan untuk distribusi ikan lebih mahal.
- e. Kompetitor dalam penjualan ikan arowana semakin banyak, baik domestik maupun ekspor. Untuk ekspor setiap tahun pemegang CITES di Indonesia semakin banyak.

Ditengah pandemi covid-19, pada tahun 2020 produksi anakan ikan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 19% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, walaupun begitu penjualan ikan Arowana super red mengalami penurunan sebesar 22%. Melihat kondisi tersebut, Perseroan berusaha melakukan kegiatan-kegiatan untuk tetap menjaga dan membangun pasar Perseroan. Strategi Perseroan untuk tetap berusaha meningkatkan penjualan masih sama seperti tahun sebelumnya, yaitu :

- i. Marketing domestik
 - a. Menjalankan paket-paket program marketing seperti program bundling (misal ikan besar dengan accessories) dan program discount
 - b. Menanamkan brand **ShelookRED** melalui promosi, iklan, SMS blast dan media sosial sebagai pemain ikan arwana superred terbesar
 - c. Menambah variasi aksesoris
 - d. Memperbanyak pelanggan di luar kota
 - e. Penjualan produk unggulan ke pelanggan yang loyal (loyal customer)
 - f. Meningkatkan jumlah klien produk jasa perawatan luar.

*Palembang and other areas have not been reached by **ShelookRED**'s marketing network continuously. Likewise for the export market.*

- c. *The price disparity is quite high because there are still many illegal arowana fish in the market.*
- d. *Obstacles in arowana circulation permit, thus making the process of distribution of fish longer so that the costs incurred for the distribution of fish are more expensive.*
- e. *Competitors in arowana fish sales are getting more and more, both domestic and export. For export, the companies which hold CITES in Indonesia are getting more and more every year.*

In the midst of the Covid-19 pandemic, in 2020, the Company's fish seedlings production increased by 19% compared to the previous year, although sales of Arowana super red fish decreased by 22%. Regarding of these conditions, the Company seeks to conduct activities to maintain and build the Company's market. The Company's strategies to keep trying to increase sales are still the same as the previous year, as follows:

- i. *Domestic Marketing*
 - a. *Conducting some packages of marketing programs such as bundling programs (eg. big fish with accessories) and discount programs.*
 - b. *Promoting the **ShelookRED** brand through promotion, advertising, SMS blast and social media as the biggest player of superred arowana fish in the market.*
 - c. *Adding a variety of accessories.*
 - d. *Multiplying customers outside the city.*
 - e. *Selling the superior products to loyal customers*
 - f. *Increasing the number of clients of outdoor care products.*

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

ii. Marketing ekspor

- a. Promosi via web untuk menanamkan image **ShelookRED** sebagai pemain ikan arwana superred terbesar
- b. Mencari pelanggan-pelanggan baru diberbagai negara
- c. Mengembangkan penjualan ke China dengan grade spesial

Risiko Dan Usaha Yang Dilakukan Perseroan

Di dalam menjalankan kegiatan usaha yang bergerak di bidang penangkaran dan perdagangan Ikan Arowana Super Red, Perseroan juga tidak terlepas dari risiko yang bersifat umum ataupun khusus antara lain meliputi:

- **Kondisi ekonomi**, terutama yang berhubungan dengan daya beli masyarakat. Untuk mengatasi hal tersebut dalam melakukan penjualan produknya, terdapat program paket yang terdiri dari ikan, asesoris ikan dan perawatan.
- **Risiko Penyakit**, ikan arowana bisa terkena penyakit yang dapat mengakibatkan turunnya nilai jual. Risiko penyakit ini diantisipasi dengan dilakukannya pengembangan dan penelitian secara intensif terhadap berbagai risiko ini. Selain itu Perseroan juga membangun unit-unit laboratorium dan merekrut tenaga-tenaga ahli di bidang kedokteran hewan dan akuakultur.
- **Risiko Pencemaran Air**, kondisi lingkungan yang dapat mempengaruhi kandungan seperti terjadinya pencemaran air akan mengakibatkan kegiatan usaha dalam bidang perikanan dapat terganggu. Hingga saat ini, usaha yang maksimal yang dilakukan oleh Perseroan adalah dengan cara melakukan pengolahan air sungai sehingga didapatkan kondisi air yang mendekati dengan kondisi pada habitat asli ikan tersebut. Didalam tambak Perseroan juga terdapat alat/mesin yang dipergunakan untuk mengolah air yang nantinya akan disalurkan pada kolam-kolam yang akan dipergunakan untuk budidaya ataupun penampungan ikan arowana.

ii. Marketing Exports

- a. Promotion via the web to escalate **ShelookRED** image as the biggest player of superred Arowana fish.
- b. Seeking for new customers in different countries.
- c. Developing sales to China with special grade

Risks and Efforts by the Company

In conducting business activities engaged in breeding and trading of Arowana Super Red Fish, the Company is also inseparable from the risks that are general or special such as:

- **Economic conditions**, especially those related to public purchasing power. To overcome this situation in selling of the products, there is a package program consisting of fish, fish accessories and care.
- **Risk of disease**, arowana fish can be affected by diseases that can lead to lower selling points. The risk could be anticipated by the intensive development and research. In addition, the Company also builds laboratory units and recruits experts in the field of veterinary and aquaculture.
- **Risk of Water Pollution**, environmental conditions that may affect the content such as the occurrence of water pollution will result in business activities in the field of fisheries can be disrupted. Until now, the maximum effort undertaken by the Company is by way of processing river water so that water conditions are obtained close to the conditions in the original habitat of the fish. In the ponds of the Company there are also tools / machines used to treat the water that will be distributed to the pools that will be used for cultivation or shelter of arowana fish.

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- **Risiko Kebijakan Pemerintah**, ikan arowana merupakan salah satu hewan yang dilindungi oleh Pemerintah, karena merupakan hewan yang langka. Perseroan mengantisipasinya dengan cara mematuhi seluruh peraturan dan regulasi Pemerintah yang berkenaan dengan kegiatan usaha Perseroan dalam hal perdagangan dan penangkaran ikan arowana.
- **Risiko Kematian Ikan Saat Pengiriman**, pengiriman ikan untuk pemenuhan sampai tujuan penjualan ekspor memerlukan waktu yang cukup lama. Dalam masa itu terdapat kemungkinan ikan menjadi mati sebelum diterima oleh pembeli. Apabila terjadi kondisi tersebut, Perseroan harus mengganti dan melakukan pengiriman kembali.
- **Policy Risk Government**, arowana fish is one of the animals protected by the Government, because it is a rare species. The Company anticipates it by complying with all Government regulations relating to the Company's business activities in terms of trade and breeding of arowana fish.
- **Risk of Death of Fish in Shipping**, fish shipping for fulfillment to export sales purposes requires quite a long time. In that period there is a possibility that the fish will die before being accepted by the buyer. If such conditions occur, the Company must replace and resend.

Perkembangan Divisi Penangkaran & Operasional

1. Panen :
 - Super Red sebanyak 10.882 ekor di tahun 2020. Jumlah ini adalah lebih besar atau mengalami peningkatan sebesar 19% jika dibandingkan dengan panen pada tahun 2019 yang sebesar 9.110 ekor.
 - Green sebanyak 270 ekor pada tahun 2020. Jumlah ini adalah lebih rendah jika dibandingkan dengan panen pada tahun 2019 yang sebesar 694 ekor
2. Kolam: Jumlah total sebanyak 117 kolam. Dari 117 kolam tersebut, pada tahun 2020 semua kolam telah terisi.
3. Riset :
 - Penyakit ikan: Telah dan terus menerus dilakukan penelitian yang serius serta pengujian obat dalam rangka penanganan & pemberantasan penyakit yang diderita, apabila terjadi.
 - Vaksin: Pemberian vaksin terus dilakukan sebagai tindakan pencegahan.
 - Kegiatan Monitoring Mingguan yang dilaksanakan sepanjang tahun: Dilaksanakan dengan melakukan pengambilan sampel di tiap tambak dengan frekuensi seminggu sekali. Sampel air dibawa ke laboratorium untuk

The Conditions of Breeding & Operational Division

1. Harvest:
 - Super Red as many as 10.882 fish in 2020. This number is greater or has increased by 19% compared to the harvest in 2019 which amounted to 9,110 fish.
 - Green as many as 270 fish in 2020. This number is decreased compared with the harvest in 2019 which amounted to 694 fish.
2. Ponds: The total amount of 117 ponds. Of the 117 ponds, by 2020 all have been filled.
3. Research:
 - Fish disease: Intensive research has been and continued to be done as well as drug testing in order to handle & eradicate the disease suffered, if it happened.
 - Vaccines: Giving vaccines continuously as a precautionary measure.
 - Weekly Monitoring Activity conducted throughout the year: Implemented by sampling in each pond with a frequency of once a week. Water samples are taken to the laboratory to test their water chemistry physics parameters,

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

diuji parameter fisika kimia airnya, termasuk wawancara lapangan tentang sistem yang tengah berjalan. Usul dan masukan tentang suatu sistem didasarkan data yang diperoleh selama monitoring dilaksanakan.

4. Management System:

- Telah berhasil mendapat sertifikat ISO 9001 : 2008.
- Telah berhasil mendapat sertifikat ISO 14001 : 2004.

Kesimpulan 2020:

- Penjualan: Pada tahun 2020, terjadi penurunan penjualan terutama untuk pasar ekspor.
- Kendala: Kualitas air sungai, seiring dengan banyaknya perkebunan dan banyaknya penambang emas tanpa ijin juga mempengaruhi kualitas air sungai karena kadar merkuri yang meningkat tajam. Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan secara rutin menjaga PH air agar mencapai kondisi yang sama dengan habitat asli.
- Budi daya: Belum maksimal dan kebutuhan pakan ikan belum mencapai swasembada, masih membutuhkan pasokan makanan ikan dari luar perusahaan.
- Tanah: Baik, hanya perlu penyempurnaan dalam sertifikasi.
- Riset: Perseroan mempunyai fasilitas yang cukup modern. Tersedia laboratorium, ruang isolasi yang memadai, sistim pengolahan air dan dokter hewan dengan pengalaman yang cukup dalam pemeliharaan ikan arowana.
- Pengiriman: Baik, dimana telah terjadi banyak kemajuan dan penghematan biaya.
- Management System: Sistem inventory menggunakan program – AquaRED dari tahun 2012.

including field interviews about the ongoing system. The suggestions and feedback about a system are based on the data obtained during the monitoring.

4. Management System:

- *Has successfully got the certificate of ISO 9001: 2008.*
- *Has successfully got the certificate of ISO 14001: 2004.*

Conclusion 2020:

- *Sales: In 2020, there was a decline in sales, especially for the export market.*
- *Obstacles: River water quality, along with the large number of plantations and the number of unlicensed gold miners, also affects river water quality because mercury levels are rising sharply. To overcome this, the Company routinely maintains the PH of water to achieve the same conditions as the original habitat.*
- *Cultivation: Not yet maximal and the need for fish feed has not reached self-sufficiency, still need the supply of fish food from outside the company.*
- *Land: Good, it only needs refinement in certification.*
- *Research: The Company has a fairly modern facility. There are laboratories, adequate isolation rooms, water treatment systems and veterinarians with sufficient experience in maintenance of arowana fish.*
- *Delivery: Good, where there has been considerable progress and cost savings.*
- *Management System: Inventory system using the program - AquaRED from 2012.*



shelook**RED**

INTI AGRI 
RESOURCES

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

A. Pertumbuhan Penjualan Bersih

Penjualan bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.15.661 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp.4.417 juta atau sebesar 22% dibandingkan penjualan bersih tahun 2019 yang sebesar Rp. 20.078 juta. Penurunan ini terutama disebabkan menurunnya penjualan ke luar negeri, terutama ke China akibat pandemic covid-19 yang menyebabkan kebijakan pengetatan yang dilakukan oleh masing-masing Negara di seluruh dunia.

B. Pertumbuhan Laba

a. Laba (Rugi) Kotor

Rugi kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.7.925 juta atau mengalami peningkatan sebesar Rp.2.003 juta atau sebesar 38%. Meningkatnya rugi kotor tersebut terutama disebabkan turunnya penjualan bersih Perseroan.

Rugi kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp5.921 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp.2.011 juta atau sebesar 25% jika dibanding dengan tahun 2018. Penurunan rugi kotor tersebut terutama disebabkan naiknya penjualan Perseroan.

b. Laba (Rugi) Usaha

Rugi usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.20.535 juta atau mengalami peningkatan sebesar Rp.7.408 juta atau sebesar 56% jika dibandingkan dengan tahun 2019. Peningkatan rugi usaha tersebut terutama disebabkan oleh turunnya penjualan bersih dan naiknya beban penyusutan dan amortisasi Perseroan.

A. Net Sales Growth

The Company's net sales for the year ended 31 December 2020 amounted to Rp. 15,661 million or decreased by Rp. 4,417 million or 22% compared to the 2019 net sales of Rp. 20,078 million. This decline was mainly due to lower sales abroad, especially to China due to the Covid-19 pandemic which led to tightening policies carried out by individual countries around the world.

B. Profit Growth

a. Gross Profit (Loss)

The Company's gross loss for the year ended 31 December 2020 amounted Rp 7,925 million or an increase of Rp 2,003 million or 38%. The increase in gross loss was mainly due to lower net sales of the Company.

The Company's gross loss for the year ended December 31, 2019 amounted to Rp 5,921 million or decreased by Rp. 2,011 million or 25% compared to 2018. The decrease in gross loss was mainly due to the increase in the Company's sales.

b. Operating Income

The Company's operating loss for the year ended 31 December 2020 was Rp 20,535 million or an increase of Rp 7,408 million or 56% compared to 2019. The increase in operating losses was mainly due to lower net sales and an increase in depreciation expense and amortization of the Company.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Rugi usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.13.127 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp.3.276 juta atau sebesar 20% jika dibandingkan dengan tahun 2018. Penurunan rugi usaha tersebut terutama disebabkan oleh turunnya beban usaha pada gaji dan tunjangan.

The Company's operating loss for the year ended December 31, 2019 amounted to Rp.13,127 million or decreased by Rp.3,276 million or 20% compared to 2018. The decrease in operating loss was mainly due to a decrease in operating expenses on salaries and benefits.

c. Laba (Rugi) bersih diatribusikan ke pemilik entitas induk

Laba bersih diatribusikan ke pemilik entitas induk Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah menjadi rugi sebesar Rp.41.498 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp.127.027 juta atau sebesar 148% jika dibanding dengan tahun 2019 yang mengalami laba sebesar Rp. 85.529 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya pendapatan lain-lain, dimana pada tahun 2019 terdapat penjualan saham entitas anak (PT Bahari istana Alkausar) atas penyertaan saham pada PT Prima Cakrawala Abadi Tbk, di Bursa.

c. *Net Profit (Loss) attributable to owners of the parent entity*

Net income attributable to the owners of the parent company of the Company for the year ended 31 December 2020 was a loss of Rp. 41,498 million or decreased by Rp. 127,027 million or 148% compared to 2019 which experienced a profit of Rp. 85,529 million. This decrease was mainly due to a decrease in other income, where in 2019 there was a sale of shares of a subsidiary (PT Bahari Istana Alkausar) for the investment of shares in PT Prima Cakrawala Abadi Tbk, on the Stock Exchange.

Laba bersih diatribusikan ke pemilik entitas induk Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.85.529 juta atau mengalami peningkatan sebesar Rp.100.593 juta atau sebesar 668% jika dibanding dengan tahun 2018. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan piutang lain kepada pihak ketiga sehubungan dengan penjualan saham entitas anak (PT Bahari Isatana Alkausar) atas penyertaan saham pada PT Prima Cakrawala Abadi Tbk.

Net income attributable to owners of the Company's parent company for the year ended December 31, 2019 was Rp.85,529 million or an increase of Rp.100,593 million or 668% compared to 2018. The increase was mainly due to an increase in other receivables to third party in connection with the sale of shares of a subsidiary (PT Bahari Isatana Alkausar) for the investment in PT Prima Cakrawala Abadi Tbk.

d. Laba (Rugi) bersih diatribusikan kepada kepentingan non pengendali

Laba bersih diatribusikan kepada kepentingan non pengendali Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah menjadi rugi sebesar Rp.21 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp.36 juta atau sebesar

d. *Net Profit (Loss) attributable to non controlling interests*

Net income attributable to non-controlling interests of the Company for the year ended December 31, 2020 is a loss of IDR 21 million or decreased by IDR 36 million or 240% compared to 2019 which experienced a profit of IDR 16

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

240% jika dibanding dengan tahun 2019 yang mengalami laba sebesar Rp.16 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya pendapatan lain-lain, dimana pada tahun 2019 terdapat penjualan saham entitas anak (PT Bahari Istana Alkausar) atas penyertaan saham pada PT Prima Cakrawala Abadi Tbk, di Bursa, disamping turunnya penjualan untuk ekspor.

Laba bersih diatribusikan kepada kepentingan non pengendali Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.15 juta atau mengalami peningkatan sebesar Rp.26 juta atau sebesar 260% jika dibanding dengan tahun 2018. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan piutang lain kepada pihak ketiga sehubungan dengan penjualan saham entitas anak (PT Bahari Isatana Alkausar) atas penyertaan saham pada PT Prima Cakrawala Abadi Tbk.

- e. Laba (Rugi) komprehensif diatribusikan ke pemilik entitas induk
- Laba komprehensif diatribusikan ke pemilik entitas induk Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah menjadi rugi sebesar Rp.41.524 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp.126.608 juta atau sebesar 149% jika dibanding dengan tahun 2019 yang mengalami laba sebesar Rp.85.083 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya pendapatan lain-lain, dimana pada tahun 2019 terdapat penjualan saham entitas anak (PT Bahari Istana Alkausar) atas penyertaan saham pada PT Prima Cakrawala Abadi Tbk, di Bursa.

Laba komprehensif diatribusikan ke pemilik entitas induk Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.85.528 juta atau mengalami peningkatan sebesar Rp.100.592 juta atau sebesar 668% jika dibanding dengan tahun 2018

million. The decrease was mainly due to a decrease in other income, where in 2019 there was a sale of shares of a subsidiary (PT Bahari Istana Alkausar) for the investment of shares in PT Prima Cakrawala Abadi Tbk, on the Stock Exchange, in addition to a decrease in sales for export.

Net income attributable to the Company's non-controlling interests for the year ended December 31, 2019 was Rp.15 million or an increase of Rp.26 million or 260% compared to 2018. The increase was mainly due to an increase in other receivables to third party in connection with the sale of shares of a subsidiary (PT Bahari Isatana Alkausar) for the investment in PT Prima Cakrawala Abadi Tbk.

- e. *Comprehensive Income (Loss) attributable to owner of the parent entity*
- Comprehensive profit attributable to owners of the parent company of the Company for the year ended December 31, 2020 is a loss of Rp. 41,524 million or a decrease of Rp. 126,608 million or 149% when compared to 2019 which experienced a profit of Rp. 85,083 million. This decrease was mainly due to a decrease in other income, where in 2019 there was a sale of shares of a subsidiary (PT Bahari Istana Alkausar) for the investment of shares in PT Prima Cakrawala Abadi Tbk, on the Stock Exchange.*

Comprehensive income attributable to the owners of the parent company for the year ended December 31, 2019 was Rp.85,528 million or an increase of Rp.100,592 million or 668% compared to 2018.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan piutang lain kepada pihak ketiga sehubungan dengan penjualan saham entitas anak (PT Bahari Isatana Alkausar) atas penyertaan saham pada PT Prima Cakrawala Abadi Tbk.

The increase was mainly due to an increase in other receivables to third party in connection with the sale of shares of a subsidiary (PT Bahari Isatana Alkausar) for the investment in PT Prima Cakrawala Abadi Tbk.

- f. Laba (Rugi) komprehensif diatribusikan ke kepentingan non pengendali

Laba komprehensif diatribusikan kepada kepentingan non pengendali Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah menjadi rugi sebesar Rp.21 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp.36 juta jika dibanding dengan tahun 2019 yang mengalami laba. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya pendapatan lain-lain, dimana pada tahun 2019 terdapat penjualan saham entitas anak (PT Bahari Istana Alkausar) atas penyertaan saham pada PT Prima Cakrawala Abadi Tbk di Bursa disamping karena turunnya penjualan untuk ekspor.

- f. *Comprehensive Income (Loss) attributable to non controlling interests*

Comprehensive profit attributable to the non-controlling interests of the Company for the year ended December 31, 2020 is a loss of Rp. 21 million or a decrease of Rp. 36 million compared to 2019 which experienced a profit. This decrease was mainly due to a decrease in other income, where in 2019 there was a sale of shares of a subsidiary (PT Bahari Istana Alkausar) for the investment of shares in PT Prima Cakrawala Abadi Tbk in the Stock Exchange as well as due to a decrease in sales for export.

Laba komprehensif diatribusikan kepada kepentingan non pengendali Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp16 juta atau mengalami peningkatan sebesar Rp.36 juta jika dibanding dengan tahun 2018. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan piutang lain kepada pihak ketiga sehubungan dengan penjualan saham entitas anak (PT Bahari Isatana Alkausar) atas penyertaan saham pada PT Prima Cakrawala Abadi Tbk.

Comprehensive income attributable to the Company's non-controlling interests for the year ended December 31, 2019 amounted to Rp16 million or an increase of Rp.36 million when compared to 2018. The increase was mainly due to an increase in other receivables to third parties in connection with the sale of shares a subsidiary (PT Bahari Isatana Alkausar) for the investment in PT Prima Cakrawala Abadi Tbk.

- g. Laba (Rugi) Bersih

Laba bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah mengalami rugi sebesar Rp.41.519 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp.127.063 juta atau sebesar 148% jika dibandingkan laba bersih tahun 2019. Penurunan laba bersih ini terutama disebabkan oleh turunnya pendapatan lain-lain,

- g. *Net Profit (Loss)*

The Company's net profit for the year ended 31 December 2020 was a loss of IDR 41,519 million or decreased by IDR 127,063 million or 148% compared to 2019 net income. The decrease in net income was mainly due to a decrease in other income,

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

dimana pada tahun 2019 terdapat penjualan saham entitas anak (PT Bahari Istana Alkausar) atas penyertaan saham pada PT Prima Cakrawala Abadi Tbk, di Bursa, disamping akibat turunnya penjualan.

Laba bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.85.544 juta atau mengalami peningkatan sebesar Rp.100.618 juta atau sebesar 667% jika dibandingkan rugi bersih tahun 2018. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan piutang lain kepada pihak ketiga sehubungan dengan penjualan saham entitas anak (PT Bahari Istana Alkausar) atas penyertaan saham pada PT Prima Cakrawala Abadi Tbk.

C. Pertumbuhan Jumlah Aset, Liabilitas dan Ekuitas

a. Aset

Jumlah aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.343.139 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp.41.342 juta atau 11% dibandingkan jumlah aset tahun 2019. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan piutang lain kepada pihak ketiga sehubungan dengan penjualan saham entitas anak (PT Bahari Istana Alkausar) atas penyertaan saham pada PT Prima Cakrawala Abadi sebesar Rp.96.600.000.000,- pada bulan Juli 2019.

Jumlah aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.384.481 juta atau mengalami peningkatan sebesar Rp.86.391 juta atau 29% dibandingkan jumlah aset tahun 2018. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan piutang lain kepada pihak ketiga sehubungan dengan penjualan saham entitas anak (PT Bahari Istana Alkausar) atas penyertaan saham pada PT Prima Cakrawala Abadi sebesar Rp.96.600.000.000,- pada bulan Juli 2019.

where in 2019 there was a sale of shares of a subsidiary (PT Bahari Istana Alkausar) for the investment of shares in PT Prima Cakrawala Abadi Tbk, in the Stock Exchange, in addition to a decrease in sales.

The Company's net profit for the year ended December 31, 2019 was Rp.85,544 million or an increase of Rp.100,618 million or 667% compared to the net loss in 2018. The increase was mainly due to an increase in other receivables from third parties in connection with sale of shares of a subsidiary (PT Bahari Istana Alkausar) for investment in PT Prima Cakrawala Abadi Tbk.

C. Growth of Total Assets, Liabilities and Equity

a. Asset

Total assets of the Company for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp.343,139 million or decreased by Rp.41,342 million or 11% compared to the total assets in 2019. The decrease was mainly due to an increase in other receivables from third parties in connection with the sale of shares of a subsidiary (PT Bahari Istana Alkausar) for the investment of shares in PT Prima Cakrawala Abadi amounting to Rp.96,600,000,000,- in July 2019.

Total assets of the Company for the year ended December 31, 2019 amounted to Rp.384,481 million or an increase of Rp.86,391 million or 29% compared to total assets in 2018. The increase was mainly due to an increase in other receivables to third parties in connection with the sale of shares of a subsidiary (PT Bahari Istana Alkausar) for the investment in PT Prima Cakrawala Abadi, amounting to Rp.96,600,000,000 in July 2019.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

b. Liabilitas

Jumlah Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp25.244 juta, atau mengalami peningkatan sebesar Rp.203 juta atau 0,8% jika dibandingkan jumlah kewajiban 2019. Peningkatan tersebut terutama disebabkan bertambahnya kewajiban imbalan pasca kerja.

Jumlah Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.25.040 juta, atau mengalami peningkatan sebesar Rp.1.293 juta atau 5,4% jika dibandingkan jumlah kewajiban 2018. Peningkatan tersebut terutama disebabkan bertambahnya kewajiban imbalan pasca kerja.

c. Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.317.896 juta, angka ini mengalami penurunan sebesar Rp.41.545 juta atau 12% dibandingkan tahun 2019. Penurunan ini terutama akibat oleh turunnya saldo defisit yang belum ditentukan penggunaannya.

Jumlah ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp359.441 juta, angka ini mengalami peningkatan sebesar Rp85.097 juta atau 31% dibandingkan tahun 2018. Peningkatan ini terutama akibat oleh turunnya saldo defisit yang belum ditentukan penggunaannya.

D. Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Di tahun 2020 Perseroan menghasilkan arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp.512 juta atau mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya penerimaan kas dari pelanggan.

b. Liabilities

Total Liabilities of the Company for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp.25,244 million, or an increase of Rp.203 million or 0.8% compared to the total liabilities in 2019. The increase was mainly due to the increase in post-employment benefit obligations.

The Company's liabilities for the year ended December 31, 2019 amounted to Rp.25,040 million, or an increase of Rp. 1,293 million or 5.4% compared to the total liabilities in 2018. The increase was mainly due to the increase in post-employment benefit obligations.

c. Equity

Total equity of the Company for the year ended December 31, 2020 was Rp. 317,896 million, this figure decreased by Rp. 41,545 million or 12% compared to 2019. This decrease was mainly due to a decrease in the deficit balance which had not been determined for use.

The Company's total equity for the year ended December 31, 2019 amounted to Rp359,441 million, this figure increased by Rp85,097 million or 31% compared to 2018. This increase was mainly due to a decrease in the deficit balance that has not been determined.

D. Cash Flows From Operating Activities

In 2020, the Company generated cash flow from operating activities of Rp.512 million or decreased compared to 2019. This decrease was mainly due to reduced cash receipts and customers.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Di tahun 2019 Perseroan menghasilkan arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp.625 juta atau mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya pembayaran beban usaha dan kegiatan usaha lainnya.

In 2019 the Company generated cash flow from operating activities of Rp.625 million, or decreased compared to 2018. This decrease was mainly due to increased payment of operating expenses and other business activities.

Kemampuan membayar hutang perusahaan, jika dilihat dari Current Ratio (Rasio Lancar) pada tahun 2020 sebesar 99 kali, meningkat jika dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 5,41 kali. Peningkatan ini disebabkan reklasifikasi dari hutang jangka pendek menjadi hutang jangka panjang sebesar Rp. 23 miliar.

The ability to repay corporate debt, viewed from the Current Ratio in 2020 was 99 times, an increase compared to 2019 which was 5.41 times. This increase was due to the reclassification of short-term debt to long-term debt of Rp. 23 billion.

Asuransi

Insurance

Perseroan mengasuransikan 3,68% dan 7,30% aset tetapnya berupa bangunan dan kendaraan terhadap risiko yang ditimbulkan dari bencana alam dan risiko lainnya masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019. Nilai pertanggungan atas asuransi tersebut masing-masing adalah sebesar Rp.1.976.450.000,- dan Rp.4.452.450.000,-, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Jangka waktu asuransi tersebut adalah satu tahun sampai dengan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada tahun 2021 dan 2020. Pihak Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan atas asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutup kerugian yang ditimbulkan oleh risiko-risiko tersebut di atas.

The Company insures 3,68% and 7.3% of its fixed assets in the form of building and vehicles against the risks that could be generated from natural disasters and other risks for the latest year as at 31 December 2020 and 31 December 2019. The insurance coverage amounted to Rp.1.976.450.000,- and Rp.4,452,450,000,-, as of December 31, 2020 and 2019, respectively. The insurance period is one year to maturity on various dates in 2021 and 2019. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the losses arising from such risks.

Disepanjang tahun 2020, Perseroan tidak terdapat tindakan korporasi yang dilakukan, sehingga biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan profesi penunjang pasar modal hanya sebatas biaya jasa tahunan yaitu terhadap :

Throughout 2020, the Company has no corporate action, so the costs incurred in connection with the capital market supporting profession are limited to the annual service fee of:

- Biro Administrasi Efek, yaitu sebesar Rp. 19.500.000,-
- Jasa Akuntan Publik untuk Laporan Keuangan Tahunan 2020 sebesar Rp. 220.000.000,-

- *Securities Administration Bureau, which is Rp. 19.500.000,-*
- *Public Accountant Services for Annual Financial Report 2020 of Rp. 220.000.000, -*

Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Profession

- Jasa Notaris untuk pelaksanaan RUPS Tahunan sebesar Rp.15.000.000,-
- Biaya Pencatatan Tahunan ke PT Bursa Efek Indonesia sebesar Rp. 275.000.000,-
- Biaya Tahunan ke PT Kustodian Sentra Efek Indonesia sebesar Rp.11.000.000,-
- Biaya Tahunan ke Otoritas Jasa Keuangan sebesar Rp. 107.940.000,-
- *Notary Services for the Annual General Meeting of Shareholders of Rp.15.000.000,-*
- *Annual Listing Fee to PT Bursa Efek Indonesia of Rp. 275.000.000, -*
- *Annual Fee to PT Kustodian Sentra Efek Indonesia Rp.11.000.000, -*
- *Annual fee to the Financial Services Authority of Rp. 107.940.000, -*

Aset Yang Dijaminkan

Pledged Asset

Sampai dengan akhir tahun 2020, tidak ada aset yang dijaminkan oleh Perseroan sebagai jaminan Hutang pada Bank ataupun pada lembaga pembiayaan lainnya.

Until the end of 2020, no asset was pledged by the Company as collateral to the Bank or other financial institutions.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Sebagai perusahaan publik yang sahamnya dicatatkan di bursa efek, Perseroan senantiasa berpedoman dan mematuhi seluruh ketentuan, undang-undang dan peraturan yang berlaku. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik ditujukan sebagai upaya untuk melindungi pemegang saham khususnya pemegang saham independen dan sebagai wujud untuk menjaga dan menciptakan nilai tambah terhadap hubungan dengan semua pihak yang berkepentingan. Semua upaya tersebut diwujudkan dalam prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Kami berkeyakinan dengan mematuhi dan menerapkan semua peraturan yang dipersyaratkan, Perseroan akan dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan lebih baik dan transparan yang pada akhirnya akan memberi manfaat bagi semua pihak.

As a public company whose shares are listed on the stock exchange, the Company always guides and complies with all applicable laws and regulations. The implementation of Good Corporate Governance is aimed at protecting shareholders, especially independent shareholders and as a form to maintain and create added value to relationships with all interested parties. All these efforts are realized in the principles of Corporate Governance. We believe that by complying with and implementing all the required rules, the Company will be able to run its business activities better and transparent which will ultimately benefit all parties.

Rapat Umum Pemegang Saham

Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2020 di Jakarta Barat. Berita Acara dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tersebut dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Agri Resources Tbk, tertanggal 31 Agustus 2020 Nomor 61, dibuat oleh MUHAMMAD HANAFI, SH, Notaris, berkedudukan di Jakarta, dan memutuskan :

1. Menerima dan menyetujui dengan baik laporan tahunan, pengesahan laporan keuangan, dan pengesahan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
2. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2020 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut.
Selanjutnya berdasarkan pertimbangan Komite Audit, Dewan Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik Asep Rahmansyah Manshur & Suharyono untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
3. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan uang jasa dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan serta menentukan besarnya gaji/honorarium dan/atau tunjangan lain bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020.

Selanjutnya berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris, juga ditetapkan besaran imbalan gaji dan tunjangan untuk tahun 2020 total Direksi sebesar Rp.1.040.000.000,- dan Komisaris sebesar Rp.585.000.000,-

The Company's Annual General Meeting of Shareholders was held on August 28, 2020 in West Jakarta. The Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders are contained in the deed of PT Inti Agri Resources Tbk Meeting Resolutions, dated 31 August 2020 Number 61, made by MUHAMMAD HANAFI, SH, Notary in Jakarta, and resolved:

1. *Accepting and approving the annual report, financial statements, and the report of of the Board of Commissioners' Supervision for the financial year ended 31 December 2019.*
2. *Granting authority and attorney the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements ending on December 31, 2020 and other periods in the 2020 financial year and to authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium for the Public Accountant. Furthermore, based on the consideration of the Audit Committee, the Board of Commissioners appointed Public Accountant Firm Asep Rahmansyah Manshur & Suharyono to audit the Company's Financial Statements which ended on December 31, 2020.*
3. *Approving the authorization and authority to all members of the Board of Commissioners of the Company to determine the fees and other benefits for the members of the Board of Commissioners of the Company and determine the amount of salary / honorarium and / or other benefits for all members of the Board of Directors of the Company for the fiscal year 2020. Furthermore, based on the decision of the Board of Commissioners' meeting, amount of salary and allowance for 2020 of the Board of Directors is also set at Rp.1,040,000,000,- and the Commissioner is Rp.585,000,000,-.*

4. Menyetujui mengangkat kembali Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan masa jabatan 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar Perseroan, sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat tersebut adalah menjadi sebagai berikut :

DEWAN KOMISARIS :

Komisaris Utama
HERU HIDAYAT

Komisaris
TJAI SAUW WIE/ BAMBANG SETIAWAN

Komisaris Independen
IMAM MUFLIH

DIREKSI :
Direktur Utama
SUSANTI HIDAYAT

Direktur Independen
KWEE JEN PING/ YENNY WIJAYA

4. *Approving the reappointment of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company with a term of 5 (five) years without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners at any time before their term of office ends, taking into account the provisions of the Company's articles of association, so that the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners The Company as of the closing of the Meeting is as follows:*

BOARD OF COMMISSIONERS :

President Commissioner
HERU HIDAYAT

Commissioner
TJAI SAUW WIE / BAMBANG SETIAWAN

Independent Commissioner
IMAM MUFLIH

DIRECTORS:
President Director
SUSANTI HIDAYAT

Independent Director
KWEE JEN PING / YENNY WIJAYA

Paparan Publik Tahunan

Annual Public Expose

Paparan Publik Tahunan telah diselenggarakan pada tanggal 28 Agustus 2020 guna memenuhi ketentuan Peraturan BEJ No. 1-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Kegiatan Paparan Publik tersebut terbuka untuk dihadiri oleh analis pasar modal, investor, wartawan media dan masyarakat umum.

Annual Public Expose was held on August 28, 2020 in order to comply with the provisions of BEJ Regulation No. 1-E regarding the Obligation to submit the Information. The Public Expose activities were open to attend by capital market analysts, investors, media reporters and public.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris memberikan arahan dan melakukan pengawasan kepada Direksi dalam menjalankan tugasnya serta berkewajiban memberikan pendapat dan saran apabila diminta Direksi. Secara umum, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pengarahan terhadap Direksi secara kolektif, antara lain mengawasi pengelolaan perusahaan oleh Direksi telah sesuai dengan ketentuan yang terdapat di dalam Anggaran Dasar. Pelaksanaan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Audit yang selanjutnya dilaporkan dalam Rapat Dewan Komisaris dan diputuskan dalam Rapat tersebut.

Dewan Komisaris mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Selebihnya, Dewan Komisaris dapat mengadakan suatu rapat sewaktu-waktu jika dianggap diperlukan oleh salah satu Direktur, dan atau apabila ada suatu permintaan dari Dewan Komisaris atau 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah total saham dengan hak suara yang sah.

Masa jabatan Dewan Komisaris berlangsung selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk jangka waktu berikutnya. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan pada setiap waktu meskipun masa jabatannya belum berakhir oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Agri Resources Tbk, Nomor 61 tanggal 31 Agustus 2020 yang dibuat oleh Muhammad Hanafi S.H., Notaris di Jakarta, anggota Dewan Komisaris Perseroan sekarang terdiri dari 3 (tiga) orang :

- Komisaris Utama : Heru Hidayat
- Komisaris : Bambang S.
- Komisaris Independen : Imam Muflih

Sampai saat ini Komite Nominasi dan Remunerisasi belum terlalu mendesak untuk dibentuk. Tetapi untuk kedepan pembentukan Komite Nominasi

Board of Commissioners provide guidance and supervision to the Board of Directors in performing their duties and have obligations to provide opinions and suggestions if requested by the Board of Directors. In general, the Board of Commissioners performs the supervisory and directing functions towards the Board of Directors collectively, among others overseeing the management of the company by the Board of Directors in accordance with the provisions contained in the Articles of Association. The performance evaluation of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out by the Audit Committee which is then reported at the Board of Commissioners' Meeting and decided at the Meeting.

The Board of Commissioners holds meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months. The rest, the Board of Commissioners may hold a meeting at any time if deemed necessary by one of the Directors, and or if there is a request from the Board of Commissioners or 1 (one) or more shareholders representing at least 1/10 (one per ten) of the total number of shares with valid voting rights.

The tenure of the Board of Commissioners are for 5 (five) years and can be reappointed for a subsequent period. A member of the Board of Commissioners may be dismissed at any time even though his tenure has not expired by the General Meeting of Shareholders. Pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Inti Agri Resources Tbk, Number 61 dated August 31, 2020 made by Muhammad Hanafi S.H., Notary in Jakarta, a member of the Board of Commissioners of the Company now consists of 3 (three) persons:

- *President Commissioner : Heru Hidayat*
- *Commissioner : Bambang S.*
- *Independent Commissioner: Imam Muflih*

Until now the Nomination and Remuneration Committee has not been too urgent to be formed. But for the future the establishment of

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

dan Remunerisasi tetap menjadi pertimbangan Perseroan. Sampai saat ini penentuan remunerasi ditentukan oleh Direksi dengan mempertimbangkan keuangan Perusahaan.

Komisaris Independen, guna memenuhi tata kelola perusahaan. Komisaris independen adalah tidak memiliki hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris :

- Melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk mengenai rencana kerja, pengembangan bisnis Perseroan, pelaksanaan ketentuan anggaran dasar dan Keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.
- Melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan dan keputusan RUPS secara efektif dan efisien serta terpeliharanya efektifitas komunikasi antara Dewan Komisaris dengan Direksi, Auditor Eksternal dan Otoritas Pengawas Pasar Modal.
- Menjaga kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan mempertanggungjawabkan dalam RUPS.
- Memberikan saran dan pendapat atas rencana kerja dan anggaran tahunan yang diusulkan oleh Direksi dan mengesahkan sesuai ketentuan anggaran dasar.
- Memonitor perkembangan kegiatan usaha Perseroan
- Dapat melaporkan dengan segera kepada para pemegang saham dalam RUPS, bila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan.

the Nomination and Remuneration Committee remains a consideration of the Company. Until now, the determination of remuneration has been determined by the Directors by considering the Company's finances.

Independent Commissioner, in order to comply with corporate governance. An independent commissioner shall have no management relationship, share ownership and / or family relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and / or other controlling shareholder or other relationship that may affect his / her ability to act independently.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners:

- *Supervising the management of the Company conducted by the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors, including the Company's work plan, business development, implementation of the articles of association and the resolutions of the GMS and other prevailing laws and regulations*
- *Carrying out effectively and efficiently the duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions in the Company's articles of association and GMS resolutions, and maintaining the effectiveness of communication between the Board of Commissioners and Board of Directors, External Auditor and Capital Market Supervisory Authority.*
- *Guarding the interests of the Company by taking into account the interests of shareholders and be held accountable in the GMS*
- *Providing suggestions and opinions on annual work plans and budgets proposed by the Board of Directors and ratifying it in accordance with the provisions of the articles of association.*
- *Monitoring the progress of the Company's business activities.*
- *Be able to report immediately to shareholders in the GMS, in case of any symptoms of declining performance of the Company.*

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah melakukan beberapa kali pertemuan Rapat guna membahas kinerja Perseroan, diantaranya yaitu :

- Rapat Dewan Komisaris I, pada bulan Januari 2020. Rapat dengan agenda evaluasi atas kinerja perseroan ditahun 2019 dan pembahasan atas anggaran kerja tahun 2020 yang akan dilaksanakan oleh Direksi, dan dihadiri oleh 2 dari 3 anggota Dewan Komisaris.
- Rapat Dewan Komisaris II, di bulan Maret 2020. Rapat tersebut membahas langkah-langkah kebijakan Direksi yang diterapkan keada Perseroan guna menghadapi pandemik covid-19.
- Rapat Dewan komisaris III, di bulan Mei 2020. Rapat tersebut membahas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun 2019 dan dihadiri oleh 2 dari 3 anggota Dewan Komisaris.
- Rapat Dewan Komisaris IV pada awal bulan Juli 2020, pertemuan bersama dengan Direksi untuk menentukan agenda RUPS. Rapat tersebut dihadiri oleh 2 dari 3 anggota Dewan Komisaris.
- Rapat Dewan Komisaris V pada pertengahan bulan Juli 2020. Rapat dengan agenda membahas Laporan Keuangan Tengah Tahunan Perseroan tahun.
- Rapat Dewan Komisaris VI pada bulan Oktober 2020, Rapat tersebut membahas evaluasi kinerja Direksi dan dihadiri oleh 2 dari 3 anggota Dewan Komisaris.
- Rapat Dewan Komisaris VII pada bulan November 2020. Rapat dengan agenda mempelajari dan melakukan evaluasi atas kinerja Perseroan selama bulan Januari sampai dengan September 2020 dan dihadiri oleh 2 dari 3 anggota Dewan Komisaris.

Hasil rekomendasi dari setiap agenda Rapat yang dilakukan oleh Dewan komisaris, dilakukan tindak lanjut pertemuan dengan Direksi.

Throughout the year 2020, the Board of Commissioners has held several meetings to discuss the performance of the Company, including:

- *Meeting of the Board of Commissioners I, in January 2020. Meetings with an evaluation agenda of the company's performance in 2019 and discussion of the 2020 budget to be implemented by the Board of Directors, and attended by 2 of 3 members of Board of Commissioners.*
- *Meeting of the Board of Commissioners II, in March 2020. The meeting discussed the Board of Directors' policy steps applied to the Company to deal with the Covid-19 pandemic.*
- *Meeting of the Board of Commissioners III in May 2020. The meeting discussed the Company's Annual Financial Report 2019 and attended by 2 of the 3 members of the Board of Commissioners.*
- *Meeting of the Board of Commissioners IV in beginning of July 2020, a joint meeting with the Board of Directors to determine the agenda of the GMS. The meeting was attended by 2 of the 3 members of the Board of Commissioners.*
- *Meeting of the Board of Commissioners V in mid-July 2020. The agenda of the meeting discussed the Company's Semi Annual Financial Report.*
- *Meetings of the Board of Commissioners VI in October 2020. The meeting discussed the performance evaluation of the Board of Directors and was attended by 2 out of 3 members of the Board of Commissioners.*
- *Meetings of the Board of Commissioners VII in November 2020. Meetings with the agenda of analyzing and evaluating the performance of the Company during January to September 2020 and attended by 2 of 3 members of the Board of Commissioners.*

Result of recommendation from every agenda of Meeting conducted by Board of Commissioner, then followed up by some meeting with Board of Directors.

Dewan Direksi

Board of Directors

DIREKSI bertanggungjawab atas pengelolaan Perseroan secara keseluruhan guna mencapai maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana tercantum didalam Anggaran Dasar. Dalam menjalankan maksud dan tujuan tersebut, semua anggota Direksi berkewajiban menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik untuk Perseroan. Direksi wajib menyusun strategis bisnis termasuk rencana kerja dan anggaran serta pelaksanaan praktek akuntansi dan praktek pembukuan sesuai dengan ketentuan sebagai perusahaan terbuka. Direksi juga wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Direksi Perseroan saat ini terdiri dari 2 (dua) orang yang terdiri dari seorang Direktur Utama dan 1 (satu) Direktur Independen. Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Agri Resources Tbk, Nomor 61 yang diselenggarakan pada tanggal 31 Agustus 2020, susunan Direksi terdiri dari :

- Direktur Utama : Susanti Hidayat
- Direktur Tidak Terafiliasi : Yenny Wijaya

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi :

- Menyiapkan dan mewujudkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan
- Melaksanakan manajemen risiko\
- Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan
- Wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan
- Bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya untuk kepentingan usaha Perseroan
- Mempertanggungjawabkan kepengurusan kepada pemegang saham dalam RUPS

The Board of Directors shall be responsible for the overall management of the Company in order to achieve the Company's goals and objectives as set forth in the Articles of Association. In carrying out such goals and objectives, all members of the Board of Directors are required to apply the Good Corporate Governance principles to the Company. The Board of Directors shall formulate strategic business including work plan and budget as well as the implementation of accounting and bookkeeping practices in accordance with the provisions as an open company. The Board of Directors shall also be responsible for the performance of their duties to shareholders at the General Meeting of Shareholders.

The Company's Board of Directors currently consists of 2 (two) persons consisting of one President Director and 1 (one) Independent Director. All members of the Board of Directors are domiciled in Indonesia. Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Inti Agri Resources Tbk, Number 61 which was held on August 31, 2020, the composition of the Board of Directors consists of:

- *President Director : Susanti Hidayat*
- *Unaffiliated Director : Yenny Wijaya*

Duties and Responsibilities of the Board of Directors:

- *Preparing and realizing the Company's Work Plan and Budget*
- *Implementing risk management*
- *Responsible in performing its duties for the benefit of the Company in achieving its goals and objectives.*
- *Compulsory in good faith and full of responsibility in performing duties for the interests and business of the Company.*
- *Be personally liable if made mistakes or remisses in performing their duties for the Company's business interests.*
- *Responsible for the management of the company to the shareholders in the GMS.*

Dewan Direksi

Board of Directors

Pada dasarnya, Direksi akan segera dapat melakukan Rapat apabila sewaktu-waktu terdapat hal-hal yang penting yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Rapat-rapat tersebut diantaranya adalah :

- Rapat untuk evaluasi atas kinerja Perseroan tahun 2019, dihadiri oleh seluruh anggota Direksi
- Rapat Pembahasan Penyusunan Rencana Kerja tahun 2020 dan Pematangan Penyusunan Anggaran 2020, yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi
- Rapat untuk pembahasan Laporan Keuangan Tahunan 2019, yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi
- Rapat untuk pembahasan Laporan Keuangan untuk tiap 3 bulan untuk tahun 2020, dihadiri oleh seluruh anggota Direksi
- Rapat untuk melakukan evaluasi atas kinerja Perseroan yang dilakukan 3 bulan sekali, semuanya dihadiri oleh seluruh anggota Direksi

Untuk meningkatkan kompetensi umum dari Direksi, sepanjang tahun 2020 Direksi ikut berpartisipasi untuk mengikuti sosialisasi yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia ataupun Otoritas Jasa Keuangan yang dimaksudkan untuk tetap mengikuti perkembangan ataupun perubahan baru yang menyangkut peraturan di pasar modal.

Dalam menentukan sistem Penggajian/remunerasi Perseroan berdasarkan pada asas jasa. Para pejabat harus dihargai tidak hanya atas target yang dicapai tapi juga atas proses yang dilaluinya untuk mencapai target tersebut. Oleh karena itu, sistem imbalan Perusahaan berkaitan secara langsung dengan pencapaian performa. Sistem ini memastikan bahwa performa dinilai dengan obyektif dan mencegah terjadinya isu-isu moral yang disebabkan oleh penilaian yang subyektif. Penetapan sistem remunerasi/penggajian bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2020 telah mendapatkan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang telah

Basically, the Board of Directors would be able to conduct the Meeting immediately if there are any significant matters which may affect the performance of the Company. The meetings are:

- *Meetings with evaluation agenda of the Company's performance in 2019, attended by all members of the Board of Directors.*
- *Meeting for the arrangement of 2020 Working Plan and Budget, and preparation of the 2020 budget, attended by all members of the Board of Directors.*
- *Meeting for discussion of 2020 Annual Financial Statement, attended by all members of the Board of Directors.*
- *Meeting for discussion of Financial Statements for every 3 months for 2020, attended by all members of the Board of Directors.*
- *Meetings with an evaluation agenda of the Company's performance which conducted every 3 months, attended by all members of the Board of Directors.*

To improve the general competence of the Board of Directors, throughout 2020 the Board of Directors have participated in socialization held by the Indonesia Stock Exchange or the Financial Services Authority intended to keep abreast of new developments or changes information concerning regulations in the capital market.

In determining the system of remuneration, the Company referred to the principle of service. Officials should be valued not only for the targets achieved but also for the processes they have been going through to achieve those targets. Therefore, the Company's reward system is directly related to performance achievement. This system ensures that performance is objectively assessed and prevents moral issues caused by subjective judgments. The determination of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners for 2020 has been approved in the Annual General Meeting of

Dewan Direksi

Board of Directors

diadakan pada tanggal 28 Agustus 2020, dimana Rapat telah menyetujui dengan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran tersebut. Untuk menindaklanjuti keputusan RUPS tersebut, Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat dan telah memutuskan besaran imbalan bagi Komisaris selama tahun 2020 adalah sebesar Rp. 585.000.000,-, sedangkan imbalan berupa gaji dan tunjangan kepada seluruh Direksi adalah sejumlah total Rp.1.040.000.000,-.

Shareholders of the Company which was held on August 28, 2020, whereby the Meeting has approved by authorizing the Board of Commissioners to determine the amount. In order to follow up on the resolutions of the GMS, the Board of Commissioners has held a Meeting and has decided the amount of benefit for the Board of Commissioners for 2020 amounting to Rp. 585,000,000, -, while the remuneration in the form of salary and allowances to all Directors is a total of Rp.1.040.000.000, -.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit adalah merupakan salah satu komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Tugas Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam hal, melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan yang akan dikeluarkan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya, melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan, melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal, melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi, melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan dan dan menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan. Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya dalam menjalankan peran pengawasan di Perseroan. Sebagai komitmen dari Dewan Komisaris dan Direksi dalam usaha menciptakan kondisi pengawasan, telah disusun Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) pada tanggal 3 Agustus 2015 yang telah ditandatangani oleh seluruh

The Audit Committee is one of the committees established by the Board of Commissioners and is accountable to the Board of Commissioners. The duties of the Audit Committee are assisting the Board of Commissioners in reviewing the Company's financial information to be issued, such as financial statements, projections and other financial information, reviewing the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations. in relation to the Company's activities, reviewing the conduct of audits by internal auditors, reporting to the Board of Commissioners about various risks faced by the Company and its risk management by the Board of Directors, reviewing and reporting to the Board of Commissioners about complaints relating to the Company, and keeping the confidentiality of documents, and Company information. The Audit Committee is established with the objective of assisting the Board of Commissioners in order to support in carrying out their duties and functions of supervisory in the Company. As a commitment of the Board of Commissioners and the Board of Directors in an effort to create such a good supervisory condition, an Audit Committee Charter was formulated on August 3rd, 2015, signed by all members of the Board of Commissioners. The Charter of the Audit Committee is structured as a guideline for the Audit Committee to perform their

Komite Audit

Audit Committee

anggota Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit ini disusun sebagai pedoman agar Komite Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite Audit Perseroan untuk tahun 2020 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Inti Agri Resources Tbk, Nomor:003/SK/HRD/IAR/VIII/15, tertanggal 3 Agustus 2015, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun, terdiri dari 3 (tiga) orang, yang diketuai oleh Komisaris Independen dan 2 anggota lainnya berasal dari luar Perseroan :

- Ketua
Imam Muflih (merangkap Komisaris Independen)
- Anggota 1 : Veny Indrawati
Berusia 40 tahun, Warga Negara Indonesia pendidikan terakhir adalah di Universitas Tarumanegara Jakarta Jurusan Akuntansi pada tahun 2003. Mempunyai pengalaman antara lain adalah pada Assurance and Advisory Business Services, Purwantono, Sarwoko & Sanjaja Jakarta (affiliated with Ernst & Young Global) (2003 – 2006). Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2008.
- Anggota 2 : Tuty Santosa
Berusia 46 tahun, Warga Negara Indonesia pendidikan terakhir di Universitas Surabaya Jurusan Akuntansi pada tahun 1997. Pengalaman di bidang keuangan dan Auditor diantaranya adalah sebagai Senior Auditor di Hans Tuanakota Mustofa, member Deloitte Touche Tohmatsu International (1996 – 1999), Finance & Accounting Manager di PT Tjagrindo Mas (1999 – 2005). Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2008.

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan

duties and responsibilities in an efficient, effective, transparent, independent and accountable manner so as to be accepted by all interested parties and in accordance with applicable laws and regulations. The Company's Audit Committee for 2020 is determined based on the Decree of the Board of Directors of PT Inti Agri Resources Tbk, Number: 003 /SK/HRD/IAR/VIII/15, dated August 3, 2015, with a term of 5 (five) years, consists of 3 (three) persons, chaired by an Independent Commissioner and 2 other members from outside the Company:

- *Chairman: Imam Muflih
(also serves as Independent Commissioner)*
- *Member 1: Veny Indrawati
40 years old, graduated from Universitas Tarumanegara Jakarta majoring in Accounting in 2003. She has experience in Assurance and Advisory Business Services, Purwantono, Sarwoko & Sanjaja Jakarta (affiliated with Ernst & Young Global) (2003 - 2006). Previously, she served as a member of the Audit Committee of the Company since 2008.*
- *Member 2: Tuty Santosa,
46 years old, graduated from Universitas Surabaya majoring in Accounting in 1997. Her experiences in finance and auditors include Senior Auditor at Hans Tuanakota Mustofa, Deloitte Touche Tohmatsu International (1996 - 1999), Finance & Accounting Manager at PT Tjagrindo Mas (1999 - 2005). Previously, she served as a member of the Audit Committee of the Company since 2008.*

The Audit Committee has the duty to give opinion to the Board of Commissioners on reports or issues submitted by the Board of Directors, to identify matters that require the attention of the Board of Commissioners and to carry out other tasks related

Komite Audit

Audit Committee

dengan tugas dewan komisaris antara lain meliputi:

- Memastikan bahwa telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan Perseroan antara lain laporan keuangan berkala, proyeksi/forecast dan informasi keuangan lainnya yang disampaikan kepada pemegang saham.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perseroan
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan serta hasil audit yang dilakukan oleh Auditor Internal maupun Auditor Eksternal untuk memastikan bahwa pelaksanaan dan pelaporan audit para auditor memenuhi standar audit.
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal Perseroan serta pelaksanaannya.
- Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh direksi.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Komisaris.

Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi mengenai Perseroan yang diperoleh selama menjalankan tugas sebagai Komite Audit.

Selama tahun 2020, Komite Audit Perseroan telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a. Mengadakan pertemuan dengan bagian akunting untuk membahas pemilihan Kantor Akuntan Publik untuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2020, yang selanjutnya menjadi dasar Direksi untuk menentukan Kantor Akuntan Publik tersebut;
- b. Melakukan pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik yang terpilih untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan guna membahas mengenai :

to the duties of the Board of Commissioners, such as:

- *Ensuring that there is a satisfactory review procedure for information released by the Company, including periodic financial reports, projections / forecasts and other financial information submitted to shareholders.*
- *Reviewing the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations relating to corporate activities.*
- *Reviewing the implementation and the results of the audit conducted by the Internal Auditor or the External Auditor to ensure that all of the process meet the audit standards.*
- *Providing recommendations on improvements of the Company's internal control system and its implementation.*
- *Reporting to the Commissioners the various risks faced by the company and the implementation of risk management by the Board of Directors.*
- *Carrying out other duties granted to the Board of Commissioners as long as it is within the scope of duties and obligations of the Commissioner.*

The Audit Committee are required to keep the confidentiality of documents, data, and information about the Company acquired during their performance as Audit Committee.

During 2020, the Audit Committee of the Company has undertaken the following activities :

- a. *Holding a meeting with the accounting department to discuss the appointment of Public Accountant Firm for Financial Statements of Fiscal Year 2020, which further became the basis for the Board of Directors to determine the Public Accountant Firm;*
- b. *Meeting with selected Public Accountant Firm who would conduct audit to the Company's Financial Report in order to discuss:*

Komite Audit

Audit Committee

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> i. Perkembangan pelaksanaan audit Laporan Keuangan Tahunan 2019 dan temuan-temuan penting yang mendapat perhatian ii. Hasil akhir Laporan Keuangan Tahunan 2019 iii. Persiapan untuk pelaksanaan audit Laporan Keuangan Tahunan 2020. Pertemuan tersebut dilaksanakan pada akhir tahun 2020. <p>c. Melakukan pertemuan dengan Internal Control untuk membahas antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Mengenai temuan-temuan signifikan hasil pemeriksaan Internal Control terutama yang berkaitan dengan implementasi kebijakan peraturan, sistem dan prosedur, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku ii. Temuan-temuan penting dan kasus-kasus penyimpangan | <ul style="list-style-type: none"> i. <i>The progress of auditing the 2019 Annual Financial Report and important findings that need more attention.</i> ii. <i>The final result of the 2019 Annual Financial Statements.</i> iii. <i>Preparation for the implementation of 2020 Annual Financial Report's Audit. The meeting was held at the end of 2020.</i> <p>c. <i>Meeting with Internal Control to discuss among others:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> i. <i>Regarding the significant findings of internal control audit results mainly relating to the implementation of regulatory policies, systems and procedures, compliance with applicable laws and regulations.</i> ii. <i>Key findings and cases of irregularities.</i> |
|--|--|

Rapat-rapat yang dilakukan oleh Komite Audit, diantaranya adalah :

- Rapat Komite Audit I, yaitu dengan agenda evaluasi hasil pelaksanaan Internal Audit, finalisasi Laporan Keuangan Tahunan 2019 dan persiapan penyusunan Laporan Keuangan Triwulan I tahun 2020. Rapat ini dihadiri oleh ketua dan seluruh anggota Komite Audit.
- Rapat Komite Audit II, yaitu dengan agenda evaluasi hasil pelaksanaan Internal Audit, evaluasi atas Laporan Keuangan Triwulan I tahun 2020 dan persiapan penyusunan Laporan Keuangan Triwulan II (tengah tahunan) tahun 2020. Rapat ini dihadiri oleh ketua dan seluruh anggota Komite Audit.
- Rapat Komite Audit III, yaitu dengan agenda evaluasi hasil pelaksanaan Internal Audit, evaluasi atas Laporan Keuangan Triwulan II tahun 2020 dan persiapan penyusunan Laporan Keuangan Triwulan III tahun 2020. Rapat ini dihadiri oleh ketua dan seluruh anggota Komite Audit.

Meetings conducted by the Audit Committee, among others are:

- *Audit Committee Meeting I, with evaluation agenda of Internal Audit implementation result, finalization of 2019 Annual Financial Statements and preparation of Quarter I 2020 Financial Statements. This meeting was attended by chairman and all members of Audit Committee.*
- *Audit Committee Meeting II, which held to evaluate the results of Internal Audit implementation, evaluation of the First Quarter 2020 Financial Statements and preparation of the Second Quarter 2020 Financial Statements. This meeting was attended by the Chairman and all members of the Audit Committee.*
- *Audit Committee Meeting III, which held to evaluate the results of Internal Audit implementation, evaluation on Second Quarter 2020 Financial Statements and preparation of 3 rd Quarter 2020 Financial Statements. This meeting was attended by chairman and all members of Audit Committee.*

Komite Audit

Audit Committee

- Rapat Komite Audit IV, yaitu dengan agenda evaluasi hasil pelaksanaan Internal Audit, evaluasi atas Laporan Keuangan Triwulan III tahun 2020 dan persiapan penyusunan Laporan Keuangan Tahunan 2020. Rapat ini dihadiri oleh ketua dan seluruh anggota Komite Audit.
- *Audit Committee Meeting IV, which held to evaluate the results of Internal Audit implementation, evaluation on Quarter III 2020 Financial Statements and preparation of 2020 Annual Financial Statements. This meeting was attended by the chairman and all members of the Audit Committee.*

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Guna meningkatkan komunikasi dengan masyarakat pemodal, Perseroan sebagai perusahaan publik mempunyai Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai penghubung Perseroan dengan pihak-pihak luar yang membutuhkan informasi perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga berfungsi untuk memfasilitasi komunikasi yang efektif dan memastikan tersedianya informasi untuk berbagai pihak, yaitu berperan sebagai penghubung utama antara pihak regulator pasar modal yaitu Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dan Bursa Efek Indonesia serta penghubung dengan publik.

Berdasarkan surat Direksi Perseroan No. 001/SK/HRD/IAR/I/11, Sekretaris Perusahaan sejak Januari 2011 sampai dengan sekarang dijabat oleh saudara Akbar, berusia 49 tahun, pendidikan terakhir tahun 1995 pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Budi Luhur, Jakarta. Sebelum menjabat di Perseroan juga pernah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan pada PT United Capital Indonesia Tbk (2002 – 2004), PT Palm Asia Corpora Tbk (2005 – 2008).

Sebagai Sekretaris Perusahaan, mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- Memastikan kepatuhan Perseroan pada ketentuan dan peraturan Pasar Modal
- Melakukan kegiatan hubungan investor serta bertindak sebagai penghubung dengan otoritas Pasar Modal

In order to improve the quality of communication with the capitalist community, the Company as a public company has a Corporate Secretary who acts as a liaison between the Company with other parties who need any information about the company. The Corporate Secretary also serves to facilitate effective communication and ensure the availability of information to various parties, namely to act as a key liaison between the capital market regulator Bapepam-LK (now the Financial Services Authority) and the Indonesia Stock Exchange and the public.

Pursuant to the letter of the Board of Directors of the Company No. 001/SK/RD/IAR/I/11, Corporate Secretary since January 2011 until now occupied by Mr. Akbar, 49 years old, graduated from Budi Luhur Computer and Information Management College, Jakarta in 1995. Previously, he also served as Corporate Secretary at PT United Capital Indonesia Tbk (2002 - 2004), and PT Palm Asia Corpora Tbk (2005 - 2008).

As Corporate Secretary, he has the following duties and responsibilities:

- *Ensuring the Company's compliance with Capital Market rules and regulations.*
- *Engaging in investor relations activities and acting as a liaison with the Capital Market authorities.*

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

- Memberikan masukan kepada Direksi untuk memenuhi ketentuan yang telah diatur di dalam Undang-undang Pasar Modal, Undang-undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan
- Menghimpun informasi yang penting tentang Perseroan
- Mempersiapkan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham
- *Providing input to the Board of Directors to comply with the provisions set forth in the Capital Market Law, Limited Liability Company Law, Articles of Association of the Company.*
- *Collecting important information about the Company.*
- *Preparing the holding of the General Meeting of Shareholders.*

Internal Audit dan Sistim Pengendalian Internal

Internal Audit and Internal Control System

Unit Audit Internal dibentuk dengan tujuan untuk membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan di Perseroan, terutama dalam hal memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan. Selain melakukan pemeriksaan, dalam melaksanakan tugasnya unit pengendalian internal, juga melakukan pengujian dan evaluasi atas keuangan dan operasional perusahaan. Dari pengujian tersebut akan didapatkan rekomendasi untuk pembenahan yang dianggap lebih efektif dan efisien, apabila dalam pemeriksaan tersebut ditemukan hal-hal yang kurang pada semestinya. Dalam pemeriksaan rutin tersebut, apabila didapatkan prosedur dalam penggunaan yang tidak sesuai dengan peraturan, akan segera dapat diketahui yang selanjutnya akan menjadikan rekomendasi Direksi untuk mengambil tindakan yang sesuai.

Sebagai salah satu wujud komitmen dari Komisaris dan Direksi dalam usaha menciptakan kondisi pengawasan yang baik dalam perusahaan yang dimaksudkan sebagai acuan bagi unit internal audit dalam melaksanakan tugasnya, telah dibuat Piagam Internal Audit (Internal Audit Charter) yang telah ditetapkan oleh Direksi dan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

The Internal Audit Unit was established with the objective of assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in exercising supervisory function in the Company, especially in providing confidence, and independent and objective consultation, with the aim of enhancing added value and improving the company's operations through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, controlling, and corporate governance processes. Besides conducting audits, in carrying out their duties the internal control unit also conducts analyzing and evaluation of the company's financial and operational performances. From these analysis, recommendations for improvement will be found which are considered more effective and efficient, if the examination found things that are not appropriate. In the routine inspection, if there is a procedure that is not in accordance with the regulations, and immediately known, then it will be such consideration and recommendation for the Board of Directors to take appropriate action.

As one of the commitments of the Board of Commissioners and the Board of Directors in an effort to create a good supervisory condition within the company which is intended as a reference for the internal audit unit in carrying out their duties, an Internal Audit Charter has been established by the Board of Directors and approved by the Board Commissioner.

Internal Audit dan Sistem Pengendalian Internal

Internal Audit and Internal Control System

Piagam Internal Audit (Internal Audit Charter) akan disosialisasikan agar dipahami oleh seluruh pihak terkait dalam rangka menciptakan kerjasama yang baik dalam mewujudkan visi, misi serta tujuan PT. Inti Agri Resources, Tbk.

Berdasarkan surat penunjukan Direksi No 003/SK/HRD/IAR/V/10 Internal audit dijabat oleh Widodo, 39 tahun sejak tahun 2010. Pendidikan terakhir beliau adalah pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Jakarta Jurusan Akuntansi, lulus pada tahun 2005. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah bekerja di PT Dunkindo Lestari (1997 – 2007) dengan jabatan terakhir sebagai Ketua Internal Audit, PT Digital Media Technology (2007 – Mei 2010) sebagai Technical Support dan SOP Staff.

Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Unit Audit Internal kepada Direktur Utama adalah:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan dewan komisaris;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Internal Audit Charter would be socialized so that it could be understood by all related parties in order to create a good cooperation in realizing the vision, mission and objectives of PT. Inti Agri Resources, Tbk.

Pursuant to the letter of appointment of the Board of Directors No. 003/SK/HRD/IAR/V/10 Internal audit had been held since 2010 by Widodo, 39 years old. His was graduated from Muhammadiyah Economic High School Jakarta, Accounting Department, in 2005. Previously, he worked for PT Dunkindo Lestari (1997 - 2007) with his last position as Chairman of Internal Audit, and Technical Support and SOP Staff at PT Digital Media Technology (2007 - May 2010).

Duties and Responsibilities of the Head of Internal Audit Unit to the President Director are as follows:

- a. *Developing and implementing an Annual Internal Audit plan;*
- b. *Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with company policy;*
- c. *Conducting examination and assessment of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
- d. *Providing suggestions for improvements and objective information on the activities examined at all levels of management;*
- e. *Making an audit report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;*
- f. *Monitoring, analyzing and reporting the implementation of suggested improvements;*
- g. *In collaboration with the Audit Committee developing a program to evaluate the quality of its internal audit activities; and Conducting special checks where it necessary.*

Perkara Penting Litigation

Selama tahun 2020, Perseroan mengalami peristiwa penting, yaitu dijadikannya Komisaris Utama secara pribadi oleh Kejaksaan Agung telah dijadikan sebagai tersangka dalam kasus korupsi Jiwasraya yang berdampak pada dilakukan penyitaan terhadap Perseroan dan entitas anak karena Kejaksaan Agung RI menduga aset tersebut berasal dari hasil kejahatan yang diduga dilakukan oleh Komisaris Utama Perseroan, sementara senyatanya sebagian besar atau aset Perseroan didapatkan dari dana hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dan II. Setelah PUT II yaitu pada tahun 2006, Perseroan belum pernah melakukan tindakan Korporasi dalam rangka penambahan modal disetor.

Berdasarkan surat Bursa Efek Indonesia No.:S-00476/BEI.PP3/01-2020 tertanggal 23 Januari 2020 yang dikirimkan kepada Perseroan, atas permintaan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa telah melakukan Penghentian Sementara Perdagangan Efek PT Innti Agri Resources Tbk (IIKP) diseluruh Pasar sejak sesi I perdagangan tanggal 23 Januari 2020. Sampai saat ini Penghentian Perdagangan Sementara tersebut masih diberlakukan dan belum dibuka kembali.

Berdasarkan peristiwa tersebut dapat kami sampaikan bahwa sebagai Perusahaan Terbuka yang sahamnya dimiliki oleh Publik, tindakan Perseroan selalu mengacu kepada ketaatan terhadap peraturan ataupun ketentuan yang berlaku, termasuk kewajiban berupa pembayaran annual fee ataupun kewajiban pelaporan lainnya.

During 2020, the Company experienced an important event, namely the appointment of the President Commissioner personally by the Attorney General as a suspect in the Jiwasraya corruption case which resulted in the confiscation of the Company and its subsidiaries because the Indonesian Attorney General's Office suspected that the assets were the proceeds of crimes allegedly committed by the President Commissioner of the Company, while in fact most of the Company's assets are obtained from the proceeds of the Limited Public Offering (LPO) I and II. After the LPO II, in 2006, the Company has never taken any corporate action in order to increase its paid-in capital.

Based on the Indonesian Stock Exchange letter No.:S-00476/BEI.PP3/01-2020 dated January 23, 2020 which was sent to the Company, at the request of the Financial Services Authority, the Exchange has temporarily suspended the securities trading activities of PT Innti Agri Resources Tbk (IIKP) in all the market since the first trading session on January 23, 2020. Until now, the Temporary Trading Stop is still in effect and has not been reopened.

Based on this incident, we can say that as a Public Company whose shares are owned by the Public, the Company's actions always refer to compliance with applicable regulations or regulations, including obligations in the form of paying annual fees or other reporting obligations.



shelookRED

ShelookRED

ShelookRED



INTI AGRI 
RESOURCES

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Sebagai perusahaan yang berorientasi terhadap profit, Perseroan terus berusaha untuk tetap memiliki komitmen terhadap lingkungan alam sekitarnya maupun masyarakat di sekitarnya. Perseroan selalu membangun hubungan yang harmonis dengan komunitas di sekitar wilayah operasional. Sama seperti tahun-tahun sebelumnya, selama tahun 2020 Perseroan terus ikut aktif mengupayakan kepada masyarakat umum bahwa arowana super red merupakan satwa asli Indonesia, melalui media campaign, penunjukan **ShelookRED** sebagai Duta Arowana dan program edukasi lainnya melalui media dan pembuatan buku tentang ikan arowana yang berjudul Rona Pesona Arowana, rekam lestari ikan pesona Indonesia telah Perseroan lakukan sebagai cara untuk terus melestarikan aset Bangsa Indonesia. Sebagai wujud dari kepedulian Perseroan terhadap masyarakat sekitar, dalam pengelolaan tambak di Pontianak Perseroan mempekerjakan masyarakat sekitar dan menjalin hubungan yang harmonis dengan komunitas di sekitar wilayah operasional Perseroan. Hal tersebut diperlukan agar tidak terjadi kecemburuan sosial. Selain itu Perseroan secara berkala juga aktif dalam pembangunan infrastruktur desa di sekitar tambak seperti: pembangunan jalan dan perbaikan fasilitas sosial lainnya, serta ikut aktif di dalam kegiatan keagamaan masyarakat sekitar, seperti pemberian hewan kurban pada saat Hari Raya Idul Adha. Jumlah dana sumbangan yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam rangka tersebut diatas adalah sebesar Rp.143.190.000,-.

Program sosial lain yang dicanangkan oleh Perseroan adalah dengan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar dengan cara memberdayakan masyarakat sekitar sebagai pemasok kebutuhan akan pakan ikan arowana seperti kodok, anakan ikan mas dan udang.

As a profit-oriented company, the Company continues to strive to remain committed to the surrounding natural environment and the surrounding community. The Company always builds a harmonious relationship with the communities around the operational area. Just as in previous years, during the year 2020 the Company continued to actively socialize to the public that super red arowana is native animal from Indonesia, through media campaign, appointment of Ambassador ShelookRED as Arowana Ambassador and other educational program through media and book concerning about arowana fish entitled Rona Pesona Arowana, sustainable record of Indonesia's charm fish has been done as a way to continue to preserve the assets of the Indonesian Nation. As a manifestation of the Company's concern to the surrounding community, in the management of ponds in Pontianak, the Company employed the surrounding community and maintains harmonious relationships with the communities surrounding the Company's operational areas. It was necessary to avoid social jealousy. In addition, the Company was also regularly active in the development of village infrastructure around the pond such as: road construction and other social facilities improvement, as well as active in the religious activities of surrounding communities, such as giving sacrificial animals during Eid al-Adha. The amount of donation funds issued by the Company in the explained activities above is Rp.143.190.000,-.

Another social program launched by the Company is to increase the income of surrounding communities by empowering the surrounding community as a supplier of the arowana fish feeds such as frogs, goldfish and shrimp.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan sangat menghargai sumber daya manusia yang dimilikinya dan menyakini bahwa kualitas sumber daya manusia yang baik akan mendukung terlaksananya kegiatan Perseroan. Sumber daya manusia tetap menjadi komponen paling penting dalam operasional Perseroan, walaupun telah terdapat teknologi yang maju di dalam bidang pembudidayaan perikanan khususnya arowana super red. Tenaga kerja berbakat sangat menentukan keberhasilan operasional Perseroan dimana Perseroan terus meningkatkan kemampuan karyawan untuk posisi-posisi strategis, termasuk staff untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan. Perseroan juga menaruh perhatian pada pengembangan budaya perusahaan yang baik, antara lain dengan diadakannya kegiatan buka puasa bersama dan halal bihalal setelah Idul Fitri serta perayaan Natal Bersama untuk menumbuhkan budaya keterbukaan dan semangat kerja dalam Perseroan. Sampai dengan akhir tahun 2020, keseluruhan karyawan tetap Perseroan dan anak Perusahaan berjumlah 104 orang, sedangkan karyawan tidak tetap berjumlah 25 orang, dimana karyawan tersebut terbagi pada kegiatan operasional tambak yang terletak di Pontianak, Kalimantan Barat dan kantor pusat yang berada di Jakarta.

The Company highly respects its human resources and believes that good quality of human resources will support the implementation of the Company's activities. Human resources remain the most important component of the Company's operations, although there has been advanced technology in the field of fishery cultivation, especially super red arowana. The talented employee determines the success of the Company's operations whereby the Company continues to enhance its employees' capabilities for strategic positions, including staff to support the Company's operational activities. The Company is also concerned with the development of good corporate culture, among others by holding some events such as joint breaking the and halal bihalal after Idul Fitri and Joint Christmas celebration to stimulate a good culture of teamwork and a greater spirit at work within the Company. By the end of 2020, the Company and its subsidiaries have a total of 104 permanent employees and 25 non-permanent employees, where the employees are divided into tambak operations located in Pontianak, West Kalimantan and headquarters located in Jakarta.

Pengelompokan karyawan tetap berdasarkan tingkat pendidikan :

The composition of permanent employees based on education level:

Tingkat Pendidikan	Jumlah Total	Education Level
SMU >	32	High School >
SMU	46	High School
D3	8	Diploma
S1	18	Bachelor Degree (S1)
Total	104	Total

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Pengelompokan karyawan tetap berdasarkan jabatan :

The composition of permanent employees based on position level:

Jabatan	Jumlah Total	Position Level
Direktur	2	Director
Manajer	3	Manager
Asisten Manajer	4	Assistant Manager
Senior Supervisor	5	Senior Supervisor
Supervisor	7	Supervisor
Senior Staff	12	Senior Staff
Staff	12	Staff
Junior Staff	59	Junior Staff
Total	104	Total

Pengelompokan karyawan tetap berdasarkan umur :

The composition of permanent employees based on age :

Jabatan	Jumlah Total	Age
20 > tahun	6	< 20 years
21 - 25 tahun	19	21 - 25 years
26 - 30 tahun	27	26 - 30 years
31 - 40 tahun	32	31 - 40 years
41 - 55 tahun	17	41 - 55 years
> 55 tahun	3	> 55 years
Total	104	Total

Laporan Kerja Komite Audit 2020

Report of 2020 Audit Committee

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam No. IX.I.5 tentang Komite Audit dan Peraturan Bursa Efek Jakarta No. 1-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa, kami selaku Komite Audit PT Inti Agri Resources Tbk (,Perseroan‘) dengan ini menyampaikan bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas-tugas dan tanggung jawab kami.

Bersama ini juga kami laporkan mengenai kegiatan yang kami lakukan selama tahun 2020 yang meliputi:

1. Penelaahan atas Laporan Keuangan dan Informasi Keuangan lainnya untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.
2. Penelaahan independensi dan obyektifitas Akuntan Publik.
3. Penelaahan atas efektifitas pengendalian internal Perseroan.
4. Penelaahan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Dalam melakukan penelaahan di atas, Komite mencermati laporan keuangan, melakukan pengamatan atas prosedur, kebijakan akuntansi dan pengawasan terpadu dalam kegiatan operasional, serta mencermati dan melakukan diskusi dengan Manajemen dan Akuntan Publik.

Memenuhi kewajiban pengungkapan atas hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut ini kami sampaikan:

1. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi yang diawasi oleh Dewan Komisaris.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan dengan baik memenuhi prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In order to comply with Bapepam Regulation No. IX.I.5 regarding the Audit Committee and the Jakarta Stock Exchange Regulation No. 1-A regarding the General Conditions of Listing of Equity Securities at the Exchange, we as Audit Committee of PT Inti Agri Resources Tbk (,Company‘) hereby convey that the Audit Committee had performed our duties and responsibilities.

We also report on our activities during 2020 including:

1. *Reviewing the Financial Statements and Other Financial Information for the financial year ended on 31 December 2020.*
2. *Reviewing the independence and objectivity of the Public Accountant.*
3. *Reviewing the effectiveness of the Company’s internal controls.*
4. *Reviewing the Company’s compliance with laws and regulations in the Capital Market and other laws related to the Company’s activities.*

In conducting its duties above, the Committee looked at the financial statements, conducted observations on procedures, integrated accounting policies and supervision of operational activities, and discussed carefully with Management and Public Accountants.

Meeting the disclosure obligations on the Audit Committee’s review in the Company’s Annual Report, we hereby state the following:

1. *The Company’s business activities are carried out with sufficiently effective internal controls that are continuously upgraded, in accordance with the policies outlined by the Board of Directors overseen by the Board of Commissioners.*
2. *The financial statements have been prepared and presented properly in compliance with generally accepted accounting principles in Indonesia*

Laporan Kerja Komite Audit 2020

Report of 2020 Audit Committee

3. Direksi telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Asep Rahmansyah Manshur & Suharyono untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasi PT Inti Agri Resources Tbk dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 28 Agustus 2020 kepada Dewan Komisaris dan telah ditetapkan yang selanjutnya dilaporkan oleh Direksi berdasarkan surat penunjukkan No.002/IAR-DIR/I/2021.

3. *The Board of Directors have appointed Public Accountant Firm Asep Rahmansyah Manshur & Suharyonoto audit the consolidated financial statements of PT Inti Agri Resources Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2020 based on the authority delegated by the Shareholders in the General Meeting of Shareholders Annual held on August 28, 2020 to the Board of Commissioners and had been determined which subsequently was reported by the Directors based on the letter of appointment No.002/IAR-DIR/I/2021.*

Demikianlah Laporan Komite Audit ini disampaikan.

Thus the Audit Committee Report is submitted.

Atas perhatian dan kepercayaan yang telah diberikan kepada kami, kami ucapkan terima kasih.

For the attention and trust that has been given to us, we thank you.

Hormat kami,
Best regards,



Imam Muflih

Ketua,
Chairman,

Riwayat Hidup Singkat Komisaris & Direktur

Brief Profile of Board of Commissioners & Board of Directors



Heru Hidayat

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Surakarta pada tahun 1973. Pendidikan formal terakhir Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Solo. Selain menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan (2005 – sekarang), beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Maxima Integra Investama (2006 – sekarang), Direktur PT Maxima Agro Industri (2005 – sekarang).

Jabatan lain yang pernah diduduki :

Direktur PT Plastpack Ethylindo Prima (2000 – 2005), Direktur Perseroan (2004 - 2005), Direktur Utama PT Inti Indah Dunia Plasindo (1999 – 2000).

Indonesian citizen, was born in Surakarta on 1973. His last formal education is at Public Senior High School 3 Solo. Besides serving as President Commissioner of the Company (2005 – present), he currently also serves as President Commissioner of PT Maxima Integra Investama (2006 – present), and Director of PT Maxima Agro Industri (2005 – present).

Previously, he served as Director of PT Plastpack Ethylindo Prima (2000 – 2005), Director of the Company (2004 – 2005), and President Director of PT Inti Indah Dunia Plasindo (1999 – 2000).

Riwayat Hidup Singkat Komisaris & Direktur

Brief Profile of Board of Commissioners & Board of Directors

Bambang S., Komisaris *Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Surakarta pada tahun 1973. Pendidikan formal terakhir pada Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Solo. Sebelum bergabung dengan Perseroan beliau pernah bekerja di PT Inti Indah Karya Plasindo sebagai Manager Operasional dari (2004 – 2006). PT Inti Kapuas International (2006 – 2012). Beliau bergabung sebagai Komisaris Perseroan sejak Juni (2012 – sekarang). Jabatan lain beliau adalah sebagai Komisaris PT Inti Kapuas International (2013 – sekarang) dan Komisaris pada PT Bahari Istana Alkausar (2013 – sekarang).



Indonesian citizen, was born in Surakarta on 1973. His last formal education is at Public Senior High School 3 Solo. Prior to joining the Company, he worked at PT Inti Indah Karya Plasindo as Operational Manager (2004 – 2006), and PT Inti Kapuas International (2006 – 2012). He appointed as a Commissioner of the Company since June 2012 until present. In addition, he also serves as Commissioner at PT Inti Kapuas International (2013 – present) and Commissioner at PT Bahari Istana Alkausar (2013 – present).

Riwayat Hidup Singkat Komisaris & Direktur

Brief Profile of Board of Commissioners & Board of Directors



Imam Muflih

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta pada tahun 1973. Lulusan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada (UGM) pada tahun 1997. Sebelumnya pernah menjabat di PT Inti Kapuas International sebagai Manager GA/HR dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2013, PT Berca Indosports sebagai HRD dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2005. Course Coordinator/ Instructor-Outward Bound Indonesia dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2003. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Juni 2015.

Indonesian citizen, was born in Yogyakarta on 1973. Graduated from Faculty of Psychology Universitas Gajah Mada (UGM) in 1997. Previously, he served as Manager of GA/HR in PT Inti Kapuas International from 2005 until 2013, HRD in PT Berca Indosports from 2003 to 2005, Course Coordinator / Instructor-Outward Bound Indonesia from 2000 to 2003. He appointed as an Independent Commissioner of the Company since June 2015.

Riwayat Hidup Singkat Komisaris & Direktur

Brief Profile of Board of Commissioners & Board of Directors

Susanti Hidayat

Direktur Utama

President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Surakarta pada tahun 1977. Beliau merupakan lulusan dari University of Technology, Sydney, Australia tahun 2001 jurusan Finance/ Economics. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan (pada saat itu bernama PT Inti Indah Karya Plasindo Tbk) dari tahun 2002 hingga tahun 2005. Tahun 2009 hingga sekarang sebagai Direktur Utama PT Inti Kapuas International. Sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2009 hingga tahun 2012. Beliau menjabat Direktur Utama Perseroan sejak Juni 2012 hingga sekarang.



Indonesian citizen, was born in Surakarta on 1977. She graduated from University of Technology, Sydney, Australia in 2001 majoring in Finance / Economics. Previously, she served as Director of the Company (then PT Inti Indah Karya Plasindo Tbk) from 2002 to 2005, Director of the Company from 2009 to 2012, President Director of PT Inti Kapuas International since 2009 until now. Besides, she served as a Director of the company from 2009 to 2012. She appointed as a President Director of the Company since June 2012 until now.

Riwayat Hidup Singkat Komisaris & Direktur

Brief Profile of Board of Commissioners & Board of Directors

Yenny Wijaya

Direktur Tidak Terafiliasi

Unaffiliated Director



Warga Negara Indonesia, lahir di Palembang pada tahun 1971. Beliau merupakan lulusan dari Universitas Tarumanegara Jakarta pada tahun 1994 jurusan Ekonomi Akuntansi. Sebelum bergabung dengan Perseroan pernah bekerja pada Kantor Akuntan Publik Ernst & Young dari tahun 1995 hingga tahun 2005. Bergabung dengan Perseroan mulai tahun 2005 jabatan terakhir pada tahun 2009 sebagai Direktur PT Inti Kapuas International. Berdasarkan RUPS Luar Biasa pada Juni 2012, menjabat sebagai Direktur Perseroan hingga sekarang.

Indonesian citizen, was born in Palembang on 1971. She graduated from Universitas Tarumanegara, Jakarta in 1994 majoring in Accounting Economics. Prior to joining the Company, she worked at Ernst & Young Public Accounting Firm from 1995 to 2005. Joined the Company from 2005 with last position in 2009 as Director of PT Inti Kapuas International. Pursuant to the Extraordinary GMS Resolutions which held in June 2012, she appointed as a Director of the Company until now.

Informasi Perseroan

Information of The Company

Nama Perseroan / <i>Company Name</i>	:	PT Inti Agri Resources Tbk
Kode Saham / <i>Stock Code</i>	:	IIKP
Bidang Usaha / <i>Business Fields</i>	:	Penangkaran dan Perdagangan Ikan Arowana <i>Breeding and Trading of Arowana Fish</i>
Pencatatan Saham / <i>Listing of Shares</i>	:	14 Oktober 2002 di Bursa Efek Indonesia <i>October 14, 2002 in Indonesia Stock Exchange</i>
Alamat / <i>Address</i>	:	Puri Britania T7 No.B27-29 Puri Kembangan Jakarta Barat Tel: (021) 5830 4806 Fax: (021) 5830 4809 Website : www.shelookred.com Email: akbar@shelookred.com

Nama dan Alamat Anak Perusahaan

Name and Address of Subsidiary Company

PT. Inti Kapuas International

Jl. Waduk Komplek Villa Gama E/4,
Benua Melayu Darat - Pontianak
Kalimantan Barat 78122
Tel: (0561) 583555
Fax: (0561) 584555

PT Bahari Istana Alkausar

Darat Desa Kuala Mandor A,
Kuala Mandor B - Pontianak
Kalimantan Barat 78122
Tel: (0561) 766870
Fax: (0561) 737543

Lembaga Penunjang dan Profesi Penunjang

Supporting Professions and Institutions

Akuntan Public

Public Accountant

Asep Rahmansyah Manshur & Suharyono
Senatama Building Lt. 4, Suite 404-406
Jl. Kwitang Raya No. 8
Jakarta 10420
Tlp. +62 (021) 3154 388
Fax. +62 (021) 3193 5439
Email : info@kap-arms.com

Biro Administrasi Efek

Securities Administration Bureau

PT Sinartama Gunita
Plaza BII Menara I Lt. 9
Jln. MH. Thamrin No.51
Jakarta Pusat 10350
Tlp. (021) 392 2332
Fax. (021) 392 3003
Email : helpdesk1@sinartama.co.id

**Surat Pernyataan
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020
PT. Inti Agri Resources Tbk**

**Statement Letter
Members of The Board of Commissioners and Directors
About Responsibility of 2020 Annual Report
PT. Inti Agri Resources Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Inti Agri Resources Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned below acknowledge regarding all information contained in 2020 Annual Report of PT Inti Agri Resources Tbk is completely correct and take a full responsibility of the validity of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.


Jakarta, 28 Juni 2021

**Direksi
Board of Directors**



Susanti Hidayat

Direktur Utama
President Director



Yenny Wijaya

Direktur Tidak Terafiliasi
Unaffiliated Director

**Dewan Komisaris
Board of Commissioners**



Helu Hidayat

Komisaris Utama
President Commissioner



Bambang S.

Komisaris
Commissioner



Imam Muflih

Komisaris Independen
Independent Commissioner

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

DAN/AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

INTI AGRI 
RESOURCES

DAFTAR ISI	Halaman (Page)	CONTENTS
Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	82-84	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	85-86	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	87	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	88	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	88-126	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS
ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini;

We, the undersigned below:

1. Nama	Susanti Hidayat	<i>Name</i>
Alamat kantor	Komp. Puri Britania T7, B27-29 Puri Kembangan – Jakarta Barat 11610	<i>Office address</i>
Alamat rumah	Jl. Taman Kebon Jeruk Blok G1/3, RT 002/011, Srenseng – Kembangan, Jakarta Barat	<i>Residential address</i>
No. Telepon	021-5830846 / 021-58304809	<i>Phone number</i>
Jabatan	Direktur Utama / <i>President Director</i>	<i>Position</i>
2. Nama	Yenny Wijaya	<i>Name</i>
Alamat kantor	Komp. Puri Britania T7, B27-29 Puri Kembangan – Jakarta Barat 11610	<i>Office address</i>
Alamat rumah	Apt Mdt Lagoon Unit A/06/E, RT.010/013, Kemayoran – Jakarta Pusat	<i>Residential address</i>
No. Telepon	021-5830846 / 021-58304809	<i>Phone number</i>
Jabatan	Direktur / <i>Director</i>	<i>Position</i>

Menyatakan bahwa :

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Inti Agri Resources Tbk and Subsidiaries.</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Inti Agri Resources Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. <i>a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Inti Agri Resources Tbk and Subsidiaries has been complete and correct.</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Inti Agri Resources Tbk and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya. | 4. <i>We are responsible for internal control system in PT Inti Agri Resources Tbk and Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 21 April 2021 / April 21, 2021



Susanti Hidayat
Direktur Utama / *President Director*

Yenny Wijaya
Direktur / *Director*



Asep Rahmansyah Manshur & Suharyono

Registered Public Accounting Firm
License No. 1016/KM.1/2016

Laporan Auditor Independen *Independent Auditors' Report*

No : 00053/2.1079/AU.1/09/1060-1/1/4/2021
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Inti Agri Resources Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources, Tbk dan Entitas Anaknya yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

No : 00053/2.1079/AU.1/09/1060-1/1/4/2021
The Stockholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Inti Agri Resources Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Inti Agri Resources, Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statements of changes in equity and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such as internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Indonesian Standards on Auditing. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.



Asep Rahmansyah Manshur & Suharyono

Registered Public Accounting Firm

License No. 1016/KM.1/2016

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources, Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Inti Agri Resources, Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2020, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang memiliki kemampuan mempertahankan kelangsungan hidupnya (going concern).

Other Matter

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company will continue its operations as an entity that has the capability to maintain its going concern.

Seperti dijelaskan pada Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan menyusun analisa kendala-kendala serta langkah-langkah untuk menjaga kelangsungan hidup (going concern).

As explained in Note 36 to the consolidated financial statements, the Company compiles an analysis of constraints and steps to maintain going concern.

Asep Rahmansyah Manshur & Suharyono

Tubaqus Manshur, S.E., Ak., M.Si., BKP., CA., CPA
No. Reg. Akuntan Publik AP.1060

Jakarta, 21 April 2021 / April 21, 2021

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 Desember 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 December 31, 2020
 With Comparative Figures in 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan (Notes)	2019	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	1.497.420.224	2e,r,v, 4	1.155.285.986	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha		2f,g,r,v, 5		Accounts Receivable
- Pihak Ketiga	3.532.229.973		5.378.885.028	Third party -
Piutang Lain-lain	72.452.000.000	2f,g,r,v, 6	98.602.500.000	Other Receivables
Persediaan	24.036.596.612	2h,7	20.704.061.551	Inventories
Uang Muka	200.000.000	8	5.000.000	Advance
Biaya Dibayar Di Muka	12.406.190	2j, 9	14.483.818	Prepaid Expense
Jumlah Aset Lancar	101.730.652.999		123.860.216.383	Total of Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Penyertaan Saham	194.936.527	2i, 10	194.936.527	Investment of Share
Aset Pajak Tangguban	16.894.064.085	2q, 17	39.683.141.949	Deferred Tax Assets
Aset Tetap		2k, 11		Fixed Assets
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp107.741.434.953 dan Rp101.292.204.759 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	76.501.170.195		83.799.265.389	after net of accumulated depreciation of Rp107.741.434.953 and Rp101.292.204.759 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Persediaan Ikan Indukan		2la,l, 12		Inventories Broodstock Fish
setelah dikurangi akumulasi deplesi sebesar Rp40.245.402.108 dan Rp39.056.707.108 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	127.067.597.892		136.864.792.892	after net of accum. depletion of Rp40.245.402.108 and Rp39.056.707.108 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset Lain-Lain	20.751.060.552	13	78.853.000	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	241.408.829.250		260.620.989.757	Total of Assets Not Current
JUMLAH ASET	343.139.482.249		384.481.206.140	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 Desember 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 December 31, 2020
 With Comparative Figures in 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan (Notes)	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Short-term Liabilities
Utang Usaha		2c,r,v, 14		Account Payable
- Pihak Ketiga	9.398.785		18.250.905	Third party -
Utang Lain-lain - Jangka pendek	456.195.000	2f,r,v, 15	22.603.592.086	Others Payable - Short term
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	505.102.319	16	18.178.689	Accrued Expenses
Utang Pajak	60.695.670	2q, 17	65.603.828	Tax Payable
Sewa - Jangka pendek	-	2n, 18	183.890.676	Lease - Short term
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.031.391.774		22.889.516.184	Total of Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long-term Liabilities
Utang Lain-lain - Jangka panjang	21.648.797.086	2f,r,v, 15	-	Others Payable - Long term
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2.563.609.732	2o, 28	2.150.353.775	Post-employment Benefits Obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	24.212.406.818		2.150.353.775	Total of Long-term Liabilities
Jumlah Liabilitas	25.243.798.592		25.039.869.959	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2020

With Comparative Figures in 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan (Notes)	2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham				Capital Stock
Nilai nominal Rp100 per saham untuk saham seri A dan Rp10 per saham untuk saham seri B				<i>The nominal value of Rp100 per share for Series A shares and Rp10 per share for Series B shares</i>
Modal Dasar				Authorized Capital
320.000.000 saham seri A dan 142.720.000.000 saham seri B				<i>320.000.000 series A shares and 142.720.000.000 series B shares</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Capital Issued and Fully Paid
320.000.000 saham seri A dan 33.280.000.000 saham seri B	364.800.000.000	19	364.800.000.000	<i>320.000.000 series A shares and 33.280.000.000 series B shares</i>
Tambahan Modal Disetor	9.303.333.059	20	9.303.333.059	<i>Additional Paid-in Capital</i>
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	(36.490.045)		(9.518.429)	<i>Other Comprehensive Income (Expense)</i>
Saldo Laba (Defisit)				Retained Earnings (Deficit)
Belum ditentukan penggunaannya	(56.459.722.876)		(14.961.335.493)	<i>Unappropriated</i>
Sudah ditentukan penggunaannya	50.000.000		50.000.000	<i>Appropriated</i>
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	317.657.120.137		359.182.479.137	Total of Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	238.563.520	21	258.857.044	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah Ekuitas	317.895.683.657		359.441.336.181	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	343.139.482.249		384.481.206.140	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Jakarta, 21 April 2021 / April 21, 2021

Atas nama dan mewakili Direksi / On behalf of and representing the Board of Directors

Diperiksa oleh / Review by



Yenny Wijaya
Direktur / Director

Disetujui oleh / Approved by



Susanti Hidayat
Direktur Utama / President Director

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For The Year Ended December 31, 2020

With Comparative Figures in 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan (Notes)	2019	
PENJUALAN BERSIH	15.661.470.849	2m, 22	20.078.357.205	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	23.586.338.330	2m, 23	26.000.284.316	COST OF GOODS SOLD
RUGI KOTOR	<u>(7.924.867.481)</u>		<u>(5.921.927.111)</u>	GROSS LOSS
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	965.598.805	2m, 24	1.108.233.146	<i>Selling Expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi	11.644.869.466	2m, 25	6.097.108.928	<i>General and Adm. Expenses</i>
Jumlah Beban Usaha	<u>12.610.468.271</u>		<u>7.205.342.074</u>	<i>Total Operating Expenses</i>
RUGI USAHA	<u>(20.535.335.752)</u>		<u>(13.127.269.185)</u>	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN)				OTHERS INCOME
LAIN-LAIN	<u>(24.025.807.710)</u>	2m, 26	<u>95.427.822.440</u>	(EXPENSES)
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT				PROFIT (LOSS) BEFORE BENEFIT
PAJAK PENGHASILAN	<u>(44.561.143.462)</u>		<u>82.300.553.255</u>	OF INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				BENEFITS (EXPENSES) INCOME
PENGHASILAN				TAX
Pajak Tanggahan	3.041.806.575	2q, 17	3.243.605.085	<i>Deferred Tax</i>
LABA (RUGI) BERSIH				NET PROFIT (LOSS)
TAHUN BERJALAN	<u>(41.519.336.887)</u>		<u>85.544.158.340</u>	CURRENT YEAR
PENGHASILAN (BEBAN)				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
KOMPREHENSIF LAIN				(EXPENSE)
Keuntungan (kerugian) imbalan kerja	(26.315.637)	2o, 28	(446.564.236)	<i>Profit (loss) employee benefits</i>
Jumlah	<u>(26.315.637)</u>		<u>(446.564.236)</u>	<i>Total</i>
LABA (RUGI) BERSIH				COMPREHENSIVE NET PROFIT
KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(41.545.652.524)</u>		<u>85.097.594.104</u>	(LOSS) CURRENT YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For The Year Ended December 31, 2020
 With Comparative Figures in 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan (Notes)	2019	
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				NET PROFIT (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk	(41.498.387.384)		85.528.593.227	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(20.949.503)	21	15.565.114	Non-controlling Interests
Jumlah	(41.519.336.887)		85.544.158.340	Total
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				COMPREHENSIVE NET PROFIT (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk	(41.524.661.944)		85.082.726.047	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(20.990.580)		14.868.057	Non-controlling Interests
Jumlah	(41.545.652.524)		85.097.594.104	Total
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	(12,36)	28, 27	25,33	NET PROFIT (LOSS) PER SHARE

Jakarta, 21 April 2021 / April 21, 2021

Atas nama dan mewakili Direksi / On behalf of and representing the Board of Directors

Diperiksa oleh / Review by



Yenny Wijaya
 Direktur / Director

Disetujui oleh / Approved by



Susanti Hidayat
 Direktur Utama / President Director

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2019

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For The Year Ended December 31, 2020

With Comparative Figures in 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Laba / Return of Earning					Kerugianan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas - bersih/ Equity - net	Balance of January 1, 201
	Modal Ditempatkan dan Diterbitkan Issue and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Diterbitkan/ Additional Paid-Up Capital	Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain/ Others Comprehensive Income (Expense)	Belum Ditempatkan Penggunaannya/ Unappropriated	Telah Ditempatkan Penggunaannya/ Appropriated			
Saldo 1 Januari 2019	364.800.000.000	9.303.333.059	437.045.807	(100.489.938.730)	50.000.000	243.291.930	274.343.742.077	Balance of January 1, 2019
Reklasifikasi	-	-	-	-	-	-	-	Reclassification
Labas Bersih Tahun Berjalan	-	-	85.528.593.227	85.528.593.227	-	15.565.114	85.514.158.340	Net Profit Current Year
Beban Komprehensif Lain	-	-	(446.864.736)	(446.864.736)	-	-	(446.864.736)	Other Comprehensive Income
Saldo 31 Desember 2019	364.800.000.000	9.303.333.059	(9.518.429)	(14.961.335.493)	50.000.000	258.857.044	359.441.336.181	Balance of December 31, 2019
Reklasifikasi	-	-	(69.036)	(69.036)	-	697.056	-	Reclassification
Rugi Bersih Tahun Berjalan	-	-	(41.498.387.384)	(41.498.387.384)	-	(20.949.303)	(41.519.336.687)	Net Loss Current Year
Beban Komprehensif Lain	-	-	(26.274.860)	(26.274.860)	-	(41.072)	(26.315.637)	Other Comprehensive Income
Saldo 31 Desember 2020	364.800.000.000	9.303.333.059	(36.490.045)	(56.459.722.876)	50.000.000	238.563.520	317.895.683.657	Balance of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For The Year Ended December 31, 2020

With Comparative Figures in 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	17.009.525.904	18.628.050.641	<i>Cash Receipts from Customers</i>
Pembayaran kepada Pemasok	(10.428.397.619)	(11.510.265.963)	<i>Payments to Suppliers</i>
Pembayaran Beban Usaha	(5.935.061.317)	(5.922.900.166)	<i>Payment of Operating Expenses</i>
Penerimaan (Pembayaran) Kegiatan Usaha Lainnya	61.294.004	(229.822.757)	<i>Receipt (Payment) of Other Business Activities</i>
Pembayaran Pajak	(195.534.342)	(340.278.946)	<i>Payment of Taxes</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	<u>511.826.630</u>	<u>624.782.809</u>	<i>Net Cash Flows Generated From Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES
Penambahan Aset Tetap	(26.135.000)	(126.122.000)	<i>Addition of Fixed Assets</i>
Penambahan Aset Lain-lain	(7.500.000)	-	<i>Addition of Other Assets</i>
Penjualan Aset Tetap	53.181.818	36.363.636	<i>Deduction of Fixed Assets</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	<u>19.546.818</u>	<u>(89.758.364)</u>	<i>Net Cash Flows Generated From (Used For) Investment Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Sewa	(203.199.200)	(304.798.800)	<i>Lease Payments</i>
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(203.199.200)</u>	<u>(304.798.800)</u>	<i>Net Cash Flows Used For Financing Activities</i>
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	328.174.248	230.225.645	<i>Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents</i>
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.155.285.986	953.052.261	<i>Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year</i>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	13.959.990	(27.991.920)	<i>Effect of changes in foreign exchange rates</i>
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	<u>1.497.420.224</u>	<u>1.155.285.986</u>	<i>Cash and Cash Equivalents at the End of the Year</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended December 31, 2020

With Comparative Figures in 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Inti Agri Resources Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan pada tanggal 16 Maret 1999 dengan nama PT Inti Indah Karya Plasindo berdasarkan Akta Notaris Ruth Karliona, SH., No. 17 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-14036.TII.1999 tanggal 2 Agustus 1999. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan antara lain berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Limun Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Inti Kapuas Arawana Tbk No. 21 tanggal 21 April 2008 oleh Muhammad Hanafi, SH., Notaris di Jakarta dimana para pemegang saham memutuskan beberapa hal, antara lain merubah nama Perusahaan yang semula bernama PT Inti Kapuas Arawana Tbk menjadi PT Inti Agri Resources Tbk, menambah maksud dan tujuan Perusahaan menjadi berusaha dalam bidang perikanan, perdagangan, industri dan perkebunan dan peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp384.000.000.000 (tiga ratus delapan puluh empat milyar Rupiah) menjadi Rp1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus milyar Rupiah). Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-25891.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 16 Mei 2008.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Agri Resources Tbk No. 32 tanggal 25 April 2017 oleh Muhammad Hanafi SH., Notaris di Jakarta. Para pemegang saham memutuskan perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk perubahan nilai nominal saham dengan cara pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perusahaan dengan rasio 1:10 dengan mengubah ketentuan dalam Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0134106 tanggal 8 Mei 2017.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Barat dan lokasi utama kegiatan usaha perusahaan di Kompleks Ruko Puri Britania Blok T.7 No. B 27-29, Puri Kembangan, Jakarta Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2005.

Nama entitas induk terakhir dalam kelompok usaha adalah PT Maxima Agro Industri.

b. Kegiatan Usaha Perusahaan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Agri Resources Tbk No. 48 tanggal 30 Juni 2015 oleh Muhammad Hanafi, SH., maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang perikanan, perdagangan dan perkebunan.

1. GENERAL INFORMATION

a. Company Establishment

PT Inti Agri Resources Tbk (hereinafter referred to as "Company") was established on March 16, 1999 under the name of PT Inti Indah Karya Plasindo based on Notarial Deed Ruth Karliona, SH., No. 17 and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C-14036.TII.1999 dated August 2, 1999. The Articles of Association of the Company underwent several changes, among others, based on the Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Inti Kapuas Arawana Tbk No. 21 dated April 21, 2008 by Muhammad Hanafi, SH., Notary in Jakarta where the shareholders decided a number of matters, including changing the name of the Company originally called PT Inti Kapuas Arawana Tbk becomes PT Inti Agri Resources Tbk, added the purpose and purpose of the Company to become a business in the field of fisheries, trade, industry and plantations and increase the authorized capital of the Company from Rp384,000,000,000 (three hundred eighty four billion Rupiah) to Rp1,200,000,000,000 (one trillion two hundred billion Rupiah). The deed of amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-25891.AII.01.02 Year 2008 dated May 16, 2008.

The articles of association of the Company were most recently amended based on the Deed of Statement of Meeting Decisions of PT Inti Agri Resources Tbk No. 32 dated April 25, 2017 by Muhammad Hanafi SH., Notary in Jakarta. The shareholders decided to change the Company's articles of association to change the nominal value of shares by means of a stock split of the Company with a ratio of 1:10 by amending the provisions in Article 4 paragraphs 1 and 2 of the Company's Articles of Association. The deed of amendment to the articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0134106 dated May 8, 2017.

The company is domiciled in West Jakarta and the main location of the company's business activities in the Puri Britania Commercial Complex Block T.7 No. B 27-29, Puri Kembangan, West Jakarta. The company began commercial operations in 2005.

The name of the last parent entity in the business group is PT Maxima Agro Industri.

b. Company Business Activities

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Inti Agri Resources Tbk No. 48 dated 30 June 2015 by Muhammad Hanafi, SH., the purpose and objective of the Company is to work in the fields of fisheries, trade and plantations.

PT INTI AGR RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGR RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Year Ended December 31, 2020
 With Comparative Figures in 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 September 2002, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pendaftaran Emisi Saham No. S-2117/PM/2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal untuk mengadakan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 60.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan harga nominal Rp200 per saham dan dengan harga penawaran Rp450 per saham dan sejumlah 48.000.000 (empat puluh delapan juta) waran seri 1 yang menyertai Saham Biasa Atas Nama yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum. Setiap pemegang 5 (lima) saham memperoleh 4 (empat) Waran Seri 1 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri 1 memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru yang dikeluarkan dari portepel. Waran Seri 1 yang dikeluarkan mempunyai jangka waktu 3 (tiga) tahun yaitu mulai tanggal 14 Oktober 2002 sampai dengan tanggal 14 Oktober 2005.

Untuk pertama kali, saham Perusahaan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia (d/h PT Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 14 Oktober 2002.

Pada tanggal 18 Maret 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-68/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 832.000.000 saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100 per saham.

Pada tanggal 23 Desember 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-3477/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.688.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

d. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2020 %	2019 %	
Kepemilikan Langsung (Direct ownership)						
PT Inti Kapuas Internasional	Pontianak	Penambangan ikan arowana	Januari 2005	99,84	99,84	195.398.865.046
PT Bahari Istana Alkansas	Pontianak	Penambangan ikan arowana	Desember 2005	99,98	99,98	74.161.057.072

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 11 tanggal 18 Juni 2007 oleh B. Andy Widyanto SH., Notaris di Tangerang disebutkan bahwa PT Inti Kapuas International telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya pada PT Bahari Istana Alkansas sejumlah 700 saham kepada PT Inti Kapuas Arowana Tbk.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Company Public Offering

On September 28, 2002, the Company obtained an Effective Notice of Registration of Stock Emissions No. S-2117/PM/2002 from the Chair of the Capital Market Supervisory Agency to hold an Initial Public Offering of 60,000,000 Common Shares on Name with a nominal price of Rp200 per share and with an offer price of Rp450 per share and a total of 48,000,000 (four eighty million) series 1 warrants that accompany Common Shares on Name which are given free of charge as incentives for new shareholders whose names are listed in the Public Offering allotment list. Each holder of 5 (five) shares obtains 4 (four) Series 1 Warrants in which every 1 (one) Series 1 Warrant gives the holder the right to purchase 1 (one) new share issued by the port. Series 1 warrants issued have a period of 3 (three) years, starting from October 14, 2002 to October 14, 2005.

For the first time, the Company's shares were listed on the PT Bursa Efek Indonesia (formerly PT Bursa Efek Jakarta) on October 14, 2002.

On March 18, 2005, the Company received an effective statement from the Capital Market Supervisory Agency with Letter No. S-68/PM/2005 concerning the Pre-emptive Rights Reserved Rights Offering I Registration Statement for a maximum of 832,000,000 Series B shares with a nominal value of Rp100 per share at an exercise price of Rp100 per share.

On December 23, 2005, the Company received an effective statement from the Capital Market Supervisory Agency with Letter No. S 3477/PM/2005 concerning Registration Statement for Rights Issue II Pre-emptive Rights (HMETD) totaling 2,688,000,000 series B shares with a nominal value of Rp 100 per share.

d. Company and Subsidiaries Composition

	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
		2020 %	2019 %	2020	2019	
Kepemilikan Langsung (Direct ownership)						
PT Inti Kapuas Internasional	Januari 2005	99,84	99,84	195.398.865.046	211.800.132.308	
PT Bahari Istana Alkansas	Desember 2005	99,98	99,98	74.161.057.072	2.391.904.798	

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 11 dated June 18, 2007 by B. Andy Widyanto SH., Notary in Tangerang stated that PT Inti Kapuas International has sold all of its shares in PT Bahari Istana Alkansas totaling 700 shares to PT Kapuas Arowana Tbk.

**PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended December 31, 2020

With Comparative Figures in 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bahari Istana Alkausar No. 6 tanggal 8 Juni 2007 oleh B. Andy Widyanto SII., Notaris di Tangerang disebutkan para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp1.000.000.000 menjadi Rp4.000.000.000. Adapun setoran tersebut dilakukan oleh PT Inti Agri Resources Tbk.

Atas dasar akta tersebut di atas, penyertaan saham Perusahaan pada PT Bahari Istana Alkausar pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp3.999.000.000 yang terbagi atas 3.999 saham atau sebesar 99,98%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Kapuas International No. 284 tanggal 31 Desember 2012 oleh B. Andy Widyanto, SH., Notaris di Tangerang disebutkan para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain peningkatan modal dasar dari semula Rp68.000.000.000 menjadi Rp224.225.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp38.500.000.000 menjadi Rp224.225.000.000. Adapun setoran tersebut dilakukan oleh PT Inti Agri Resources Tbk.

Atas dasar akta tersebut di atas penyertaan saham Perusahaan pada PT Inti Kapuas International pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp223.875.000.000 yang terbagi atas 223.875 saham atau sebesar 99,84%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Karya Persada Katulistiwa No. 07 tanggal 01 Agustus 2016 oleh Harra Mieluani Lubis, SH., Notaris di Tangerang disebutkan telah menjual nominal saham sebesar Rp1.000.000 per saham atau dengan nilai saham Rp1.000.000 kepada PT Bahari Istana Alkausar.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Prima Cahrawala Abadi No. 24 tanggal 12 Agustus 2016 oleh Harra Mieluani Lubis, SII., Notaris di Tangerang disebutkan para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain penerbitan modal disetor 28,572% atau sejumlah 14.286 saham dengan nilai Rp14.286.000.000 dari modal dasar 50.000 saham masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000 atau sebesar Rp50.000.000.000. Adapun setoran tersebut dilakukan oleh PT Bahari Istana Alkausar sebesar Rp9.286.000.000, Tuan Raditya Wardhana sebesar Rp2.250.000.000, PT Strategic Management Services sebesar Rp1.750.000.000, dan Tuan Dwi Anggoro Ramadhan sebesar Rp1.000.000.000.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Company and Subsidiaries Composition (Continued)

Based on the Deed of Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bahari Istana Alkausar No. 6 June 8, 2007 by B. Andy Widyanto S.II., Notary in Tangerang said the shareholders decided several matters including an increase in issued and fully paid capital of Rp1.000.000.000 to Rp4.000.000.000. The deposit is made by PT Inti Agri Resources Tbk.

On the basis of the above deed, the investment in the Company in PT The sea of Alkausar Palace on December 31, 2007 was Rp3.999.000.000 which is divided into 3.999 shares or 99.98%.

Based on the Deed of Decision of PT Inti Kapuas International No. 284 December 31, 2012 by B. Andy Widyanto, S.II., Notary in Tangerang said the shareholders decided a number of matters including an increase in authorized capital from initially Rp68.000.000.000 to Rp224.225.000.000 and to increase the issued and fully paid capital from Rp38.500.000.000 to Rp224.225.000.000. The deposit was made by PT Inti Agri Resources Tbk.

On the basis of the deed above, the participation of the Company's shares in PT Inti Kapuas International on December 31, 2012 amounted to Rp223.875.000.000 which was divided into 223.875 shares or 99.84%.

Based on the Deed of Meeting Decision of PT Karya Persada Katulistiwa No. 07 dated August 1, 2016 by Harra Mieluani Lubis, SH., Notary in Tangerang, said to have sold a nominal share of Rp1.000.000 per share or with a share value of Rp1.000.000 to PT Bahari Istana Alkausar.

Based on the Deed of Decision of the Meeting of PT Prima Cahrawala Abadi No. 24 August 12, 2016 by Harra Mieluani Lubis, S.II., Notary in Tangerang said the shareholders decided several matters including the placement of 28.572% or 14.286 shares with a value of Rp14.286.000.000 from the authorized capital of 50.000 shares each having a nominal value of Rp1.000.000 or in the amount of Rp50.000.000.000. The deposit was made by PT Bahari Istana Alkausar in the amount of Rp9.286.000.000, Mr. Raditya Wardhana for Rp2.250.000.000, PT Strategic Management Services for Rp1.750.000.000, and Mr. Dwi Anggoro Ramadhan for Rp1.000.000.000.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended December 31, 2020

With Comparative Figures in 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Prima Cakrawala Abadi (PCA) No. 32 tanggal 24 Agustus 2017 oleh Harro Mielhuani Lubis, SH., Notaris di Tangerang disimpulkan bahwa para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain:

- Mengalihkan seluruh saham milik Tuan Raditya Wardhana yaitu sebanyak 2.250 saham, mengalihkan seluruh saham milik Tuan Dwi Anggoro yaitu sebanyak 1.000 saham, mengalihkan seluruh saham milik PT Strategic Management Services yaitu sebanyak 1.750 saham, ketiganya kepada PT Cakrawala Kharisma Mulia (CKM) sehingga total saham yang dimiliki CKM sebanyak 5.000 saham;
- Meningkatkan modal dasar PCA dari sebesar Rp50.000.000.000 menjadi sebesar Rp250.000.000.000;
- Meningkatkan modal ditempatkan/modal disetor PCA dari sebesar Rp14.286.000.000 menjadi sebesar Rp70.000.000.000;
- Masuknya PT Marindo Pasifik Indonesia (MPI) sebagai pemegang saham PCA sebesar Rp55.714.000.000.

e. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Agri Resources Tbk No. 61 tanggal 31 Agustus 2020 oleh Muhammad Hanafi, SH., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Komisaris

Komisaris Independen

Heru Hidayat

Tjai Sauw Wie / Bambang

Inam Muflih

Direksi

Direktur Utama

Direktur Tidak Terafiliasi

Susanti Hidayat

Kwee Jen Ping / Yenny Wijaya

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebanyak 129 orang dan 133 orang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang mencakup pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik No. VIII.G? Lampiran Keputusan Nomor KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Company and Subsidiaries Composition (Continued)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Prima Cakrawala Abadi (PCA) No. 32 dated August 24, 2017 by Harro Mielhuani Lubis, SH., a Notary in Tangerang stated that the shareholders decided several things including:

Transferring all shares owned by Mr. Raditya Wardhana, which is 2,250 shares, diverted all 1,000 shares owned by Mr. Dwi Anggoro, transferring all shares of PT Strategic Management Services, namely 1,750 shares, all three of them to PT Cakrawala Kharisma Mulia (CKM) so that the total shares CKM has 5,000 shares;

increase PCA authorized capital from Rp50,000,000,000 to Rp250,000,000,000;

- Increase the issued capital/paid-up capital of PCA from Rp14,286,000,000 to Rp70,000,000,000;

The entry of PT Marindo Pasifik Indonesia (MPI) as a shareholder of PCA amounted to Rp55,714,000,000.

e. Board of Management

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Inti Agri Resources Tbk No. 61 dated August 31, 2020 by Muhammad Hanafi, SH., notary in Jakarta, the composition of the Company's management as of December 31, 2020 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Directors

President Director

Non-Affiliated Director

The number of employees of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2020 and 2019 were 129 and 133 persons.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of financial statements. The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards ("SAK") which include statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association (DSAK-IAI), and Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies No. VIII.G? Attachment to Decree Number KEP 347/BL/2012 dated June 25, 2012 issued by the Board of Capital Market and Financial Institution Supervisory (BAPEPAM LK). The regulation is now a regulation under Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended December 31, 2020

With Comparative Figures in 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

(Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah biaya perolehan (historical cost), kecuali persediaan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (the lower cost or net realizable value) dan investasi pada perusahaan asosiasi yang dinyatakan berdasarkan metode ekuitas.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan".

PSAK No. 1 (Revisi 2013) mengatur penyajian laporan keuangan yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi akun, saling hapus, perbedaan aset lancar dan tidak lancar dan habilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, estimasi dan pertimbangan penting, pengelolaan periodal, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suatu suara entitas jika terdapat:

1. Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai dengan perjanjian dengan investor lain;
2. Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
3. Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau badan tersebut; atau
4. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau badan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

b. Basis of Presentation of Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared based on the accrual concept using the historical cost concept, except as stated in the notes to the relevant consolidated financial statements.

The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is historical cost, except for inventories equal to the lower value between the acquisition price and net realizable value and investments in associated companies which are stated based on the equity method.

The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements".

PSAK No. 1 (Revised 2013) regulates the presentation of financial statements, among others, reporting objectives, components of financial statements, fair presentation, materialitas and account aggregation, offsetting, differences in current and non current assets and short and long term liabilities, comparative information, consistency presenting and introducing new disclosures, among others, important estimates and considerations, capital management, other comprehensive income, deviations from financial accounting standards and compliance statements.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, presenting receipts and payments of cash and cash equivalents classified as operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company and Subsidiaries.

The consolidated financial statements incorporate all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is deemed to exist when the Company owns directly or indirectly through a Subsidiary more than half of the voting power of an entity, except in situations where it can rarely be clearly stated that such ownership is not followed by control.

Control also exists when the Company has half or less power of an entity's voice if there are:

1. Power that exceeds half the voting rights in accordance with the agreement with other investors;
2. Power to regulate the financial and operational policies of an entity based on the articles of association or agreement;
3. Power to appoint or replace most of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control the entity through the board or body; or
4. Power to cast a majority vote at a board of directors and board of commissioners meeting or an equivalent governing body and control the entity through the board or body.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (Lanjutan)

"Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak dimiliki Kelompok Usaha dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dengan skemas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk".

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi aras standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, dan relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan tahun berjalan:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"
- Penyusunan Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" penerapan dini diperkenankan
- Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amendemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi"
- ISAK 36 "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak Atas Tanah dalam PSAK 16 - Aset Tetap dan PSAK 73 - Sewa"

Standar baru dan amendemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perusahaan, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Membaratkan"
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

b. Basis of Presentation of Financial Statements (Continued)

"Non-controlling interests represent the proportion of profit or loss and net assets not owned by the Group and are presented separately in the consolidated statements of comprehensive income and equity in the consolidated statement of financial position, separated by equity attributable to the Parent Entity".

c. Changes in Accounting Policies

Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK")

The application of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2020 and relevant for Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year financial statements:

- PSAK 71 "Financial Instrument"
- PSAK 72 "Revenue from Contract with Customers"
- PSAK 73 "Lease"
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" and PSAK 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"
- Annual Improvement to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Venture"
- Amendment to PSAK 62 "Insurance Contract"
- ISAK 36 "Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16 - Fixed Assets and PSAK 73 Leases"

New standards and amendments issued and relevant for the Company, that are mandatory for the financial year beginning or after 1 January 2022 and 1 January 2023 and have not been early adopted by the Company, are as follows:

- Amendment to PSAK 57 "Provisions Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts"
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"

The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended December 31, 2020

With Comparative Figures in 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

(Lanjutan)

d. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain. Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, disajikan dalam akun aset lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

d. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Non controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statements of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adapted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated. All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Non-controlling interests represents the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Changes in a parent's ownership interests in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, banks and time deposits with maturities of 3 months or less. Restricted use of cash and cash equivalents is presented in other asset accounts.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended December 31, 2020

With Comparative Figures in 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

(Lanjutan)

f. Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suami kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

g. Piutang dan Penyisihan Kerugian

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Cadangan penyisihan kerugian dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Piutang dihapus/bukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan teragih.

h. Persediaan

Dalam industri peternakan, persediaan meliputi antara lain hewan ternak tersedia dijual, hewan ternak dalam proses pertumbuhan dan barang atau material yang akan digunakan secara langsung dalam proses produksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

f. Related Party Disclosures

Related parties are people or entities related to the reporting entity:

- a. The closest person or family member has a relationship with the reporting entity if the person:
 - have joint control or control over the reporting entity;
 - have joint control or control over the reporting entity; key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - have joint control or control over the reporting entity, the entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that the parent, subsidiary and subsequent subsidiaries are related to other entities).
 - One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture which is a member of a business group, of which the other entity is a member).

Both entities are joint ventures of the same third party.
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

The entity is a post employment benefit program for employees benefits from one of the reporting entities or entities related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizes the program, the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
 - Entities that are controlled or controlled jointly by the person identified in letter (a).
 - The person identified in letter (a) (i) has a significant influence on the entity or key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity).

g. Receivable and Allowance for Losses

Accounts receivable are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost less provision for receivables impairment. Allowance for possible losses is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Accounts are written off in the period during which they are determined to be not collectible.

h. Inventories

In the livestock industry, inventories include available livestock for sale, livestock in the growth process and goods or materials that will be used directly in the production process.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
With Comparative Figures in 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBLIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

h. Persediaan (Lanjutan)

Persediaan hewan ternak tersedia untuk dijual dan hewan ternak dalam proses pertumbuhan disajikan dengan menggunakan harga perolehan atau net realizable value mana yang lebih rendah apabila memenuhi kriteria yaitu (1). Mempunyai harga pasar yang dapat diandalkan; (2). Mempunyai cost of disposal yang relatif rendah dan dapat diperkirakan; dan (3). Tersedia untuk dijual dengan cepat. Jika tidak memenuhi kriteria tersebut di atas, maka penilaian berdasarkan biaya (cost).

Perusahaan menerapkan metode biaya (cost) dengan pertimbangan antara lain: 1) tidak adanya harga pasar aktif, tidak adanya harga pasar terakhir (market determined prices) karena tidak adanya harga pasar aktif, 2) belum ditemukan metode perhitungan arus kas terkait data yang tidak mencukupi untuk melakukan estimasi arus kas.

Hewan ternak dalam proses pertumbuhan merupakan hewan ternak yang belum mencapai umur produktif. Aktiva ini dinilai berdasarkan akumulasi biaya perolehan dan pemeliharaan sampai umur produktif. Jika telah sampai umur produktif akan dipindahkan pada akun hewan ternak telah menghasilkan. Biaya perolehan dan pemeliharaan dikapitalisasi berdasarkan jangka waktu sampai mencapai umur produktif.

Persediaan Ikan Indukan

Persediaan ikan indukan merupakan hewan ternak yang telah mencapai umur produktif atau yang telah berumur 5 tahun dan dengan ukuran lebih dari 50 senti meter (50 cm) yang dipelihara untuk menghasilkan barang konsumsi.

Persediaan ikan indukan tersebut diamortisasi (deplesi) sepanjang umur produktif ekonomisnya menggunakan metode garis lurus.

Perusahaan melakukan perubahan atas estimasi umur ekonomis dan perhitungan deplesi persediaan ikan indukan yang dimulai sejak tanggal 1 Januari 2013 dan berlaku prospektif. Perubahan umur ekonomis tersebut berdasar atas analisa mengenai kemampuan hidup ikan arwana sampai dengan umur 65-70 tahun jika dipelihara di kolam. Perusahaan mempertimbangkan umur ekonomis sampai dengan 50 tahun dari umur produktif atau telah berumur 5 tahun.

Adapun perubahan estimasi umur ekonomis dan perhitungan deplesi persediaan ikan indukan adalah sebagai berikut:

<u>Keterangan / Information</u>	<u>Umur Ekonomis / Economic Age</u>
Sebelum / Before	12 tahun / 12 Years
Sesudah / After	50 tahun / 50 Years

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Inventories (Continued)

Stocks of livestock available for sale and livestock in the growth process are presented by using the acquisition price or net realizable value which is lower if it meets the criteria, namely (1) has a reliable market price, (2) has a cost of disposal relatively low and predictable and (3) available for sale quickly, if it does not meet the above criteria, the assessment is based on cost.

The Company applies the cost method with the following considerations: 1) the absence of an active market price; 2) the absence of a final market price (market determined prices) due to the absence of an active market price; 3) a method of calculating cash flow related to insufficient data has not yet been found to estimate cash flow.

Livestock in the process of growth are livestock that have not reached productive age. These assets are valued based on the accumulated acquisition and maintenance costs to the productive age. If it has reached the productive age, it will be transferred to the account the livestock has produced. The acquisition and maintenance costs are capitalized based on the period until they reach the productive age.

Inventories Broodstock Fish

Inventory of brood fish is livestock that have reached productive age or that are 5 years old and with a size of more than 50 centimeters (50 cm) that are maintained to produce consumer goods.

Inventory of broodstock is amortized (depletion) throughout its economic productive life using the straight line method.

The company made changes to the estimated economic life and calculation of broodstock stock depletion which began on January 1, 2013 and is prospective. The economic age change is based on an analysis of the ability to live arwana fish up to the age of 65-70 years if maintained in a pond, the Company considers the economic age up to 50 years of productive age or 5 years old.

The changes in economic age estimates and calculation of broodstock stock depletion are as follows:

<u>Perhitungan Deplesi / Calculation of Depletion</u>
Dihitung berdasarkan nilai persediaan ikan jantan yang sudah panen / Calculated based on the stock value of the harvested male fish
Dihitung berdasarkan nilai seluruh persediaan ikan indukan baik ikan jantan maupun ikan betina / Calculated based on the value of all stock of broodstock, both male and female fish

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

i. Penyertaan Saham

Investasi pada suatu perusahaan asosiasi dimana kepemilikan saham kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya (cost method), sedangkan yang kepemilikannya lebih dari 20% namun tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (equity method). Investasi dengan kepemilikan lebih dari 50% dikonsolidasikan.

j. Biaya Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak dapat dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap tersebut sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Taksiran Masa Manfaat (Estimated Benefit Period)	Persentase (Percentage)	Fixed Assets
Bangunan Pabrik	20 tahun / 20 Years	15%	Building
Sarana dan instalasi	20 tahun / 20 Years	5%	Installation
Mesin dan peralatan	4-8 tahun / 4-8 Years	25-12,5%	Mechine and equipment
Inventaris pabrik	4 tahun / 4 Years	25%	Investasi
Peralatan dan perabot kantor	4 tahun / 4 Years	25%	Office Equipment
Kendaraan	4-8 tahun / 4-8 Years	12,5-25%	Vehicle

Nilai tercatat aset tetap dinilai kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

i. Investment of Share

Investments in an associated company where share ownership of less than 20% is accounted for by the cost method, while those with ownership of more than 20% but not more than 50% are accounted for by the equity method. Investments with more than 50% ownership are consolidated.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed Assets and Depreciation

Property, plant and equipment direct ownership, except land is stated based on acquisition costs less accumulated depreciation and impairment, if any. Land is not depreciated and is stated based on cost less accumulated impairment losses, if any.

The initial cost of an asset includes the acquisition cost, including import duties and purchase taxes that cannot be credited and costs directly attributable to bringing the asset to the desired location and condition in accordance with the intended use purpose.

Expenses incurred after fixed assets are used, such as repairs and maintenance expenses, are charged to profit or loss when incurred. If these expenses lead to an increase in future economic benefits from the use of these fixed assets that can exceed their normal performance, then these expenses are capitalized in addition to the acquisition cost of fixed assets. Depreciation is calculated based on the straight line method during the useful life of the fixed assets as follows:

The carrying value of assets is still reviewed and an impairment is carried out if there are certain events or changes in conditions that indicate that the carrying amount cannot be fully recovered.

In each significant inspection, the cost of insurance is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if it meets the recognition criteria. The capitalized significant inspection costs are amortized over the period to the next significant inspection.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

k. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan jika ada dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset tetap dalam pembangunan yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai secara substansial dan siap digunakan sesuai tujuannya.

l. Aset Biologis

Aset biologis yang diatur dalam PSAK 69 adalah aset (hewan atau tanaman hidup) yang dapat menghasilkan produk agrikultur (contohnya sapi menghasilkan susu), dapat menjadi produk agrikultur (contohnya sapi menjadi daging), atau bahkan dapat menghasilkan aset biologis lain sebagai produknya (misalnya sapi menghasilkan anak sapi).

Aset biologis terdiri atas aset ikan indukan dan aset ikan anakan hasil panen.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Mulai tanggal 1 Januari 2020, berdasarkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kriteria jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

k. Fixed Assets and Depreciation (Continued)

Fixed assets that are sold or released, are excluded from the group of fixed assets and accumulated depreciation and accumulated impairment related to the fixed assets.

The carrying amount of the derecognized fixed assets when released or no future economic benefits are expected from the use or disposal. Profit or loss arising from derecognition of property, plant and equipment is determined by the difference between the net amount of disposal if there is and the carrying amount of the fixed assets, and is recognized in the statement of income in the period of termination of recognition.

The residual value, useful life, and depreciation method are reviewed at the end of each period and adjustments are made if the results of the study differ from the previous estimates.

Assets in progress are fixed assets in development which are stated at cost and not depreciated. The accumulated costs will be transferred to each of the relevant fixed assets when they are completed substantially and are ready to be used for their intended purpose.

l. Biological Assets

Biological assets regulated in PSAK 69 are assets (animals or live plants) that can produce agricultural products (for example cows produce milk), can become agricultural products (for example, cows become meat), or can even produce other biological assets as products (for example cows, produce a calf).

Biological assets consist of broodstock fish assets and harvested tiller fish assets.

m. Revenue and Expense Recognition

From 1 January 2020, based on PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer;
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

n. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, berlaku PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Sebagai pesewa

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

m. Revenue and Expense Recognition (Continued)

- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
- Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Lease

From 1 January 2020, applies PSAK 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after 1 January 2020.

As lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Company recognizes a right of use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

As lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended December 31, 2020

With Comparative Figures in 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

(Lanjutan)

a. Imbalan Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2016) "Imbalan Kerja", biaya imbalan kerja dihitung berdasarkan UU No. 13 dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial projected unit credit. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk masing-masing program pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian aktuarial ini diakui selama rata-rata sisa masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya jasa lalu yang timbul akibat pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan kerja dari program sebelumnya harus diamortisasi sampai imbalan kerja tersebut telah menjadi hak karyawan. Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

p. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 mengenai Perubahan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana Persamaan kepada masyarakat akan disajikan sebagai pengurang hasil emisi dan dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor - Agio Saham.

Perusahaan telah menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum perdana saham Perusahaan yaitu pada saat Perusahaan dinyatakan efektif pada tanggal 24 September 2002 dan setelah Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dinyatakan efektif pada tanggal 18 Maret 2005 serta pada saat Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dinyatakan efektif pada tanggal 23 Desember 2005.

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui di dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak tersebut terkait dengan unsur-unsur yang terkait di dalam pendapatan komprehensif lain atau terkait langsung di dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing di dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui di dalam ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada maupun tagihan dari, fiskus terkait dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

a. Employee Benefits

The company applies PSAK No. 24 "Employee Benefits". Based on PSAK No. 24 (2016 Revision) "Employee Benefits", the cost of employee benefits is calculated based on Law No. 13 using the projected unit credit actuarial calculation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense if the net unrecognized actuarial gains or losses for each program at the end of the previous reporting year exceed the 10% of the defined benefit obligation at that date.

These actuarial gains or losses are recognized over the average remaining service period of the employees using the straight-line method. Past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in employee benefits obligations from the previous program must be amortized until the benefits have been due to the employee. The amount recognized as a defined benefit obligation in the statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation adjusted for unrecognized actuarial gains and losses, unrecognized past service costs and the fair value of plan assets.

p. Deferred Stock Issuance Costs

In accordance with the Deere of the Chairman of Bapepam No. KEP-06/PM/2000 concerning Amendment to Regulation No. VIII.G.7 concerning "Guidelines for Presentation of Financial Statements", costs incurred in connection with the Company's initial public offering will be presented as a deduction from the results of the issuance and recorded in the Additional Paid-in Capital - Agio Share account.

The Company has implemented this regulation after the initial public offering of the Company, namely when the Company was declared effective on September 24, 2002 and after the Rights Issue I was declared effective on March 18, 2005 and at the time of the Rights Issue II Preemptive Rights (HMETD) were declared effective on December 23, 2005.

q. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise taxes obligations to, or claim from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended December 31, 2020

With Comparative Figures in 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

(Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Aset dan atau liabilitas pajak penghasilan kini tersebut dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal terkait berdasarkan laba kena pajak periode tersebut. Seluruh beban aset atau liabilitas pajak kini, diakui sebagai unsur beban pajak penghasilan di dalam laba rugi.

Pajak Tanggahan

Aset dan liabilitas pajak tanggahan diakui dengan menggunakan metode laporan posisi keuangan, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tanggahan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang terdapat kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan timbul di mana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan. Liabilitas kena pajak diakui bagi seluruh perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa depan, seperti akumulasi kerugian pajak yang belum dikompensasi, juga diakui selama realisasi manfaat tersebut kemungkinan terjadi.

Nilai tercatat aset pajak tanggahan dikaji ulang setiap periode pelaporan dan dikurangkan selama tidak terdapat kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan timbul untuk mengutilisasi sebagian atau seluruh aset pajak tanggahan. Aset pajak tanggahan yang tidak diakui, dinilai ulang setiap periode pelaporan dan diakui sepanjang terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memulihkan aset pajak tanggahan.

Jumlah aset atau liabilitas pajak tanggahan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tanggahan diselesaikan (dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tanggahan disalinghapus ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk mengeliminasi hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak penghasilan ditangguhkan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan maupun entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda di mana terdapat intensi untuk menyelesaikan saldo pada basis yang sama.

r. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan terhadap mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolak ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

q. Taxation (Continued)

Current tax (Continued)

They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Deferred tax

Deferred income tax assets and liabilities are recognized, using the balance sheet method, on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

The amount of the deferred tax assets or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and its subsidiary have a legally enforceable right to offset current tax assets against liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

r. Foreign Currency Transactions and Translations

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Company and its subsidiary at exchange rates at the date of the transactions.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rate at end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank of Indonesia.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended December 31, 2020

With Comparative Figures in 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

(Lanjutan)

r. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai instrumen yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan instrumen yang memenuhi lindung nilai investasi bersih, dalam hal selisih mata uang asing diakui di dalam pendapatan komprehensif lain.

Ketika investasi bersih yang dilindung nilai dijual, maka jumlah yang relevan di dalam penghasilan komprehensif lainnya dialihkan ke laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang berkaitan dengan pinjaman, kas dan setara kas, disajikan di dalam laba rugi sebagai "pendapatan keuangan" atau "biaya keuangan". Keuntungan dan kerugian bersih lainnya nilai tukar mata uang asing disajikan di dalam laba rugi, sebagai "keuntungan (kerugian) bersih lainnya".

Perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersedia untuk dijual yang didenominasi di dalam mata uang asing dianalisis antara selisih translasi yang timbul dari perubahan di dalam biaya perolehan diamortisasi aset dan perubahan lainnya di dalam nilai tercatat aset. Selisih translasi terkait dengan perubahan di dalam biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi dan perubahan nilai tercatat diakui di dalam penghasilan komprehensif lain.

Selisih translasi aset dan liabilitas keuangan non moneter yang dinilai pada nilai wajar, dilaporkan sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar, misalnya selisih translasi aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih translasi aset keuangan tersedia untuk dijual, diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dalam hal selisih nilai tukar asing yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke dalam laba rugi.

s. Laba Per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang distribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata terbentang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

r. Foreign Currency Transactions and Translations (Continued)

Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in profit and loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges, to the extent that the hedges are effective, in which case foreign currency differences are recognized in other comprehensive income.

When the hedged net investment is disposed of, the relevant amount in the other comprehensive income is transferred to profit or loss as part of the gain or loss on disposal.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, cash and cash equivalent are presented in profit or loss within "finance income" or "finance costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "other (losses) gains - net".

Changes in the fair value of available-for-sale financial assets denominated in foreign currency are analyzed between translation differences resulting from changes in the amortized cost of the assets and other changes in the carrying amount of the assets. Translation differences related to changes in amortized cost are recognized in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognized in other comprehensive income.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss e.g. translation differences on financial assets at fair value through profit or loss are recognized in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on available-for-sale financial assets are recognized in other comprehensive income except on impairment, in which case foreign currency differences that have been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

s. Earnings Per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings Per Share", basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

31 Desember 2020
(December 31, 2020)

31 Desember 2019
(December 31, 2019)

Dolar Amerika Serikat	14.105	13.901	United States Dollar
Yuan China	2.161	1.991	Renminbi

s. Laba Per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang distribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata terbentang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

s. Earnings Per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings Per Share", basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended December 31, 2020

With Comparative Figures in 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBLIKAIAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Tanjuran)

s. Laba Per Saham (Lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi semua saham biasa yang berpotensi diluif yang dimiliki oleh Perusahaan, yang merupakan obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, laba atau rugi yang dapat distribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk, akan disesuaikan dengan dampak setelah pajak bunga yang diakui selama periode obligasi konversi.

t. Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi

Berdasarkan PSAK No. 57 (Revisi 2007), pernyataan ini bertujuan untuk mengatur pengukuran dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

u. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Segmen operasi meliputi penjualan ikan dan aksesoris, penjualan lokal dan ekspor. Pelaporan segmen tersebut bertujuan untuk mengetahui nilai realisasi masing-masing segmen, tetapi sebagai satu kesatuan dalam laporan laba rugi.

v. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Kenangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah sesuatu dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain dan aset lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Earnings Per Share (Continued)

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by Company, which are convertible bonds and stock options.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the parent Company's ordinary equity holders will be adjusted for the after tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

t. Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets

Based on PSAK No. 57 (Revised 2007), this statement aims to regulate the recognition and measurement of estimated liabilities, contingent liabilities and contingent assets and to ensure adequate information has been disclosed in the notes to financial statements.

u. Segment Reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

The operating segment includes sales of fish and accessories, local and export sales. The segment reporting aims to determine the actual value of each segment, but as an integral part of the income statement.

v. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

From 1 January 2020, the Company has applied PSAK 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets at amortized cost. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

On 31 December 2020, the Company has financial assets classified as financial assets at amortized cost. Financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, other receivables and other assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

v. **Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan jasa yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha. Oleh karena itu, Perusahaan menilai bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi forward-looking mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Perusahaan menggunakan model penilaian individual untuk menilai penurunan nilai kas dan setara kas, piutang lain-lain dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan. Perusahaan menilai kredit kerugian ekspektasian yang harus diakui dari kas dan setara kas, piutang lain-lain dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan tidak signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

v. **Financial Assets and Liabilities (Continued)**

Financial Assets (Continued)

Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company used the expected credit loss model to assess impairment of financial assets. The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss which uses a lifetime expected loss allowance for trade receivables and contract assets. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognize allowance based on lifetime expected credit loss at each reporting date.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled service and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables. The Company has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

The expected credit loss are based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

The Company used individual assessment to assess impairment of cash and cash equivalents, other receivables and net investment in finance lease. The Company assessed expected credit loss recognized from cash and cash equivalents, other receivables and net investment in finance lease were not significant.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended December 31, 2020

With Comparative Figures in 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBLIKAAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

v. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman, sukuk ijarah, utang obligasi dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pemberhentian pengakuan atas liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang diterapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

w. Instrumen Keuangan Disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak koningen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Liabilities

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Financial liabilities measured at amortized cost are trade and other payables, accrued expenses, loans, sukuk ijarah, bonds payable and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

w. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparties.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Year Ended December 31, 2020
 With Comparative Figures in 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

x. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non keuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain.

y. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen Atas Instrumen Keuangan

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen diminta untuk melakukan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

z. Selisih Lebih Antara Biaya Perolehan Dengan Nilai Wajar Aset Bersih

Selisih tersebut merupakan akibat selisih lebih antara bagian atas nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dengan biaya perolehan. Selisih lebih tersebut diamortisasi dengan metode garis lurus (straight line method) selama 5 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

x. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

y. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions on Financial Instruments

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

In preparing financial statements, management is required to measure certain financial assets and financial liabilities at fair value, and this presentation requires the use of accounting estimates and judgments. The significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (such as exchange rates, interest rates), while the timing and magnitude of changes in fair value can be different due to the use of different valuation methods.

z. More Difference Between Acquisition Cost and Net Asset Value

The difference is the result of the difference between the share of the fair value of the net assets that can be identified at cost. The excess difference is amortized using the straight line method for 5 years.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Year Ended December 31, 2020
 With Comparative Figures in 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERUBAHAN KEGIATAN BIDANG USAHA

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Inti Kapuas Arowana Tbk No. 16 tanggal 23 Maret 2005 oleh Mardiah Said, SLL, para Pemegang Saham memutuskan beberapa hal antara lain menyetujui untuk melaksanakan perubahan kegiatan usaha utama dari semula dibidang industri kantong plastik serbaguna menjadi ke bidang perdagangan dan penangkaran ikan arowana dan perubahan nama Perusahaan yang semula bernama PT Inti Indah Karya Plasindo Tbk menjadi PT Inti Kapuas Arowana Tbk.

Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-07983 HT.01.04.TH.2005 tanggal 24 Maret 2005.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Agri Resources Tbk No. 48 tanggal 30 September 2015 oleh Muhammad Hanafi, SLL, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang perikanan, perdagangan dan perkebunan.

Sesuai dengan PSAK No. 58 "Operasi dalam Penghentian", laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan posisi aset bersih pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah disajikan secara terpisah operasi dilanjutkan dan operasi dalam penghentian.

3. CHANGES IN BUSINESS FIELD ACTIVITIES

Based on the Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Inti Kapuas Arowana Tbk No. 16 March 23, 2005 by Mardiah Said, SLL, Shareholders decided on several matters including agreeing to implement changes in the main business activities from the multipurpose plastic bag industry to the arowana fish trade and captivity and the change in the name of the Company which was originally PT Inti Indah Karya Plasindo Tbk becomes PT Inti Kapuas Arowana Tbk.

The amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C/07983 HT.01.04.TH.2005 dated March 24, 2005.

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Inti Agri Resources Tbk No. 48 dated 30 September 2015 by Muhammad Hanafi, SLL, the purpose and objective of the Company is to work in the fields of fisheries, trade and plantations.

In accordance with PSAK No. 58 "Operations in Termination", the financial statements for the periods ended December 31, 2020 and 2019 and the net asset positions as of December 31, 2020 and 2019 have been separately presented, continued operations and terminated operations.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2020	2019
Kas		
Rupiah	40.399.260	62.831.460
Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.030.565	25.063.176
PT Bank Central Asia Tbk	107.461.258	116.127.431
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.339.529.141	951.263.919
Jumlah	1.497.420.224	1.155.285.986

Tingkat suku bunga giro dalam mata uang rupiah berkisar antara 0,25% sampai dengan 1,75% per tahun dan untuk mata uang asing adalah sebesar 0,10% sampai dengan 0,15% per tahun masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	2020	2019	
Cash			Cash
Rupiah	40.399.260	62.831.460	IDR
Banks			Banks
Rupiah			IDR
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.030.565	25.063.176	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	107.461.258	116.127.431	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Amerika Serikat			USD
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.339.529.141	951.263.919	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total	1.497.420.224	1.155.285.986	Total

Interest rates on current accounts denominated in rupiahs range from 0,25% to 1,75% per annum and for foreign currencies of 0,10% to 0,15% per annum for the periods ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASTAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Disajikan Angka Perbandingan Tahun 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended December 31, 2020

With Comparative Figures in 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

	2020	2019	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Ekspor - RMB	3.511.042.000	5.375.700.000	<i>Export - RMB</i>
Lokal - Rupiah	21.187.973	3.185.028	<i>Local - IDR</i>
Jumlah	3.532.229.973	5.378.885.028	Total

Analisis umur dari piutang Perusahaan adalah sebagai berikut:

The age analysis of the Company's receivables is as follows:

	2020	2019	
Umur Piutang			<i>Aging of Receivable</i>
Kurang dari 30 hari	783.437.973	1.197.785.028	<i>Before 30 days</i>
31 - 60 hari	220.422.000	1.791.900.000	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	324.150.000	1.493.250.000	<i>61 - 90 days</i>
>90 hari	2.204.220.000	895.950.000	<i>>90 days</i>
Jumlah	3.532.229.973	5.378.885.028	Total

Berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang pada akhir periode, pihak manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa semua piutang dapat ditagih, sehingga Perusahaan tidak melakukan penyisihan atas piutang tak tertagih. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada piutang yang dijadikan jaminan dan piutang kepada pihak berelasi.

Based on the review of each balance of the receivables at the end of the period, the management of the Company believes that all receivables can be collected, so that the Company does not provide allowance for bad debts. As of December 31, 2020 and 2019, there are no receivables which are used as collateral and receivables to related parties.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2020	2019	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Karyawan	2.000.000	2.500.000	<i>Employee</i>
Piutang Lain-lain	96.600.000.000	96.600.000.000	<i>Others Receivable</i>
Cadangan kerugian penghapusan piutang	(24.150.000.000)	-	<i>Allowance for bad debt</i>
Jumlah	72.452.000.000	96.602.500.000	Total

Piutang lain-lain sebesar Rp96.600.000.000 tersebut merupakan penjualan sebagian kepemilikan saham di PT Prima Cakrawala Abadi Tbk melalui mekanisme pasar saham.

Other receivables of Rp96.600.000.000 represent the sale of a portion of share ownership in PT Prima Cakrawala Abadi Tbk through a stock market mechanism.

Manajemen masih berusaha untuk melakukan penagihan piutang tersebut. Dalam mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang tersebut, manajemen membentuk pencadangan kerugian penghapusan piutang selama 4 tahun atau 25% per tahun sejak tahun 2020.

Management is still attempt to collect these receivables. In anticipating the possibility of uncollectible receivables, management has provided an allowance for possible losses on receivable for 4 years or 25% per year starting in 2020.

7. PERSEDIAAN

	2020	2019	
Super Red	23.764.253.882	20.447.502.716	<i>Super Red</i>
Green	113.000.000	110.000.000	<i>Green</i>
Ascoris ikan arwana	159.342.730	146.558.835	<i>Arwana fish accessories</i>
Jumlah	24.036.596.612	20.704.061.551	Total

7. INVENTORIES

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
With Comparative Figures in 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. LANGMUKA	2020	2019	
Lain-lain	200.000.000	5.000.000	<i>Others</i>
Jumlah	200.000.000	5.000.000	Total

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA	2020	2019	
Asuransi	12.406.190	14.483.818	<i>Insurance</i>
Jumlah	12.406.190	14.483.818	Total

10. PENYERTAAN SAHAM	2020	2019	
PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	193.936.527	193.936.527	<i>PT Prima Cakrawala Abadi Tbk</i>
PT Karya Persada Khatulistiwa	1.000.000	1.000.000	<i>PT Karya Persada Khatulistiwa</i>
Jumlah	194.936.527	194.936.527	Total

Penyertaan saham merupakan saham yang dimiliki entitas anak sebagai kepentingan nonpengendali.

Penyertaan tersebut dicatat dengan metode biaya, sebagaimana dimungkapkan pada catatan 2.i.

Investments of share is represent of shares owned by a subsidiary as a non-controlling interest.

That investments are recorded using the cost method, as disclosed in note 2.i.

	31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan/Acquisition Cost					
Keperwakilan Langsung/Direct Ownership					
Tanah/Land	22.792.635.510	-	-	-	22.792.635.510
Bangunan/Buildings	137.667.015.652				137.667.015.652
Sarana & Instalasi/Properties & Installations	992.921.068	-	-	-	992.921.068
Mesin & Peralatan/Machines & Equipments	10.806.394.537	5.750.000	-	-	10.811.644.537
Peralatan & Perabot kantor/Office Equipments and Furnitures	8.661.803.386	20.885.000			8.682.688.386
Kendaraan/Vehicles	7.850.670.000		875.000.000	1.320.000.000	3.795.670.000
Aset tetap Sewa/Fixed assets - Leases					
Kendaraan/Vehicles	1.320.000.000			(1.320.000.000)	
Jumlah/Total	185.091.470.148	26.135.000	875.000.000	-	184.242.605.148
Akumulasi Penyusutan/Accumulation Depreciation					
Keperwakilan Langsung/Direct Ownership					
Tanah/Land	78.516.230.637	6.883.352.292	-	-	85.399.582.929
Bangunan/Buildings	465.915.110	19.646.076	-	-	515.561.186
Sarana & Instalasi/Properties & Installations	10.581.703.408	93.017.312	-	-	10.674.720.720
Mesin & Peralatan/Machines & Equipments	8.608.373.037	27.268.684	-	-	8.635.641.741
Peralatan & Perabot kantor/Office Equipments and Furnitures	2.735.282.547	160.945.830	875.000.000	195.000.000	2.516.228.377
Kendaraan/Vehicles					
Aset tetap - Sewa/Fixed assets - Leases					
Kendaraan/Vehicles	385.000.000	110.000.000		(195.000.000)	
Jumlah/Total	101.292.204.759	7.324.230.194	875.000.000	-	107.741.434.953
Nilai Buku/Book Value	83.799.265.389				76.501.170.195

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
With Comparative Figures in 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember 2019 / December 31, 2019			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan/Acquisition Cost				
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership				
Tanah/Land	22.792.635.510	-	-	22.792.635.510
Bangunan/Buildings	137.667.045.652	-	-	137.667.045.652
Sarana & Instalasi/Properties & Installations	907.771.068	85.150.000	-	992.921.068
Mesin & Peralatan/Machines & Equipments	10.781.094.532	23.500.000	-	10.804.594.532
Peralatan & Peralatan Kantor/Office Equipments and Furniture	8.644.111.386	17.672.000	-	8.661.803.386
Kendaraan/Vehicles	3.309.155.455	-	458.485.455	2.850.670.000
Aset tetap - Sewa/Fixed assets - Leases				
Kendaraan/Vehicles	1.370.000.000	-	-	1.370.000.000
Jumlah/Total	185.423.835.603	126.122.000	458.485.455	185.091.470.148
Akumulasi Penyusutan/Accumulation Depreciation				
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership				
Bangunan/Buildings	71.632.878.345	6.883.352.292	-	78.516.230.637
Sarana & Instalasi/Properties & Installations	419.232.370	46.682.710	-	465.915.110
Mesin & Peralatan/Machines & Equipments	10.477.412.269	103.890.639	-	10.581.202.408
Peralatan & Peralatan Kantor/Office Equipments and Furniture	8.575.735.170	32.857.887	-	8.608.573.057
Kendaraan/Vehicles	3.041.955.498	151.812.504	458.485.455	2.735.282.547
Aset tetap - Sewa/Fixed assets - Leases				
Kendaraan/Vehicles	220.000.000	165.000.000	-	385.000.000
Jumlah/Total	94.367.114.152	7.383.576.062	458.485.455	101.292.204.759
Nilai Buku/Book Value	91.056.719.451			83.799.265.389

Deban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses charged to operations are as follows:

	2020	2019	
Deban pokok penjualan	6.702.132.884	6.711.752.592	Cost of goods sold
Deban penjualan	8.821.536	8.741.327	Selling expense
Deban umum dan administrasi	613.275.774	663.082.143	General expenses and administration
Jumlah	7.324.230.194	7.383.576.062	Total

Pengurangan aset tetap pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Deductions of fixed assets as at December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Harga perolehan	875.000.000	458.485.455	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(875.000.000)	(458.485.455)	Accumulation depreciation
Nilai buku	-	-	Book value
Harga jual	53.181.818	36.363.636	Selling price
Labu (rugi) pengurangan aset tetap	53.181.818	36.363.636	Profit (loss) deductions of fixed assets

Perusahaan mengasuransikan 3,68% dan 7,30% aset tetapnya berupa bangunan dan kendaraan terhadap risiko yang ditimbulkan dari bencana alam dan risiko lainnya masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Nilai pertanggungan atas asuransi tersebut adalah sebesar Rp1.976.450.000 dan Rp4.452.450.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Jangka waktu asuransi tersebut adalah satu tahun sampai dengan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada tahun 2021 dan 2020.

The company insures 3,68% and 7,30% of its fixed assets in the form of buildings and vehicles against the risks arising from natural disasters and other risks for the periods ended December 31, 2020 and 2019. The insurance coverage is amounting to Rp1.976.450.000 and Rp4.452.450.000 as of December 31, 2020 and 2019, respectively. The insurance period is one year to maturity on various dates in 2021 and 2020.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CA TATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended December 31, 2020

With Comparative Figures in 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pihak manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan atas asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutup kerugian yang ditimbulkan oleh risiko-risiko tersebut diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp20.145.309.082 dan Rp19.973.440.082.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat seluruh aset tetap perusahaan dan entitas anak dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

12. PERSEDIAAN IKAN INDUKAN

Akan ini merupakan persediaan induk ikan arowana yang dipelihara dengan tujuan untuk menghasilkan bibit-bibit ikan arowana yang menjadi produk dari usaha pemangkasikan ikan Perusahaan dan Entitas Anak. Persediaan induk ikan arowana tersebut terdiri dari:

	2020	2019	
Persediaan Ikan Arowana			Inventories Arowana Fish
Super Red	166.455.000.000	174.915.000.000	Super Red
Green	858.000.000	1.006.500.000	Green
Jumlah	167.313.000.000	175.921.500.000	Total
Akumulasi Depleksi			Accumulation of Depletion
Saldo awal	39.056.707.108	38.152.585.439	Beginning balance
Depleksi	3.440.826.668	3.632.765.000	Depletions
Pengurangan	(2.252.131.668)	(2.728.643.331)	Reductions
Jumlah	40.245.402.108	39.056.707.108	Total
Nilai Bersih	127.067.597.892	136.864.792.892	Net Value

Mutasi Ikan Indukan / *Broodstock Fish Mutation*

31 Desember 2020 / December 31, 2020					
Jenis Ikan/ <i>Type of Fish</i>	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Pembelian/ <i>Purchase</i>	Mati atau Dijual <i>Dead or Sale</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Perolehan/Acquisition					
Super red	174.915.000.000		(8.460.000.000)		166.455.000.000
Green	1.006.500.000	-	(148.500.000)	-	858.000.000
Jumlah/Total	175.921.500.000	-	(8.608.500.000)	-	167.313.000.000
31 Desember 2019 / December 31, 2019					
Jenis Ikan/ <i>Type of Fish</i>	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Pembelian/ <i>Purchase</i>	Mati atau Dijual <i>Dead or Sale</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Perolehan/Acquisition					
Super red	185.595.000.000	-	(10.680.000.000)	-	174.915.000.000
Green	1.144.000.000	-	(137.500.000)	-	1.006.500.000
Jumlah/Total	186.739.000.000	-	(10.817.500.000)	-	175.921.500.000

Perusahaan menerapkan metode biaya dalam menilai persediaan ikan indukan. (Lihat catatan 2.b).

The Company applies a cost method in assessing broodstock stock. (See note 2.b).

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Year Ended December 31, 2020
 With Comparative Figures in 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERSEDIAAN IKAN INDUKAN (Lanjutan)

Atas akun persediaan ikan indukan tersebut diamortisasi (deplesi) menggunakan metode garis lurus sesuai umur ekonomisnya yaitu selama 50 (lima puluh) tahun (Lihat catatan 2.h).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 akumulasi deplesi atas persediaan ikan indukan masing-masing adalah sebesar Rp10.245.402.108 dan Rp39.056.707.108. Beban terkait yang dialokasikan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp3.440.826.668 dan Rp3.632.765.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persentase kematian ikan indukan masing-masing sebesar 5,70% dan 6,48% dari total persediaan ikan indukan. Seluruh persediaan ikan indukan berada di tambak Perusahaan di wilayah Pontianak, Kalimantan Barat.

Manajemen tidak melakukan penyisihan atas persediaan ikan yang mati atau hilang dimana persediaan ikan yang mati atau hilang langsung dibebankan pada harga pokok ikan. Persediaan belum diasuransikan karena masih dalam proses negosiasi dengan perusahaan asuransi yang kompetitif.

Pengurangan persediaan ikan indukan disebabkan karena ikan tersebut mati dan dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada persediaan ikan indukan yang dijadikan jaminan.

12. INVENTORIES OF BROODSTOCK FISH (Continued)

The inventory of the broodstock account is amortized (depletion) using the straight line method according to its economic age, which is 50 (fifty) years (See note 2.h).

As of December 31, 2020 and 2019 the accumulated depletion of the stock of each brood is Rp10,245,402,108 and Rp39,056,707,108. Related expenses allocated to the consolidated statement of income for the period ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp3,440,826,668 and Rp3,632,765,000.

As of December 31, 2020 and 2019, the percentage of broodstock deaths was 5,70% and 6,48% of the total stock of broodstock, respectively. All stocks of broodstock are in the Company's ponds in Pontianak, West Kalimantan.

Management does not make provision for dead or lost fish stocks where dead or lost fish stocks are directly charged to the cost of fish. Inventory has not been insured because it is still in the process of negotiating with a competitive insurance company.

Reduction of broodstock stock is caused by the fish dying and being sold.

As of December 31, 2020 and 2019, there is no inventory of broodstock which is used as collateral.

13. ASET LAIN LAIN

	2020	2019
Aset pajak tangguhan	25.830.884.440	-
Uang jaminan	86.353.000	78.853.000
	25.917.237.440	78.853.000
Akumulasi amortisasi	(5.166.176.888)	-
Jumlah	20.751.060.552	78.853.000

Uang jaminan merupakan deposit kepada pihak ketiga sehubungan dengan penggunaan aset pihak ketiga tersebut oleh Perusahaan.

Manajemen melakukan reklasifikasi aset pajak tangguhannya yang telah lebih dari 5 tahun (Lihat catatan 17.b). Terhadap reklasifikasi aset pajak tangguhan tersebut diamortisasi selama 5 tahun atau 20% per tahun sejak tahun 2020.

13. OTHER ASSETS

	2020	2019
Deferred tax assets	25,830,884,440	-
Guarantee	86,353,000	78,853,000
	25,917,237,440	78,853,000
Accumulated amortization	(5,166,176,888)	-
Total	20,751,060,552	78,853,000

Security deposits are deposits to third parties in connection with the use of third party assets by the Company.

Management reclassified its deferred tax assets that have been more than 5 years (See note 17.b). The reclassification of deferred tax assets is amortized for 5 years or 20% per annum from 2020.

14. UTANG USAHA

	2020	2019
Pihak Ketiga		
Asesoris dan aquarium	9.398.785	18.250.905
Jumlah	9.398.785	18.250.905

Utang usaha merupakan utang Perusahaan kepada supplier atas pembelian barang dagang akuarium dan asesoris akuarium.

14. ACCOUNT PAYABLE

	2020	2019
Third Parties		
Accessories and aquarium	9,398,785	18,250,905
Total	9,398,785	18,250,905

Account payable is the Company's debt to suppliers for the purchase of aquarium merchandise and aquarium accessories.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
With Comparative Figures in 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN LAIN	2020		2019	
Jangka pendek				
Utang Muka Penjualan				<i>Short term</i>
Yuan China (RMB)	200.000.000	700.000.000		<i>Advance Revenue</i>
Rupiah (IDR)	11.550.000	10.150.000		<i>Yuan China (RMB)</i>
				<i>Rupiah (IDR)</i>
Utang Lainnya				<i>Others Payable</i>
Pihak Berelasi				<i>Related Parties</i>
PT Maxima Agro Industri	-	21.648.797.086		<i>PT Maxima Agro Industri</i>
Lain-lain	244.645.000	244.645.000		<i>Others</i>
	<u>456.195.000</u>	<u>22.603.592.086</u>		
Jangka panjang				<i>Long term</i>
- Utang Lainnya				<i>Others Payable</i>
Pihak Berelasi				<i>Related Parties</i>
PT Maxima Agro Industri	21.648.797.086	-		<i>PT Maxima Agro Industri</i>
	<u>21.648.797.086</u>	<u>-</u>		
Jumlah	<u>22.104.992.086</u>	<u>22.603.592.086</u>		<i>Total</i>

Utang Lainnya kepada PT Maxima Agro Industri merupakan utang dalam rangka kegiatan operasional Perusahaan. Utang tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diserahkan.

Others Payable to PT Maxima Agro Industri represents debt of the Company's for operational activities. That payable is not subject to interest and no collateral is given.

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	2020		2019	
Jamsostek karyawan	374.342.581	18.178.689		<i>Employee Jamsostek</i>
Gaji dan tunjangan	130.759.738	-		<i>Salary and allowance</i>
Jumlah	<u>505.102.319</u>	<u>18.178.689</u>		<i>Total</i>

17. PERPAJAKAN	2020		2019	
a. Utang Pajak				
Pajak Penghasilan Pasal 21	56.235.050	59.403.790		<i>Article 21 Income Tax</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	118.013	150.000		<i>Article 23 Income Tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai	4.342.607	6.050.038		<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u>60.695.670</u>	<u>65.603.828</u>		<i>Total</i>
b. Perhitungan Pajak				
	2020		2019	
	Operasi yang Dilanjutkan / <i>Continued</i> Operation	Operasi Dalam Penghentian / <i>Termination</i> Operation	Operasi yang Dilanjutkan / <i>Continued</i> Operation	Operasi Dalam Penghentian / <i>Termination</i> Operation
Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>	-	-	-	-
Pajak Kini/ <i>Current Tax</i>	-	-	-	-
Pajak Tanggihan/ <i>Deferred Tax</i>	3.041.806.575	-	3.243.605.085	-
Jumlah/Total	<u>3.041.806.575</u>	<u>-</u>	<u>3.243.605.085</u>	<u>-</u>

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Year Ended December 31, 2020
 With Comparative Figures in 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

b. Perhitungan Pajak (Lanjutan)

b. Tax Calculation (Continued)

Pajak Kini

Pajak kini untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar "Nihil". Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dengan rasioan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

Current taxes for the periods ended December 31, 2020 and 2019 are "Nil". The reconciliation between loss before income tax and estimated taxable income is as follows:

	2020		2019	
	Operasi yang Dilanjutkan / Continued Operation	Operasi Dalam Penghentian / Termination Operation	Operasi yang Dilanjutkan / Continued Operation	Operasi Dalam Penghentian / Termination Operation
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Income before income tax according to the consolidated statement of income</i>	(41.561.143.462)		83.400.551.255	-
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi entitas anak/ <i>Income before income tax according to the income statement of a subsidiaries</i>	35.432.389.686	-	(88.725.118.419)	
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan/ <i>Loss before corporate income tax</i>	(9.128.753.776)		(6.424.565.164)	
Koreksi Fiskal / Fiscal Adjustments				
Beda Tetap/ <i>Fixed Difference</i>				
- Amortisasi/ <i>Amortization</i>	2.210.517.570			
- Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>			(6.809)	
- Beban pajak/ <i>Tax expenses</i>	7.847.700	-	741.500	-
Jumlah/ <i>Total</i>	2.218.395.270		734.691	
Heda Waktu/ <i>Temporary Difference</i>				
- Penyusutan aset tetap/ <i>Depreciation of fixed asset</i>	(29.464)	-	(341.912)	-
Jumlah/ <i>Total</i>	(29.464)	-	(341.912)	-
Jumlah Koreksi Fiskal/ <i>Total of Fiscal Adjustments</i>	2.218.365.806		192.779	
Rugi Fiskal tahun Berjalan/ Current Fiscal Loss	(6.910.387.970)		(6.424.372.385)	
Penghasilan Kena Pajak/<i>Income Tax</i>				
Perusahaan Induk/ <i>Parent Company</i>	Nihil/ <i>Nil</i>	Nihil/ <i>Nil</i>	Nihil/ <i>Nil</i>	Nihil/ <i>Nil</i>
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Nihil/ <i>Nil</i>	Nihil/ <i>Nil</i>	Nihil/ <i>Nil</i>	Nihil/ <i>Nil</i>

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
With Comparative Figures in 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

b. Perhitungan Pajak (Lanjutan)

b. Tax Calculation (Continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to financial statements and the tax bases for assets and liabilities. The details of the Company and Subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2020		2019	
	Operasi yang Dilanjutkan / Continued Operation	Operasi Dalam Penghentian / Termination Operation	Operasi yang Dilanjutkan / Continued Operation	Operasi Dalam Penghentian / Termination Operation
Induk Perusahaan/Parent Company				
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets (Liabilities)				
Rugi fiskal disesuaikan/ Fiscal loss adjusted	1.312.973.714	-	1.606.093.096	-
Penyesuaian rugi tahun sebelumnya/ Retained earning adjustment	-	-	-	-
Penyusutan aset tetap/ Depreciation of fixed assets	(3.598)	-	(135.478)	-
Manfaat (beban) pajak tangguhan/ Deferred tax benefit (expense)	1.312.968.116	-	1.603.957.618	-
Saldo tahun sebelumnya/ Previous year's balance	14.655.348.181	996.945.387	13.019.390.563	996.945.387
Penyesuaian / Adjustments	(10.065.092.463)	(996.945.387)	-	-
Saldo Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Asset Balance	5.912.523.834	-	14.655.348.181	996.945.387
Entitas Anak/Subsidiaries				
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets (Liabilities)				
Manfaat (beban) pajak tangguhan/ Deferred tax benefit (expense)	1.728.838.459	-	1.637.647.467	-
Saldo tahun sebelumnya/ Previous year's balance	24.030.848.381	-	22.393.200.914	-
Penyesuaian / Adjustments	(14.778.146.590)	-	-	-
Saldo Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Asset Balance	10.981.540.250	-	24.030.848.381	-
Jumlah	16.894.064.085	-	38.686.196.562	996.945.387

Manajemen Perusahaan menilai kembali dan melakukan reklasifikasi aset pajak tangguhannya yang telah lebih dari 5 tahun ke aset lain-lain.

The Company's management revalued and reclassified its deferred tax assets that have been more than 5 years old to other assets.

18. SEWA

18. LEASE

	2020	2019	
Harga Perolehan	1.320.000.000	1.320.000.000	Historical Cost
Uang Muka	492.492.000	492.492.000	
Nilai Pembiayaan	827.508.000	827.508.000	Value of Financing
Bunga	86.888.400	86.888.400	
Jumlah	914.396.400	914.396.400	Total

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended December 31, 2020

With Comparative Figures of 2019

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SEWA (Lanjutan)		18. LEASE (Continued)		
	2020	2019		
Pembayaran Angsuran				Installment Payments
- Pokok	827.508.000	643.617.324		Principal -
- Bunga	86.888.400	67.579.876		Interest -
Jumlah	914.396.400	711.197.200		Total
Saldo utang pokok dan bunga	-	203.199.200		Total payable and interest
Bunga yang belum jatuh tempo	-	(19.308.524)		interest that has not been due
Saldo utang sewa		183.890.676		Lease payable balance
Jatuh Tempo				Due Date
Kurang dari 1 Tahun	-	203.199.200		Less than 1 year
Fasilitas sewa pada periode berjalan yaitu:				
<p>PT BCA Finance berdasarkan Nomor Kontrak 1304000199-PK-001 tentang "Perjanjian Pembiayaan Konsumen". Lexus RX 200 1P Sport warna warna, nomor rangka JJJZAMCA1H2025972, nomor mesin 8ARW600114 dimulai dari tanggal 04 September 2017 sampai dengan 04 Agustus 2020 dengan 35 kali angsuran. Pembayaran angsuran melahui metode debit BCA Sudirman PT Inti Kapuas International a/c 035-310-8082.</p>				
<p>PT BCA Finance is based on Contract No. 1304000199 PK 001 concerning "Consumer Financing Agreement". Lexus RX 200 1P Sport color black, frame number JJJZAMCA1H2025972, engine number 8ARW600114 starts from September 4, 2017 to August 4, 2020 with 35 installments. Payment of installments through autodebit BCA Sudirman PT Inti Kapuas International a/c 035 310 8082.</p>				

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

2020					
	Saham Ditempat dan Disetor/ Shares Issued and Paid		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
	Seri A	Seri B			
Pemegang Saham					Shareholders
PT ASABRI (Persero)	4.139.225.400		12,32%	41.392.254.000	PT ASABRI (Persero)
PT Maxima Agro Industri Masyarakat	-	2.117.686.040	6,30%	21.176.860.400	PT Maxima Agro Industri Masyarakat
	320.000.000	27.023.088.560	81,38%	302.230.885.600	Public
Jumlah	320.000.000	33.280.000.000	100%	364.800.000.000	Total
2019					
	Saham Ditempat dan Disetor/ Shares Issued and Paid		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
	Seri A	Seri B			
Pemegang Saham					Shareholders
PT ASABRI (Persero)	-	3.889.756.000	11,58%	38.897.560.000	PT ASABRI (Persero)
PT Maxima Agro Industri Masyarakat		2.117.686.040	6,30%	21.176.860.400	PT Maxima Agro Industri Masyarakat
	320.000.000	22.972.557.960	82,12%	304.725.579.600	Public
Jumlah	320.000.000	33.280.000.000	100%	364.800.000.000	Total

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended December 31, 2020

With Comparative Figures in 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan surat efektif yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-2117/PM/2002 tanggal 28 September 2002 Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp200 per saham dan dengan harga penawaran Rp150 per saham. Sesuai dengan Surat Keputusan BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, bahwa biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat tersebut dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor yang berasal dari agio saham, biaya-biaya tersebut sebesar Rp3.492.098.579 merupakan jumlah biaya emisi yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang agio saham, sehingga jumlah agio saham pada tanggal setelah tanggal efektif adalah sebesar Rp11.507.901.421 dan dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Pada tanggal 18 Maret 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-68/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 832.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100 per saham. Sampai dengan tanggal efektif, biaya emisi saham atas Penawaran Umum terbatas I Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) adalah sebesar Rp1.095.140.117.

Pada tanggal 23 Desember 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-3477/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.688.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100 per saham. Sampai dengan tanggal efektif tersebut, biaya emisi saham ditangguhkan adalah sebesar Rp1.140.428.245 dan dicatat sebagai pengurang atas agio saham.

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Agio saham	15.000.000.000	15.000.000.000	Stock agio
Biaya emisi saham penawaran umum saham perdana	(3.492.098.579)	(3.492.098.579)	issuance costs of shares of the initial public offering
Biaya emisi saham penawaran umum terbatas I HMETD	(1.095.140.117)	(1.095.140.117)	Share issuance costs for rights issue limited public offering
Biaya emisi saham penawaran umum terbatas II HMETD	(1.140.428.245)	(1.140.428.245)	Issuance costs for shares of limited public offering II Rights
Tax amnesty	58.000.000	58.000.000	Tax amnesty
Reklasifikasi	(27.000.000)	(27.000.000)	Reclassification
Jumlah	9.303.333.059	9.303.333.059	Total

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Based on the effective letter issued by the Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-2117/PM/2002 dated September 28, 2002 The Company has conducted a public offering of shares totaling 60,000,000 shares with a nominal value of Rp200 per share and with an offer price of Rp150 per share. In accordance with BAPEPAM Decree No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, that the costs incurred in connection with the public offering of shares to the public are recorded as a deduction of additional paid in capital originating from premium shares, these costs amounting to Rp3,492,098,579 represents the amount of the emission costs incurred in the context of the public offering of shares to the public which is recorded as a deduction from premium stock, so that the total share price on the date after the effective date is Rp11,507,901,421 and recorded in the account "Additional Paid in Capital".

On March 18, 2005, the Company received an effective statement from the Capital Market Supervisory Agency with Letter No. S-68/PM/2005 concerning the Pre-emptive Rights Reserved Rights Offering I Registration Statement (HMETD) no more than 832,000,000 Series B shares with a nominal value of Rp100 per share with an exercise price of Rp100 per share. Up to the effective date, the share issuance costs of the Limited Public Offering I Preemptive Rights (HMETD) are Rp1,095,140,117.

On December 23, 2005, the Company received an effective statement from the Capital Market Supervisory Agency with Letter No. S-3477/PM/2005 concerning Registration Statement for Rights Issue II (Preemptive Rights) totaling 2,688,000,000 series B shares with a nominal value of Rp100 per share with an exercise price of Rp100 per share. Until the effective date, the cost of deferred share issuance is Rp1,140,428,245 and recorded as deduction from premium shares.

Details of additional paid-in capital as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended December 31, 2020

With Comparative Figures in 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

	2020	2019	
Saldo awal	258.857.044	243.291.931	<i>Beginning balance</i>
Reklasifikasi	697.056	-	<i>Reclassification</i>
Labu (rugi) bersih tahun berjalan	(20.919.503)	15.565.114	<i>Net profit (loss) for the current year</i>
Behan komprehensif lain	(41.077)	-	<i>Other comprehensive expense</i>
Saldo akhir	238.563.520	258.857.044	<i>Ending balance</i>

22. PENJUALAN - BERSIH

22. NET SALES

	2020	2019	
Penjualan Ikan Arowana			<i>Selling Arowana Fish</i>
Lokal			<i>Local</i>
Super Red	3.650.496.005	3.184.651.012	<i>Super Red</i>
Green	19.800.002	66.200.000	<i>Green</i>
Ekspor			<i>Ekspor</i>
Super Red	11.544.452.200	16.330.571.159	<i>Super Red</i>
Penjualan Aksesoris dan Akvarium	265.018.966	259.131.351	<i>Sales of Accessories and Aquariums</i>
Jasa Perawatan Ikan	181.703.676	237.813.683	<i>Fish Care Services</i>
Jumlah	15.661.470.849	20.078.357.205	<i>Total</i>

Tidak ada penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan baik yang dilakukan oleh Perusahaan maupun oleh Entitas Anak dan seluruh penjualan dilakukan kepada pihak ketiga.

There are no sales to customers that exceed 10% of the total sales made by the Company or by the Subsidiaries and all sales are made to third parties.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF GOODS SOLD

	2020	2019	
Ikan			<i>Fish</i>
Persediaan awal - Siap jual	20.557.502.716	16.557.523.459	<i>Beginning Inventories - Ready for sale</i>
Persediaan awal - Inchtukan	175.921.500.000	186.739.000.000	<i>Beginning Inventories - Broodstock</i>
	196.479.002.716	203.296.523.459	
Penambahan / Pembelian	-	-	<i>Additions / Purchase</i>
Dan siap jual	196.479.002.716	203.296.523.459	<i>Fish Ready to sell</i>
Persediaan akhir - Siap jual	(23.877.253.882)	(20.557.502.716)	<i>Ending Inventories - Ready for sale</i>
Persediaan akhir - Inchtukan	(167.313.000.000)	(175.921.500.000)	<i>Ending Inventories - Broodstock</i>
Pengurangan deplesi	(2.252.131.668)	(2.728.643.331)	<i>Reduction of depletion</i>
Harga pokok ikan	3.036.617.166	4.088.877.412	<i>Cost of goods sold of fish</i>
Aksesoris			<i>Accessories</i>
Persediaan awal	146.558.835	191.964.581	<i>Beginning inventories</i>
Penambahan / Pembelian	178.241.403	128.278.288	<i>Additions / Purchase</i>
Aksesoris siap jual	324.800.238	320.242.869	<i>Accessories ready for sale</i>
Persediaan akhir	(159.342.730)	(146.558.835)	<i>Ending inventories</i>
Harga pokok aksesoris	165.457.508	173.684.034	<i>Cost of goods sold of accessories</i>

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Year Ended December 31, 2020
 With Comparative Figures in 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

23. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	2020	2019	
Beban Langsung			Direct Expense
Beban gaji dan tunjangan	4.437.563.842	4.705.698.702	<i>Salary and allowance expense</i>
Beban penyusutan	6.702.132.884	6.711.752.592	<i>Depreciation expense</i>
Beban deplesi	3.440.826.668	3.632.765.000	<i>Depletion expense</i>
Beban pakan dan obat	2.051.433.300	2.489.715.700	<i>Feed and medicine expense</i>
Beban utilitas	1.051.550.646	1.017.477.693	<i>Utilities expense</i>
Beban transportasi dan perjalanan dinas	818.227.120	932.153.620	<i>Transportation and business trip expense</i>
Beban konsumsi	646.912.723	695.977.042	<i>Consumption expense</i>
Beban pengiriman	526.832.200	659.823.800	<i>Delivery expense</i>
Beban perlengkapan	394.627.812	574.652.965	<i>Supplies expense</i>
Beban perawatan aset tetap	115.591.860	94.023.840	<i>Maintenance fixed asset expense</i>
Beban lain-lain	198.564.601	223.681.916	<i>Others expense</i>
Jumlah beban langsung	20.384.263.656	21.737.722.870	Total direct expense
Beban Pokok Penjualan	23.586.338.330	26.000.284.316	Cost of Goods Sold

Tidak ada pembelian kepada pihak pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan baik yang dilakukan oleh Perusahaan maupun oleh Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan seluruh penjualan dilakukan kepada pihak ketiga.

There is no purchase to the supplier that exceeds 10% of the total sales made by the Company or by the Subsidiaries for the period ended December 31, 2020 and 2019, and all sales are made to third parties.

24. BEBAN PENJUALAN

24. SELLING EXPENSE

	2020	2019	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Beban pengiriman	822.505.733	790.678.254	<i>Delivery expense</i>
Beban utilitas	50.456.098	59.880.395	<i>Utility expense</i>
Beban perijinan	28.923.990	28.916.990	<i>Permit expense</i>
Beban pemakaian peralatan akuarium	15.462.448	16.246.731	<i>Aquarium equipment used expense</i>
Beban transportasi dan perjalanan dinas	14.196.500	166.322.120	<i>Transportation and business trip expense</i>
Beban penyusutan	8.821.536	8.741.327	<i>Depreciation expense</i>
Beban pemeliharaan aset tetap	7.806.200	4.723.000	<i>Maintenance fixed asset expense</i>
Beban perlengkapan kantor	6.214.032	14.855.410	<i>Office supplies expense</i>
Beban sumbangan dan jamman	835.000	1.632.000	<i>Donation and reception expense</i>
Beban inran	300.000	360.000	<i>Contribution expense</i>
Beban lain-lain	9.416.851	12.846.919	<i>Other expense</i>
Jumlah Beban Penjualan	965.598.805	1.108.233.146	Total Selling Expense

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASTAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Disajikan Angka Perbandingan Tahun 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended December 31, 2020

With Comparative Figures in 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL EXPENSES AND ADMINISTRATION

	2020	2019	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administration Expenses
Beban amortisasi	5.166.176.888	-	Amortization expense
Beban gaji dan tunjangan	3.386.260.506	3.224.831.073	Salary and allowance expense
Beban konsultan	749.938.725	349.029.433	Consultant expense
Beban penyusutan	613.275.774	663.082.143	Depreciation expense
Beban iuran	426.579.774	430.540.000	Contribution expense
Beban imbalan pasca kerja	402.505.320	322.078.403	Post-employment benefits expense
Beban pajak lainnya	289.540.050	279.509.800	Other tax expense
Beban asuransi	190.626.184	161.212.566	Insurance expense
Beban listrik dan air	113.779.345	132.377.043	Electricity and water expense
Beban telekomunikasi	112.137.994	144.977.636	Telecommunication expense
Beban transportasi dan perjalanan dinas	67.221.509	204.561.794	Transportation and business trip expense
Beban perijinan	43.969.628	64.553.188	Licensing expense
Beban perlengkapan kantor	27.869.154	25.422.600	Office supplies expense
Beban konsumsi	20.238.193	27.019.731	Consumption expense
Beban pemeliharaan peralatan kantor	17.161.554	31.354.697	Maintenance office equipments expense
Beban iklan	11.668.800	13.612.500	Advertising expense
Beban sumbangan	2.650.000	16.800.000	Donation expense
Beban pemakaian peralatan akuarium	865.068	2.586.921	Used equipment aquarium expense
Beban jamuan dan representasi	-	1.369.400	Entertainment and representation expense
Beban kantor lainnya	2.405.000	2.190.000	Other office expense
Jumlah	11.644.869.466	6.097.108.928	Total

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN

26. OTHERS INCOME (EXPENSE)

	2020	2019	
Pendapatan lain-lain			Others income
Kemungkinan penjualan aset tetap	53.181.818	36.363.636	Gain on the sale of fixed assets
Pendapatan bunga	4.073.159	2.453.481	Interest income
Lain-lain - bersih	17.844.434	95.921.456.984	Others - net
Sub Jumlah	75.099.411	95.960.274.101	Sub Total
Beban lain lain			Others expense
Labu (rugi) selisih kurs	104.515.459	(244.423.937)	Currency gain (loss)
Beban administrasi bank	(36.114.056)	(25.925.998)	Bank charges
Beban bunga sewa	(19.308.524)	(28.962.804)	Lease interest expense
Lain-lain - bersih	(24.150.000.000)	(233.138.922)	Others - net
Sub Jumlah	(24.100.907.121)	(532.451.661)	Sub Total
Jumlah	(24.025.807.710)	95.427.822.440	Total

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended December 31, 2020

With Comparative Figures in 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. LABA (RUGI) PER SALLAM

Rugi Usaha dan Rugi Bersih

Rugi bersih untuk tujuan penghitungan rugi per saham (pembilang) adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	(11.519.336.887)	85.544.158.340
Rata-rata tertimbang saham	3.360.000.000	3.360.000.000
Rugi bersih per saham dasar	(12,36)	25,46
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	(11.545.652.524)	85.097.594.104
Rata-rata tertimbang saham beredar	3.360.000.000	3.360.000.000
Rugi bersih per saham dasar	(12,36)	25,33

27. PROFIT (LOSS) PER SHARE

Business Loss and Net Loss

Net loss for the purpose of calculating the loss per share (numerator) is as follows:

Current year profit (loss) attributable to parent entity
 Shares Outstanding
Basic net loss per share

Comprehensive profit (loss) attributable to parent entity
 Weighted average shares outstanding
Basic net loss per share

28. CADANGAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN

Grup menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mencatat akrual manfaat kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2020	2019	
Asumsi			Assumption
Tingkat diskonto	6,9% per tahun	7,8% per tahun	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	8%	Annual salary increase rate
Usia pensiun	55 Tahun	55 Tahun	Retirement age
Mutasi kewajiban imbalan kerja dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:			The mutation of the employee benefit obligations in the statement of financial position is as follows:
Saldo awal	2.150.353.775	1.381.711.136	Beginning balance
Manfaat pembayaran	(15.565.000)	-	Benefits payment
Penambahan selama periode berjalan	402.505.320	322.078.403	Additions during the current period
Pendapatan komprehensif lain	26.315.637	446.564.236	Other comprehensive income
Saldo akhir	2.563.609.732	2.150.353.775	Ending balance
Beban yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:			Expenses recognized in the comprehensive income statement are as follows:
Biaya jasa kini	234.777.726	206.014.668	Current service expenses
Biaya bunga	167.727.594	116.063.735	Interest expenses
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-	-	Actuarial losses (profits)
Jumlah	402.505.320	322.078.403	Total

Perhitungan aktuaris independen PT Dian Artha Tama dengan laporan nomor: 212/PSAK/DAT/II/2021 tertanggal 24 Februari 2021 dan 571/PSAK/DAT/II/2020 tertanggal 24 Februari 2020.

Perusahaan menyertakan karyawannya pada program pensiun yang dikelola oleh PT Jamsostek (Persero), dengan membayar iuran Jaminan Hari Tua (JHT) sebesar 5,7% dari gaji karyawan.

Pendanaan program pensiun disorot setiap bulan oleh perusahaan kepada PT Jamsostek (Persero).

28. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Group determines its allowance for post employment benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company recorded the accruals of employee welfare benefits based on independent actuary calculations conducted by PT Dian Artha Tama using the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

The assessment of independent actuary PT Dian Artha Tama with report number: 212/PSAK/DAT/II/2021 dated February 24, 2021 and 571/PSAK/DAT/II/2020 dated February 24, 2020.

The company includes its employees in a pension program managed by PT Jamsostek (Persero), by paying contributions for Pension Plan (JHT) of 5.7% of employee salaries.

Funding a pension program is paid monthly by the company to PT Jamsostek (Persero).

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended December 31, 2020

With Comparative Figures of 2019

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

29. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

	2020	2019	
Asct			Assets
Bank - Dolar Amerika Serikat	1.339.529.141	951.263.919	Bank USD
Piutang Usaha - RMB	3.511.042.000	5.375.700.000	Accounts Receivable - RMB
Jumlah	4.850.571.141	6.326.963.919	Total
Liabilitas			Liability
Utang Muka Penjualan - RMB	200.000.000	700.000.000	Advance Revenue - RMB
Jumlah	200.000.000	700.000.000	Total

30. INFORMASI SEGMENTASI USAHA

30. BUSINESS SEGMENTATION INFORMATION

Informasi segmen adalah sebagai berikut:

The segment informations are as follow:

	2020	2019	
Lokal			Local
Super Red	3.650.496.005	3.184.651.012	Super Red
Green	19.800.002	66.200.000	Green
Ekspor			Export
Super Red	11.544.452.200	16.330.571.159	Super Red
Penjualan asesoris dan jasa			Sales of accessories and services
Penjualan asesoris	265.018.966	259.121.351	Accessories sales
Jasa perawatan ikan	181.703.676	237.813.683	Fish care services
Jumlah	15.661.470.849	20.078.357.205	Total

Informasi segmen tersebut bertujuan untuk mengetahui nilai realisasi masing-masing segmen, tetapi sebagai satu kesatuan dalam laporan laba rugi.

The segment information aims to determine the actual value of each segment, but as an integral part of the income statement.

31. OPERASI DALAM PENGHENTIAN

31. OPERATION IN TERMINATION

Di bawah ini disajikan pendapatan, hasil usaha Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan aset bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 untuk operasi dalam penghentian.

Below are the revenues, results of operations of the Company for the periods ended December 31, 2020 and 2019 and the Company's net assets as of December 31, 2020 and 2019 for termination operations.

Operasi Dalam Penghentian	Termination Operation		
	2020	2019	
Asct			Assets
Aset Pajak Tangguhan	-	996.945.387	Deferred tax assets
Jumlah	-	996.945.387	Total

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Year Ended December 31, 2020
 With Comparative Figures in 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Surat Keretapan Pajak

Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar Pajak, yaitu:

- Pajak Penghasilan Pasal 23 no. 00002/203/16/054/21 tanggal 07 Januari 2021;
- Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa no. 00003/207/16/054/21 tanggal 07 Januari 2021 untuk masa pajak Agustus 2016 dan no. 00004/207/16/054/21 tanggal 07 Januari 2021 untuk masa pajak September 2016;
- Pajak Penghasilan Badan no. 00003/206/16/054/21 tanggal 07 Januari 2021 untuk masa pajak tahun 2016.

Terhadap SKPKB PPN masa Agustus dan September 2016 tersebut, manajemen sedang mengajukan keberatan.

Pandemi Covid 19

Adanya status bencana pandemi Covid-19 dan situasi ketidakpastian ekonomi global, Perusahaan mengandalkan penjualan dalam negeri, sedangkan penjualan ke luar negeri (China) kesulitan dilakukan karena kendala transportasi udara dari Indonesia menuju China sebagai dampak dari mewabahnya penyebaran Covid-19 tersebut. Hal tersebut berdampak pada penurunan pendapatan Perusahaan secara signifikan. Apabila kondisi tersebut berlanjutan dalam jangka waktu yang lama, maka akan mempengaruhi operasional dan kelangsungan hidup Perusahaan.

32. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Tax Assessments

The Company has received Tax Assessments of Tax Underpayment of:

- Income Tax Article 23 no. 00003/206/16/054/21 dated 07 January 2021;
- Value Added Tax on Goods and Services no. 00003/207/16/054/21 dated January 7, 2021 for the tax period of August 2016 and no. 00004/207/16/054/21 dated January 7, 2021 for the tax period of September 2016;
- Corporate Income Tax no. 00003/206/16/054/21 dated 07 January 2021 for the 2016 tax period.

With regard to the PPN SKPKB for the August and September 2016 periods, management is currently filing an objection.

The Covid-19 Pandemic

Given the status of the Covid-19 pandemic disaster and the global economic uncertainty situation, the Company relied on domestic sales, while overseas sales (China) were difficult due to air transportation constraints from Indonesia to China as a result of the outbreak of the spread of Covid-19. This has a significant impact on the Company's revenue decline. If these conditions apply for a long period of time, they will affect the Company's operations and survival.

33. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

33. CONTINGENCY LIABILITY

The company does not have significant contingent liabilities as of December 31, 2020 and 2019.

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

	2020	2019	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	1.497.420.224	953.052.261	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	3.532.229.973	3.247.370.000	Accounts receivable
Piutang lain-lain	72.452.000.000	72.145.000	Others receivable
Jumlah	77.481.650.197	4.272.567.261	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	9.398.785	7.033.300	Account payable
Utang lain-lain	456.195.000	21.748.733.622	Others payable
Biaya yang masih harus dibayar Sewa	505.102.319	92.847.924	Accrued expenses
	-	459.726.672	Lease
Jumlah	970.696.104	22.308.341.518	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai wajar liabilitas keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

Liabilitas pajak dan liabilitas diestimasi (kejahteraan karyawan) tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan.

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table presents the Company and Subsidiaries' financial assets and financial liabilities as of December 31, 2020 and 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, the fair value of financial liabilities is not materially different from their carrying values.

Tax liabilities and estimated liabilities (employee welfare) are not classified as financial liabilities.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended December 31, 2020

With Comparative Figures of 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Bunga

Risiko bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh risiko bunga terutama terkait dengan utang lembaga pembiayaan dan utang sewa.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak yang terkait risiko bunga:

	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Dalam satu tahun/ <i>In 1st year</i>	Jatuh Tempo/Maturity		Jumlah/ <i>Total</i>
			Pada tahun ke-2/ <i>In 2nd year</i>	Pada tahun ke-3/ <i>In the 3rd year</i>	
Aset/Assets					
Kas dan setara kas/ <i>Cash & cash equivalent</i>					
Bank/Banks	0% - 1,75%	921.047.801	-	-	921.047.801

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta kurs konversi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diungkap dalam catatan No. 21 dan No. 29 atas laporan keuangan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan penelaahan secara berkala atas piutang untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko kredit terutama terkait dengan piutang usaha.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risks arising from financial instruments owned by the Company and Subsidiaries are interest risk, exchange rate risk, credit risk and liquidity risk.

Interest risk

Interest risk is the risk that the future fair value or contractual cash flows of a financial instrument will be affected by changes in market interest rates. The exposure of the Company and Subsidiaries affected by interest risk is mainly related to the debt of financing institutions and lease payable.

The following table is the carrying amount based on the maturity of the Company and Subsidiaries' consolidated financial assets and financial liabilities related to interest risk:

	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Dalam satu tahun/ <i>In 1st year</i>	Jatuh Tempo/Maturity		Jumlah/ <i>Total</i>
			Pada tahun ke-2/ <i>In 2nd year</i>	Pada tahun ke-3/ <i>In the 3rd year</i>	
Aset/Assets					
Kas dan setara kas/ <i>Cash & cash equivalent</i>					
Bank/Banks	0% - 1,75%	921.047.801	-	-	921.047.801

Exchange Rate Risk

Exchange rate risk is the risk that the future fair value or contractual cash flows of a financial instrument will be affected by changes in exchange rates. The company has exposure in foreign currencies arising from its operational transactions. The exposure arises because the transaction in question is carried out in a currency other than the functional currency of the operational unit or the opposing party.

The position of monetary assets and liabilities in foreign currencies and the conversion rates used as of December 31, 2020 and 2019 are disclosed in Note No. 21 and No. 29 to financial statements.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur losses arising from customers or opposing parties due to failing to fulfill their contractual liabilities. Management believes that there are no significant concentrated credit risks. The company controls credit risk by conducting periodic reviews of receivables to reduce the amount of uncollectible accounts. The Company's exposure to credit risk is mainly related to trade accounts receivable.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of losses arising from the Company not having sufficient cash flow to meet its liabilities.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Year Ended December 31, 2020
 With Comparative Figures in 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiscountkan pada tanggal 31 Desember 2020.

	Sampai 1 tahun/ Until 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 year
Aset/Assets		
Kas dan setara kas	1.497.420.224	-
Piutang usaha pihak ketiga	3.532.229.973	-
Piutang lain-lain	72.452.000.000	-
Jumlah	77.481.650.197	-
Liabilitas		
Utang usaha pihak ketiga	9.398.785	-
Biaya YMH dibayar	505.102.319	-
Utang lain-lain	456.195.000	-
Sewa	-	-
Jumlah	970.696.104	-
Saldo	76.510.954.093	-

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Liquidity Risk

The following is the maturity schedule of financial assets and liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2020.

	2 - 3 tahun/ 2 - 3 year	Jumlah/ Total	
Assets			
	-	1.497.420.224	Cash & cash equivalent
	-	3.532.229.973	Third parties receivable
	-	72.452.000.000	Others receivable
	-	77.481.650.197	Total
Liabilities			
	-	9.398.785	Third parties payable
	-	505.102.319	Accrued cost
	-	456.195.000	Others payable
	-	-	Lease
	-	970.696.104	Total
	-	76.510.954.093	Difference

36. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN

Dalam beberapa tahun terakhir, Perusahaan terus mengalami kerugian. Dalam hal tersebut, Perusahaan menyusun analisa kendala-kendala serta langkah-langkah untuk menjaga kelangsungan hidup (going concern) sebagai berikut:

Kendala Pemasaran

- Variasi stok arowana yang masih terbatas disebabkan karena kemampuan produksi yang belum maksimal.
- Jaringan pemasaran masih terbatas. Pasar potensial seperti Balik Papan, Banjarmasin, Palembang dan daerah-daerah lain belum terjangkau jaringan pemasaran secara kontinu. Demikian juga untuk pasar ekspor.
- Disparitas harga yang cukup tinggi disebabkan masih banyaknya ikan arowana ilegal di pasaran.
- Hambatan dalam perijinan peredaran arowana, sehingga membuat proses distribusi ikan lebih lama juga biaya yang dikeluarkan untuk distribusi ikan lebih mahal.
- Kompetitor dalam penjualan ikan arowana semakin banyak, baik domestik maupun ekspor. Untuk ekspor setiap tahun pemegang CITES di Indonesia semakin banyak.

Strategi Pemasaran

Strategi Perusahaan untuk tetap berusaha meningkatkan penjualan, yaitu:

a. Marketing domestik

- Menjalankan paket-paket program marketing seperti program bundling (misal ikan besar dengan accessories), program discount, dll.
- Menanamkan brand ShelookRED melalui promosi, iklan, pameran dan roadshow sebagai pemain ikan arowana super red terbesar.

36. ECONOMIC CONDITIONS AND COMPANY GOING CONCERN

In the past few years, the Company has continued to suffer losses. In this case, the Company prepares an analysis of constraints and steps to maintain going concern as follows:

Marketing Constraints

- Variations in arowana stock are still limited due to production capacity that has not been maximized.
- Marketing network is still limited. Potential markets such as Balik Papan, Banjarmasin, Palembang and other regions have not been reached by network marketing continuously. Likewise for the export market.
- Price disparity is high due to the large number of illegal arowana fish on the market.
- Constraints in licensing arowana circulation, making the fish distribution process longer and the costs incurred for the distribution of fish more expensive.
- Competitors in selling arowana fish are increasing, both domestic and export. For exports every year CITES holders in Indonesia are increasing.

Marketing strategy

The Company's strategy to keep trying to increase sales, namely:

a. Domestic marketing

- Running marketing program packages such as bundling programs (eg big fish with accessories), discount programs, etc.
- Embed the ShelookRED brand through promotion, advertising, exhibitions and roadshows as the largest super red arowana fish player.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended December 31, 2020

With Comparative Figures in 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN HIDUP
PERUSAHAAN (Lanjutan)

Strategi Pemasaran (Lanjutan)

a. Marketing domestik (Lanjutan)

- Menambah variasi asesoris.
- Memperbanyak pelanggan di luar kota.
- Penjualan produk unggulan ke pelanggan.
- Meningkatkan jumlah pelanggan produk jasa perawatan luar.

b. Marketing Ekspor

- Mempergenear promosi via web untuk menanamkan image SheloakRed sebagai pemain ikan arwana super red terbesar.
- Mencari pelanggan (buyer) baru diberbagai Negara.
- Mengembangkan penjualan ke China dengan grade spesial.

37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 21 April 2021.

36. ECONOMIC CONDITIONS AND COMPANY GOING
CONCERN (Continued)

Marketing strategy (Continued)

a. Domestic marketing (Continued)

- Add variety of accessories.
- Increase customers outside the city.
- Selling superior products to customers.
- Increase customers of outside care products.

b. Export Marketing

- Launching promotions via the web to instill the image of SheloakRed as the biggest super red arawana fish player.
- Looking for new buyers in various countries.
- Develop sales to China with special grades.

37. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

These financial statements have been authorized to be issued by the Company's Board of Directors, as the party responsible for the preparation and completion of the financial statements on April 21, 2021.



INTI AGRI 
RESOURCES



Puri Britania T7 no. B27-29
Puri Kembangan, Jakarta Barat
Jakarta 11410, Indonesia



Telp. (62-21) 5830 4806
Fax. (62-21) 5830 4809



www.shelookred.com